

**PERAN PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMPI SABILURROSYAD**

SKRIPSI

Oleh :

Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM. 15110250



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
JULI, 2019**

**PERAN PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMPI SABILURROSYAD**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :

Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM. 15110250



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
JULI, 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMPI SABILURROSYAD**

SKRIPSI

Oleh:

Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

15110250

Telah disetujui pada tanggal 30 Juli 2019

Oleh:

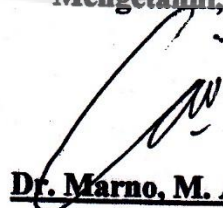
Dosen Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd

NIP 198010012008011016

Mengetahui,



Dr. Marno, M. Ag

NIP 197208222002121001

**PERAN PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMP ISLAM SABILURROSYAD**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Muhibbatul Imi Mu'awanah (15110250)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 7 Agustus 2019 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Marno, M. Ag
NIP 197208222002121001

:()

Sekretaris Sidang

Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP 198010012008011016

:()

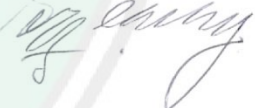
Pembimbing

Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP 198010012008011016

:()

Penguji utama

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd
NIP. 196905262000031003

:()

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Buyah Ahmad khoiruddin dan Ibu Nadjihah tersayang, yang selalu membimbing, mengasuh, membiayai dan merawat sampai sekarang, serta dukungannya dari segi apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dosen Wali Dr. Hj. Like Raskova Oktaberlina, M. Pd yang telah membimbing saya mulai dari mahasiswa baru sampai sekarang ini.
3. Dosen Pembimbing Skripsi bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan penelitian ini sampai selesai dan trimakasih atas kesabaran bapak dalam membimbing saya.
4. Guru saya Abah KH. Marzuki Mustamar dan jajaran pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad
5. Kakaku tercinta Mufidatul Ilmi dan adik-adikku tersayang Umar Hamdan Zarkasih, Ainun Naji Al-rusdi, Erik
6. Abyan Gantaran yang selalu sabar membantu menyelesaikan semua masalah dan menyemangati selama ini
7. Sahabat-sahabatku tercinta “Menantu Idaman” Lailatul Hamidah, Nur Maulidiyah, dan Laila Izza Nuria seperjuangan
8. Kawan-kawanku (Diana, Napis, Ilma, Nia, Indah, Yaza, Kiki, Vina, Fitri, Maliha, Rasyidi, Afif, Ulin, Ponty, Riris, Jihad, Rizal, Abyan, Triana, Ria, Nikita, Novita, Aam, Anshori, Hazril, Dalila, Arum, Wafida, Irva’, Azmi, Ima) dan semua kawan-kawanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

9. Kakak-kakak segenap keluarga besar gerakan Pramuka Gudep 04.335-04.336 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.



HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَىٰ أَجْسَادِكُمْ، وَلَا إِلَىٰ صُورِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَىٰ قُلُوبِكُمْ

(صحيح البخاري ومسلم)

Artinya: “Sesungguhnya dalam tubuh manusia ada segumpal daging, jika ia baik maka seluruh tubuhnya juga akan baik, dan jika ia rusak maka seluruh tubuhnya juga akan rusak, sesungguhnya ia adalah hati“ . [Sahih Bukhari dan Muslim]

Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhibbatul Ilmi Mu'awanah Malang, 30 Juli 2019

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat

Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhibbatul Ilmi Mu'awanah
NIM : 15110250
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam
Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP. 198010012008011016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya tau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM. 15110250

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam tak lupa tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang yakni Addinul Islam.

Penulis menyadari, dalam penyusunan laporan akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi bimbingan serta do'a, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah Allah ridhoi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, serta segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan dan bimbingan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
3. Dosen Wali Dr. Hj. Like Raskova Oktaberlina, M. Pd yang telah membimbing saya mulai dari mahasiswa baru sampai sekarang ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd yang telah memberikan bimbingan dan juga arahan dengan sangat sabar dan ikhlas dalam penelitian skripsi ini.
5. Buyah Ahmad Khoiruddin dan ibu Nadjihah tersayang yang selalu membimbing, mengasuh, membiayai dan merawat sampai sekarang, serta

dukungannya dari segi apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Pengasuh, Asatidz, segenap pengurus pondok pesantren Sabilurrosyad, Guru dan siswa siswai SMPI Sabilurrosyad yang telah mendukung penyusunan skripsi ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
7. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2015 yang selalu memberikan informasi dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh kakak-kakak pramuka UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan, oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung dari para pembaca sangatlah diharapkan demi perbaikan penulisan pada skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Malang, 30 Juli 2019

Penulis

Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM. 15110250

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أَوْ	=	aw
أَيَّ	=	ay
أُوَّ	=	û
إِيَّ	=	î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	9
Tabel 4.1 Larangan-larangan Per-kategori	60
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar 3 Tahun Terakhir	67
Tabel 4.3 Hasil Penelitian	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ngaji Kitab Sore Hari	71
Gambar 4.2 Bener Ketika Kegiatan MPLP	74
Gambar 4.3 Petunjuk Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat Islam	76
Gambar 4.4 Petunjuk Pelaksanaan Lomba Kreasi Nadzom	76
Gambar 4.5 Petunjuk Pelaksanaan Lomba Tahfidz Juz 30	77
Gambar 4.6 Jadwal Kegiatan Muhadloroh	79
Gambar 4.7 Jadwal Pembagian Kelompok Diskusi	81
Gambar 4.8 Kegiatan Mengaji Al-Quran	83
Gambar 4.9 Ketika Diba'an	84
Gambar 4.10 Kegiatan Ngaji Jumat	86
Gambar 4.11 Kegiatan Ro'an	87
Gambar 4.12 Jadwal Mengaji Al-Quran dan Nadzoman	91
Gambar 4.13 Kegiatan Shobaghul Lughoh	92
Gambar 4.14 Absen Kelas VII Shobaghul Lughoh Inggris.....	93
Gambar 4.15 Jadwal Diniyah Pondok Pesantren Sabilurrosyad	94
Gambar 4.16 Kegiatan Study Club.....	95
Gambar 4.17 Kegiatan Keseharian Santri	101
Gambar 4.18 Hasil Penelitian.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Pedoman wawancara

Lampiran 02 Surat izin pra penelitian

Lampiran 03 Surat izin penelitian

Lampiran 04 Bukti konsultasi skripsi

Lampiran 05 Dokumentasi

Lampiran 06 Biodata mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika Pembahasan	11

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
1. Pengertian Pondok Pesantren	13
2. Sejarah Pondok Pesantren	16
3. Model Pembelajaran di Pesantren	17
a. Pola Interaksi Kiyai dengan Santri	17
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran	19
4. Jenis Pesantren.....	26
a. Pesantren Salafi	26
b. Pesantren Modern.....	27
5. Pengertian Akhlak	28
6. Tujuan Pendidikan Akhlak dalam Islam	30
7. Sumber-sumber Akhlak.....	32
8. Macam-macam Akhlak	32
a. Akhlak Baik (Akhlakul Karimah)	33
b. Akhlak Tidak Baik (Akhlak Madzmumah)	36
B. Kerangka Berfikir	41

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Lokasi Penelitian	43
D. Data dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45

F. Analisis Data	47
G. Prosedur Penelitian.....	48
BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	51
B. Hasil Penelitian	67
BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Pembahasan Hasil Penelitian	112
BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Mu'awanah, Muhibbatul Ilmi. 2019. *Peran Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd

Akhlak adalah keadaan atau sifat yang ada dalam jiwa yang menjadi suatu kepribadian, dari situlah timbulnya macam-macam perbuatan yang otomatis tanpa memerlukan berfikir. Akhlak itu ada dua macam yaitu akhlak baik (*Akhlakul karimah*) dan akhlak tidak baik (*Akhlakul Madzmumah*). Terbentuknya akhlak yang baik dan akhlak yang tidak baik bisa dilihat dari berbagai faktor baik faktor eksternal maupun internal, salah satunya yaitu dari faktor eksternal yaitu lingkungan dan dari faktor internal yaitu adat juga bisa dilihat dari kebiasaan kesehariannya. Oleh karena itu perlu ada wadah atau tempat agar kebiasaan-kebiasaan individu menjadi lebih baik dan terjaga, salah satunya yaitu pondok pesantren. Berangkat dari latar belakang itulah penulis akan membahasnya dalam skripsi dengan judul “Peran Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad”.

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan (1) program pondok pesantren Sabilurrosyad, (2) bagaimana implementasi pondok pesantren Sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak, (3) hasil pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad di pondok pesantren Sabilurrosyad.

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pengambilan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Informan peneliti yaitu pengasuh, pembina, pengurus dan beberapa santri pondok pesantren Sabilurrosyad dan guru SMPI Sabilurrosyad. Data dianalisis dengan cara menggolongkan data, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) program di pondok pesantren Sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa sudah baik dengan adanya program tahunan (kilatan bulan Ramadhan, pergantian pengurus, MPLP (Masa Perkenalan Lingkungan Pondok), kartinian, gebyar madin), program bulanan (muhadloroh, diskusi), program mingguan (Mengaji Al-Quran (murojaah), diba'an, ngaji Jum'at, ro'an), program harian (sholat jamaah, mengaji Al-Quran dan lalaran nadzoman, shobaghul lughoh (bahasa arab dan bahasa inggris), diniyah I dan II, study club dan setoran tahfidz) sangat membantu dalam pembinaan akhlak di pondok pesantren Sabilurrosyad, (2) implementasi kegiatan-kegiatan di pondok pesantren Sabilurrosyad sudah terlaksana, dibuktikan dengan terlaksananya berbagai kegiatan yaitu kilatan bulan Ramadhan, pergantian pengurus, MPLP (Masa Perkenalan Lingkungan Pondok), muhadloroh, diskusi, sholat jamaah, diba'an, murojaah, diniyah I dan II, shobaghul lughoh, study club berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan, (3) hasil dari peran pondok pesantren sangat mempengaruhi pada perkembangan diri dan akhlak santri, dengan dibuktikan

adanya hasil kesadaran pada diri santri pada berbagai kegiatan, sadar akan pentingnya sholat berjamaah, sadar pentingnya hormat dengan yang lebih tua dan menyayangi yang lebih kecil, sadar akan pentingnya bersosialisasi dengan baik, sadar akan tanggung jawab masing-masing individu, sadar untuk hormat kepadaguru, bersyukur dengan nikmat yang telah Allah SWT berikan dan sadar akan pentingnya bersholawat kepada nabi untuk mendapatkan syafaat beliau di akhirat nanti.

Kata Kunci: Peran Pondok Pesantren, Pembinaan Akhlak, Siswa.



ABSTRACT

Mu'awanah, Muhibbatul Ilmi. 2019. The Role of Sabilurrosyad Dormitory in the Moral Coaching Student SMPI Sabilurrosyad. Thesis, Departement of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis
 Advisor: Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd

Morality is condition or nature of the soul that becomes a personality, from where there are kinds of deeds done without thinking first. There are two kinds of morals good (akhlakul karimah) and bad (akhlakul madzmumah). The formation of morals can be seen from various factors both external and internal factors, that external factors is environment and internal factors is custom or can also from daily habits. Therefore needs to be a container or place for individuals to live in environment for the individual character to be better and protected, one of them is the dormitory. Departing from the background the author will discuss it in a thesis with title "Peran Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad".

The purpose of this research was made to explain (1) the program of Sabilurrosyad dormitory (2) How to implement the Sabilurrosyad dormitory in morals coaching (3) The results of students morals coaching SMPI Sabilurrosyad in Sabilurrosyad dormitory.

The approach this research is qualitative with a type of descriptive research, Collecting data using Interviews, documentation, and observation. Research Informant is educator, mentor, caretaker and some students Sabilurrosyad dormitory and teacher of SMPI Sabilurrosyad. Data is analyzed by classify data, exposing data and taking conclusions.

The results showed that (1) the moral coaching program in the Sabilurrosyad dorm already good with annual programs (Ramadan's program, change of management, MPLP (Masa Perkenalan Lingkungan Pondok), commemorate kartini's day, gebyar madin), monthly programs (muhadloroh, diskusi), weekly programs (reciting Al-qur'an (murojaah), diba'an, Friday reciting, ro'an), daily programs (congregational prayer, reciting Al-Quran dan lalaran nadzoman, shobaghul lughoh (Arabic and English), diniyah I dan II, study club dan Qur'an memorization) very helpful morals coaching in Sabilurrosyad dormitory (2) Implementation of activities in the Sabilurrosyad dormitory has been carried out, evidenced by implementation of various activities, that is Ramadhan's program, change of management, MPLP (Masa Perkenalan Lingkungan Pondok), muhadloroh, discussion, congregational prayer, diba'an, murojaah, diniyah I dan II, shobaghul lughoh, study club worked as planned (3) The results of the role dormitory greatly affects the self development and morality, evidenced by self awareness in the students activities, aware of the importance of prayers, aware of the importance of respecting older people and

loved the younger, aware of the importance of socializing, aware of each individual's responsibilities, conscious to respect the teachers, grateful for the favor that Allah SWT has given, aware of importance may peace be upon the prophet Muhammad SAW for blessed in hereafter.

Keyword: The Role of Dormitory, Morals coaching, Student



ملخص البحث

معونة، محبة العلم. 2019. دور المعهد لتنمية أخلاق تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية سبيل الرشاد. البحث العلمي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليمية، جامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم الحكومية مالانج. المشريف: د. محمد فهيم ذرابة، م

الأخلاق هو صفة في روح الناس لموجود الشخصية، بسببه ظهور أنواع مختلفة من الإجراءات التلقائية دون تفكير. الأخلاق نوعان وهما الأخلاق الكريمة والأخلاق المدمومة. تشكيل الأخلاق الكريمة والأخلاق المدمومة . هناك العوامل الذي نستطيع ان ننظر تشكيل الأخلاق فيها وهي العامل الداخلي والعامل الخارجي. من العامل الخارجي وهي البيئة ومن العامل الداخلي وهي العادة. لذلك ينبغي ان يكون مكان لتحسن الآداب الشخصية أحسن ودون تغيير وهو المدرسة الداخلية. من خلفية البحث تريد الباحثة أن تبحث فيها بهذه البحث العلمي تحت الموضوع دور المعهد لتنمية أخلاق تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية سبيل الرشاد.

يهدف هذا البحث إلى وصف (1) برنامج المعهد سابل الرشاد (2) كيف تطبيق معهد سابل الرشاد في تنمية تحسن الأخلاق (3) نتيجة تنمية الأخلاق التلاميذ المدسة المتوسطة الإسلامية سبيل الرشاد في معهد سبيل الرشاد.

المنهج لمستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي الكيفي. مصدر هذا البحث من المقابلة و التوثيقة وملاحظة المخبر وهم المربي، والبانى والإدارة وبعض من التلاميذ معهد سبيل الرشاد. تحليل المعلومات في هذا البحث هو مجموعة المعطيات وشرح المعطيات ونتيجة البحث.

نتائج البحث كما يلي (1) برنامج معهد سبيل الرشاد لتنمية اخلاق التلاميذ خير وهو البرنامج العامية (وهي تدمير الكتاب في شهر رمضان، تغيير

الإدارة وفترة التمهيدية على بيئة المعهد ,يوم كارتيني, كبييار الدينية), البرنامج الشهرية (محاضرة, مناقشة) البرنامج الإسبوعية (مراجعة القرآن, و قراءة الدّباع, مراجعة الجمعة, خدمة المجتمع)البرنامج اليومية (صلاة جماعة, مراجعة القرآن, مراجعة النظام, صبح اللغة العربية و اللغة الإنجليزية, الدينية الأولى والدينية الثانية, مجموعة التعلم, مراجعة تحفيظ لقرآن)أفضل لتنمية الأخلاق في معهد سبيل الرشاد (2) تمّ تنفيذ الأنشطة في معهد سبيل الرّشاد, يتضح من تنفيذ الأنشطة المختلفة, وهي تدمير الكتاب في شهر رمضان, وتغيير الإدارة, وفترة التمهيدية على بيئة المعهد, والمحاضرة, وتبادل السّؤال والجواب, وصلاة الجماعة, و قراءة الدّباع, ومراجعة, الدينية الأولى والدينية الثانية, وصبغ اللغة, ونادي الدراسة بسلاسة كما هو مخطط له. (3) نتائج دور المعهد تؤثر بشكل كبير على التنمية الدّنية والأخلاق الطلاب. يتضح من نتائج الوعي الذاتي الطلاب بمشاركة الأنشطة المختلفة. يدرك على أهمية صلاة الجماعة و احترام على كبار السنّ والحبّ على صغار السنّ, يدرك على أهمية الإجماعيات بشكل جيّد, ويدرك على أهمية مسؤولية كلّ الفرد, ويدرك على احترام الأستاذ, ويشكر الله على جميع نعمه, ويدرك على أهمية الصلوات على نبينا محمد لنيل شفاعته في الاخيرة.

الكلمات الرئيسية: دور المعهد, تنمية الأخلاق, التلميذ

BAB I

PENDAHULUAN

C. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat pada era globalisasi saat ini terasa pengaruhnya dalam berbagai kelangsungan hidup baik di masyarakat, sekolah, maupun dalam pendidikan pondok pesantren. Perubahan perilaku yang siswa-siswa lakukan sekarang sangat berbeda dengan yang dulu, mulai dari cara berbicara dengan yang lebih tua maupun yang lebih kecil, cara berpakaian, cara makan dan lain-lain. Sangat jauh beda dikarenakan banyaknya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), masuknya budaya-budaya dari luar negeri yang menjadi idola para siswa sehingga sebagian besar mengikuti gaya-gaya idolanya dan tidak di saring dahulu dan lama-lama akan menjadi hal yang lumrah seperti halnya sekarang ini.

Dengan adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) itulah yang membuat perkembangan di dunia ini sangat pesat sekali, mulai dari teknologi sampai keagamaan. Dan juga gaya barat sudah mulai masuk di Indonesia mulai dulu sehingga tidak sedikit dari warga Indonesia yang mengikuti gaya negara barat tanpa menyaringnya terlebih dahulu, sehingga dalam berpakaian sering menggunakan pakaian terbuka tanpa menggubris aurat. Dan juga tidak sedikit yang mengikuti sifat-sifat maupun perkataan-perkataan orang negara barat yang tidak baik, sehingga perkataan-perkataan yang tidak baik

menjadi hal yang biasa dikalangan warga Indonesia, padahal itu adalah salah satu contoh akhlak madzmumah.

Perkembangann itulah yang mengakibatkan banyaknya perubahan pada pola hidup kehidupan siswa sehari-hari dan banyak merubah akhlak siswa walaupun tinggal di pondok pesantren. Oleh karena itu perlu ada lembaga atau bantuan untuk membina atau menjaga akhlak para siswa tetap baik dan tidak sampai keluar dari syariat Islam. Dalam menyikapi masalah tersebut perlu ada lembaga yang menyikapi atau menampung masalah tersebut agar tidak sampai keluar dari syariat Islam, salah satunya yaitu pondok pesantren yang dapat dipercaya untuk membimbing akhlak seseorang agar tetap baik mulai dari berbicara kepada yang lebih tua sampai bersikap kasih sayang kepada yang lebih kecil.

Akhlak adalah suatu karakter yang harus dijaga dan dibimbing ke arah yang baik karena akhlak bagi setiap individu itu sangat penting dan vital. Dikarenakan semua perlakuan baik jeleknya individu bisa dilihat dari akhlaknya yaitu seperti imannya, sholehnya, buruknya, jahatnya seseorang dan lain-lain itu bisa dilihat dari akhlaknya. Oleh karena itu akhlak itu adalah hal yang paling vital untuk dijaga guna untuk memperoleh ridho Allah. Kejayaan seseorang juga terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu mengerjakan kewajiban-kewajibannya. Dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhan

yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk lain, dan terhadap sesama manusia.

Akhlak itu penting untuk dijaga mulai dari kecil sampai meninggal kelak. Dan menjaga akhlak atau membina akhlak yang baik itu diawali dari pembinaan dan lingkungan sekitar agar dapat menjaga dan menuntun ke jalan yang lebih baik, yaitu akhlakul karimah tidak sampai ke akhlakul madzmumah. Karena akhlak itu adalah pondasi dari setiap manusia dan untuk mengetahui sifat-sifat individu bisa dilihat dari akhlaknya terlebih dahulu. Jangan sampai masih dalam awal belajar sudah mempunyai akhlak yang buruk oleh karena itu kita harus bisa membina akhlak siswa agar terjaga dari akhlak-akhlak jelek yang bisa merusak jati diri pelajar apalagi masih di dalam tahap belajar yang belum bisa untuk berfikir sendiri mana yang baik dan mana yang tidak baik. Oleh karena itu cara terbaik yaitu anak di sekolahkan sekaligus di pondokkan ke pesantren agar akhlaknya terbimbing dan terjaga karena tinggal di sekitar pesantren itu jauh dari pergaulan-pergaulan bebas remaja masa kini yang semakin tidak terarah sama sekali, kalau tidak baik-baik menjaga dan membimbing anak takutnya anaknya nanti terbawa dalam pergaulan-pergaulan bebas anak zaman sekarang yang sudah parah akhlaknya.

Akhlak seseorang juga sangat berpengaruh bagi nama baik orang tua individu, karena orang-orang sekitar juga memandang buruknya akhlak anak pasti yang pertama dilihat dia anaknya siapa? Sekolah dimana? dan lain-lain, Jadi kita sebagai individu harus pintar-pintar menjaga akhlak kita supaya tetap baik dan tidak sampai menjelekan nama baik orang tua kita yang sebenarnya sudah

mendidik kita dengan baik dan benar dan akhirnya nama baiknya tercoreng karena perbuatan akhlak kita yang tidak baik.

Di pondok pesantren akhlak itu akan muncul dan terjaga dengan kebiasaan-kebiasaan santri yang membiasakan berbuat baik atau berakhlak baik. Seperti contoh di pondok pesantren Sabilurrosyad yang setiap harinya santri pondok pesantren Sabilurrosyad ketika melihat alas kaki (sandal) guru secara otomatis santri membalikkan alas kaki (sandal) tersebut agar ketika guru akan memakainya beliau langsung memasukkan kakinya saja dan tidak perlu berbalik badan untuk memakainya. Dan juga tidak hanya itu kebiasaan baik santri dalam kesehariannya seperti contoh waktu diniyah (kegiatan sekolah di pondok pesantren) sebelum guru datang, santri membersihkan dan menyiapkan tempat guru agar guru nyaman dalam mengajar, dan juga kalau ada guru lewat santri menundukkan kepala dan berhenti dan berjalannya santri tidak mendahului guru, dan juga santri itu menghormati yang lebih tua seperti contoh berkata sopan kepada yang lebih tua dan bersikap kasih sayang kepada yang lebih kecil, dan juga kalau bertemu guru di luar selalu mengucapkan salam, bagi santri putri mencium tangan ustadzah (guru perempuan) beda lagi kalau yang ustadz (guru laki-laki) cukup salam tangannya ditutup dan di angkat ke depan wajah. Itu adalah beberapa kebiasaan santri di pondok pesantren Sabilurrosyad.

Dan juga di pondok pesantren Sabilurrosyad juga mempunyai kegiatan-kegiatan yang mendukung santri Sabilurrosyad agar akhlaknya terjaga dengan baik, mulai dari program-program yang di tata dengan sedemikian rupa agar bisa membawa dan membina akhlak para santri menuju akhlak yang baik. Dan juga

ada peraturan-peraturan yang ketat agar para santri terjaga dari berbagai hal yang menjerumuskan kepada hal yang tidak baik.

Jadi dari penjelasan di atas penulis akan meneliti tentang peran pondok pesantren dalam pembinaan akhlak siswa di SMPI Sabilurrosyad, di sini nanti akan dijelaskan bagaimana peran pondok pesantren untuk membina akhlak siswa dan untuk membantu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang hanya dua jam setiap minggunya. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti secara rinci bagaimana peran peran pondok pesantren tepatnya di pondok pesantren Sabilurrosyad yang satu kawasan dengan SMPI Sabilurrosyad.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa program pondok pesantren sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad?
2. Bagaimana implementasi pondok pesantren sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad?
3. Bagaimana hasil pondok pesantren sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa program pondok pesantren sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pondok pesantren sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil pondok pesantren sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad.

F. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti diharapkan untuk dapat memberi manfaat bagi semua kalangan oleh karena itu penelitian peran pondok pesantren untuk menunjang pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad ini semoga dapat menghasilkan temuan-temuan yang dapat diambil manfaat bagi semua kalangan, yang kemudian dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa: Diharapkan dari penelitian ini siswa dapat menjaga akhlaknya tetap baik dan bersyukur dengan adanya peran pondok pesantren Sabilurrosyad.
2. Bagi guru: Diharapkan dari penelitian ini, peran pondok pesantren dapat membantu guru untuk menjaga akhlak siswa dan untuk menunjang mata pelajaran pendidikan agama Islam yang hanya dua jam per minggunya.

3. Bagi sekolah: Diharapkan dari penelitian peran pondok pesantren untuk menunjang pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa dapat membantu pihak sekolah untuk menjaga siswa dari akhlak yang buruk guna menjaga nama baik sekolah.
4. Bagi masyarakat dan orang tua: Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu masyarakat dan orangtua sekitar untuk memilih sekolah yang dapat membimbing akhlak anak mereka baik di siang hari maupun malam hari.
5. Bagi peneliti: Diharapkan dari penelitian ini peneliti dapat mengetahui cara-cara untuk menjaga siswa agar akhlak tetap baik, serta peneliti mempunyai gambaran untuk membimbing siswanya kelak.

G. Originalitas Penelitian

Untuk menghindari adanya pengulangan penelitian, maka peneliti pada bagian ini memaparkan persamaan dan perbedaan tentang kajian-kajian antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu diantaranya adalah:

1. Skripsi dengan judul “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Malang” yang ditulis oleh Farid Zainul Mustofa, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2010. Skripsi ini meneliti siswa siswa di SMPI Malang bagaimana pembinaan akhlak yang dilakukan oleh sekolah dikarenakan jam pelajaran pelajaran agama Islam yang hanya dua jam dalam satu minggu. Dan hasilnya yaitu: perilaku atau

akhlak siswa, berdasarkan hasil data mengenai peranan pendidikan agama Islam dalam diri mereka sudah dikatakan cukup baik, meskipun dari mereka beberapa melanggar aturan yang telah dibuat sekolah, dan masih diperlukan bimbingan pembinaan akhlak di luar sekolah, dalam hal ini pihak sekolah juga telah melakukan langkah-langkah yang terbaik.¹

2. Skripsi dengan judul “Peran Pondok Pesantren Al Chafidhi dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember” yang ditulis oleh Hendi Burahman, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2008. Skripsi ini meneliti tentang pembinaan akhlak di masyarakat dengan adanya pondok pesantren disekitar masyarakat dan manfaat peranan pesantren bagi masyarakat sekitar. Dan hasilnya yaitu: pondok pesantren Al Chafidhi sangat memiliki peranan penting dalam pembinaan akhlak masyarakat Nogosari, sebagaimana terhadap respon kegiatan-kegiatan yang diikuti di pondok pesantren tersebut. Selain itu juga, banyak para alumni pondok pesantren yang ikut andil dalam pembinaan akhlak masyarakat melalui pengajian-pengajian di masjid dan mushola setempat.²
3. Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Islam 1 Blitar” yang ditulis oleh Muhammad Zaim Affan, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam

¹ Farid Zainul Mustofa, “*Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Malang*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2010.

² Hendi Burahman, “*Peran Pondok Pesantren Al Chafidhi dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2008.

Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014. Skripsi ini meneliti tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa siswa SMK yang dominan mata pelajarannya adalah umum. Dan hasilnya yaitu: peran guru pendidikan agama Islam ini merangkap sebagai guru, orang tua dan juga teman kemudian pelaksanaan pembinaannya yaitu dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan belajar mengajar sesuai materi dan di luar kelas dilaksanakan dengan cara memaksimalkan ekstra kulikuler dan memaksimalkan kegiatan keagamaan di sekolah.³

TABEL 1.1
ORIGINALITAS PENELITIAN

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi), dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Farid zainul mustofa, peran pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Malang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah menengah pertama • Penelitian Kualitaif 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti peran pendidikan agama Islam • Lokasi Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Malang 	Penelitian ini meneliti tentang peran pondok pesantren dalam pembinaan akhlak siswa di SMPI Sabilurrosyad dengan cara meneliti program,

³ Muhammad Zaim Affan “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Islam 1 Blitar*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2014.

2	Hendi Burahman, Peran Pondok Pesantren Al Chafidhi dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji kabupaten Jember, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang peran pondok pesantren dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah menengah pertama • Penelitian Kualitaif 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian ini adalah Masyarakat Desa • Penelitian ini tidak menunjang pelajaran 	implementasi, dan hasil pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad di pondok pesantren Sabilurrosyad.
3	Muhammad Zaim Affan, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Islam 1 Blitar, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malan, 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitiannya menunjang pendidikan agama Islam • Penelitian Kualitaif 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang peran guru • Objek Penelitian ini adalah Siswa di SMK Islam 	

Dari beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini benar-benar originalitas, dikarenakan tidak ada kesamaan baik dari segi judul maupun tempat, hanya saja ada kesamaan beberapa kata yang sama, oleh karena itu peneliti menguraikan penelitian terdahulu agar tidak terjadi kecurigaan plagiat dan penelitian ulang. Dan juga di sini peneliti akan meneliti peran pondok pesantren dalam pembinaan akhlak, apakah peran pondok pesantren membantu dalam pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad atau tidak.

H. Definisi Istilah

1. Peran

Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa tertentu dan di tempat tertentu guna untuk melakukan tugasnya sebagai seseorang.

2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren yaitu bisa disebut sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang memiliki karakteristik khusus. Bisa juga disebut tempat belajar para santri untuk menimba ilmu agama yang lebih spesifik dengan cara tinggal di pondok pesantren tersebut.

3. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa (kepribadian) yang menjadi watak, budi pekerti, dan perlakuan perlakuan yang menimbulkan bermacam macam perbuatan tanpa pemikiran dan pertimbangan, baik itu dalam perbuatan baik (akhlakul karimah) maupun perbuatan tidak baik (akhlakul madzmumah).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan gambaran umum dan memberikan kemudahan dalam memahami penelitian ini yang ditulis secara sistematis, disini akan dipilah-pilah menjadi beberapa bab mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, pada bab ini di dalamnya terdapat kerangka pokok yang dijadikan landasan untuk penelitian yang meliputi: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian pusaka, pada bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori dan kerangka berfikir yang mencangkup tentang peran pondok pesantren Sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa.

BAB III, Metode penelitian, pada bab ini akan menjelaskan metode penelitian kualitatif yang mencangkup beberapa hal yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV, Paparan data dan hasil penelitian, pada bab ini akan menjelaskan tentang paparan data dan hasil penelitian yang mengenai gambaran umum peran pondok pesantren Sabilurrosyad dalam pembinaan siswa SMPI Sabilurrosyad, mulai dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi sekolah, sampai dengan peran pondok pesantrennya.

BAB V, Pembahasan, pada bab ini akan menjawab masalah penelitian yang saya rumuskan difokus penelitian dan pada bab ini juga menafsirkan temuan penelitian di SMPI Sabillurrsyad.

BAB VI, Penutup, pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian ini dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Mengenai pondok pesantren ada beberapa pendapat yaitu diantaranya:

- 1) Menurut Nurchalis Majid yaitu: “Pondok atau pesantren adalah lembaga yang mewujudkan proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional. Dari segi historis, pesantren tidak hanya mengandung makna keislaman, tetapi juga keahlian (indigenous) Indonesia. sebab lembaga yang serupa, sudah terdapat pada masa kekuasaan Hindu Budha, sedangkan Islam meneruskan dan mengislamkannya”.
- 2) Menurut Zamakhsyari Dhofir yaitu: “Pada dasarnya pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiyai. Asrama para santri dan siswa tersebut berada dilingkungan komplek pesantren dimana kiyai bertempat tinggal, dan juga terdapat masjid atau musholah untuk beribadah, ruang untuk belajar dan berkegiatan-kegiatan keagamaan yang lain. Komplek ini biasanya dikelilingi dengan tembok untuk mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

- 3) Sedangkan menurut Sudjoko Prasodjo yaitu: “Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam, umumnya dengan cara klasikal, dimana seorang kiyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santrinya berdasarkan kitab-kitab yang di tulis dalam bahasa arab oleh ulama pada abad pertengahan, dan santri biasanya tinggal didalam pondok pesantren.”⁴

Dapat dipahami dari pendapat para ahli diatas yaitu pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan pengajaran agam Islam yang dipimpin oleh seorang kyai, mempunyai sistem pengajaran tertentu dan para santri tinggal di asrama dan masjid sebagai pusat kegiatan pembelajaran agama Islam.

Pondok pesantren pada dasarnya adalah lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok), kiyai, dan masjid atau musholah sebagai pusat lembaganya. Lembaga ini merupakan salah satu bentuk kebudayaan asli pendidikan nasional, sebab lembaga ini telah lama hidup dan tumbuh ditengah-tengan masyarakat Indonesia tersebar di seluruh tanah air dikenal dalam kisah dan cerita rakyat Indonesiaia khususnya di pulau Jawa.

Istilah pesantren menurut beberapa ahli pada mulanya lebih dikenal di pulau Jawa karena pengaruh istilah pendidikan Jawa kuno, yang dikenal dengan sistem pendidikan asrama yakni kyai dan santri hidup bersama.

⁴ Habibil Hakim, “*Peran Pondok Pesantren dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2008, hlm. 12.

Sedangkan di luar Jawa disebut dengan istilah “zawiyah” yang berarti sudut masjid yakni tempat orang berkerumun mengadakan pengajian dan sekarang dikenal dengan istilah sistem bandongan.⁵

Jadi pesantren itu adalah suatu lembaga pendidikan yang bernuansa Islami yang di dalamnya terdapat beberapa unsur yaitu: terdapat tempat tinggal untuk tinggal para santri (asrama), ada kyai yang memimpin pesantren tersebut, ada pendidikan Islam dalam kesehariannya baik praktek maupun pelajaran dan terdapat masjid atau mushola.

Dalam keputusan lokakarya intensifikasi pengembangan pondok pesantren yang diselenggarakan pada tanggal 2-6 Mei 1978 di Jakarta, pengertian pondok pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan Islam yang minimal terdiri dari tiga unsur yaitu:

- a) Kiyai/Syeh/ Ustadz yang mendidik serta mengajar
- b) Santri dengan asramanya
- c) Masjid atau mushallah

Kegiatan-kegiatan dalam pondok pesantren ini adalah mencakup “Tri Dharma Pondok Pesantren” yaitu:

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b) Pengembangan keilmuan yang bermanfaat
- c) Pengabdian terhadap agama, masyarakat dan negara⁶

⁵ Sugeng Haryanto, *Presepsi Santri terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiyai di Pondok Pesantren* (Pasuruan: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 39.

b. Sejarah Pondok Pesantren

Pesantren memiliki peran penting dibalik kemajuan islam maupun bagi perkembangan bangsa Indonesia. dalam catatan Howard M. Federspiel pengkaji keislaman di Indonesia, menjelang abad ke-12 pusat studi di Aceh, Palembang (Sumatra), Jawa Timur dan di Gowa (Sulawesi) telah menghasilkan karya keilmuan (kitab) dan tulisan-tulisan penting, harga menarik santri (pelajar) dari berbagai penjuru nusantara datang untuk belajar. Berangkat dari catatan Howard M. Federspiel, pesantren sebenarnya sudah ada pada abad ke-12, mungkin berupa pengajian pengajian kecil di surau dan masjid atau berupa pondokan pondokan kecil. Baru pada abad ke-14 (masa Maulana Malik Ibrahim), nama pesantren dikenal lebih luas dengan banyaknya santri yang datang dari berbagai daerah.⁷

Atau lebih jauh lagi, bentuk pesantren awal berupa pengajian di surau dan di masjid, berawal dari masa Sultan Alam Syah dengan putrinya, Putri Retno Suwari atau dikenal dengan Siti Fatimah binti Maimun, yang datang ke Jawa dan menyebarkan Islam pada abad ke 10. Dalam berbagai jurnal ilmiah, pesantren tertua di Indonesia adalah Sidogiri yang didirikan oleh Sayyid Sulaiman pada abad ke-17, 300 tahun setelah masa walisongo. Namun melihat literature yang saya baca dari sejarah raja-raja Islam abad ke-14, seperti dinasti Cakraningrat di Bangkalan Madura. Para raja atau

⁶ *Ibid.*, hlm. 40.

⁷ Umar Faruq, *Ayo Mondok biar Keren!!* (Lamongan: Media Grafika Printing, 2016), hlm. 46.

keluarga kerajaan, sejarah keislaman mereka bermula setelah nyantri kesunan ampel di Ampel Denta Surabaya. Dari itu, sejarah paling kuat tentang pesantren pertama di Indonesia, menurut saya adalah pesantren yang didirikan oleh sunan ampel pada abad ke-14, karena banyaknya naskah sejarah yang menyatakannya.⁸

c. Model Pembelajaran di Pesantren

1) Pola interaksi kyai dengan santri

Pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan memiliki kekhususan, yaitu murid atau santri hidup bersama dengan kyai dalam komplek tertentu. Kondisi ini menyebabkan adanya pola hubungan sebagai berikut:

a) Hubungan yang akrab antara kyai dengan santri

Hubungan ini tercipta antara lain disebabkan karena frekuensi interaksi yang relatif intensif antara kyai dengan santri, sehingga mereka memiliki ikatan batin yang kuat. Selain itu, peranan kyai sebagai bapak ruhani bagi santrinya, dengan sendirinya mempererat hubungan tersebut.

b) Santri selalu taat dan patuh kepada kyainya

Ketaatan santri kepada kyai, bukan hanya disebabkan karena peranan bapak-anak yang mereka mainkan, tetapi lebih normatif. Dalam literatur islam klasik, ditemukan bahwa ketaatan seorang

⁸ *Ibid.*, hlm. 47.

murid atau santri kepada gurunya merupakan syarat mutlak untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat. Bahkan, Steen brink menyebutkan bahwa hubungan antara kyai dengan santri pada umumnya merupakan hubungan ketaatan tanpa batas.

c) Adanya semangat gotong royong dalam suasana penuh persaudaraan

Semangat gotong-royong dalam penuh persaudaraan muncul karena adanya persamaan nasib sebagai pelajar yang jauh dari orang tua. Selain itu, juga disebabkan oleh adanya ikatan persaudaraan yang dilandasi oleh nilai-nilai keislaman.

d) Para santri terlatih hidup disiplin dan tirakat

Kehidupan dipesantren merupakan kehidupan yang tidak bisa dipisahkan dari nilai-nilai ibadah. Oleh karena itu keidisiplinan muncul sebagai manifestasi dari bentuk ibadah tersebut. Dengan perkataan lain, sanksi yang diberikan kepada seorang santri yang melanggar kedisiplinan bukan hanya sanksi yang bersifat duniawi tetapi juga yang bersifat ukhrawi.⁹

Jadi hubungan antara kyai dengan santri diatas, mendukung kyai pada posisi yang penting. Selain sebagai sumber ilmu pengetahuan, kyai juga berposisi sebagai sumber nilai, sehingga

⁹ Endin Mujahidin, *Pesantren Kilat Alternatif Pendidikan Agama di Luar Sekolah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 31.

perbuatan dan ucapan kyai menjadi panutan oleh santrinya. Dengan begitu, dalam sistem pendidikan pesantren, kyai merupakan orang utama yang menentukan kebijakan pesantren, termasuk dalam kegiatan pembelajaran.

2) Prinsip-prinsip Pembelajaran

Menurut Mastuhu kegiatan pembelajaran di pesantren dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a) Sukarela dan mengabdikan

Kegiatan pembelajaran di pesantren dilakukan berdasarkan sukarela dan mengabdikan. Kyai mengajari santri secara sukarela dan semata-mata mengabdikan kepada Allah SWT. Santri menghormati kyai dan teman sebayanya secara sukarela dan juga semata-mata mengabdikan kepada Allah SWT. Mereka melakukan hal itu karena keyakinan bahwa imbalan yang disediakan Allah lebih banyak dan kekal sifatnya. Seperti yang difirmankan oleh Allah dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ

فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. (261)”¹⁰

b) Kearifan

Kearifan dalam pembelajaran di pesantren adalah sikap dan perilaku sabar, rendah hati (tawadhu’), patuh terhadap ketentuan agama, mampu mencapai tujuan tanpa merugikan orang lain dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain. Sikap ini muncul karena ilmu yang di cari pesantren adalah ilmu-ilmu yang dapat mendekatkan diri seorang hamba kepada tuhan.

c) Kesederhanaan

Kesederhanaan merupakan nilai yang sangat ditekankan oleh pesantren. Kesederhanaan di sini bukan hanya menyangkut berpakaian, tetapi juga meliputi aspek sikap dan perbuatan. Selain dituntut berpakaian sederhana, seorang kyai/santri juga dituntut sederhana dalam berucap, berbuat dan yang lainnya.

d) Kolektivitas

Kolektivitas atau rasa kebersamaan di kalangan pesantren sangat tinggi sekali. Hal itu diduga karena kondisi psikologis mereka

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 32.

yang terpisah jauh dari keluarganya, sehingga mereka merasa menemukan saudara baru di perantauan. Selain itu, kondisi lingkungan juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap munculnya rasa kebersamaan.¹¹

e) Mengatur kegiatan bersama

Para santri mengatur hampir semua kegiatan pembelajaran di pesantren, seperti kegiatan-kegiatan di perpustakaan, keamanan, pelaksanaan ibadah, koperasi, kursus-kursus ketrampilan, penataran-penataran, diskusi-diskusi dan lain sebagainya. Sepanjang kegiatan tersebut tidak menyimpang dari nilai-nilai Islam dan tata tertib pesantren, mereka diberi kebebasan untuk berpikir dan bertindak.

f) Kebebasan terpimpin

Kebebasan terpimpin di sini, dimaksudkan bahwa setiap santri diberi keleluasaan untuk menentukan apa yang ingin diperoleh dari pesantren. Dalam konteks ini, pesantren memfasilitasi keinginan santri tersebut tentunya dengan rambu-rambu yang jelas, yaitu tata tertib pesantren dan terutama hukum agama Islam.

g) Mandiri

Setiap santri dituntut untuk mandiri sejak pertama kali dia masuk di pesantren. Dia mengatur dan merencanakan berbagai

¹¹ *Ibid.*, hlm. 33.

keperluannya, mulai dari mengatur keuangan, mencuci, merencanakan pembelajaran dan lain sebagainya.

h) Pesantren tempat mencari ilmu dan mengabdikan

Pesantren dipandang oleh para pengelola dan santri sebagai tempat untuk mencari ilmu dan mengabdikan. Ilmu dalam pandangan mereka dianggap suci dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran agama. Oleh karena itu seorang santri dapat memperoleh ilmu sebagai berkah dari pengabdian kepada kyai.¹²

i) Mengamalkan ajaran agama

Pesantren sangat mementingkan pengalaman ajaran agama, terutama yang berkaitan dengan masalah ibadah. Oleh karena itu, dalam aktivitas sehari-hari, para santri memiliki perhatian yang serius dalam masalah ibadah, seperti tentang cara berwudhu, shalat dan sebagainya.

j) Tanpa ijazah

Seiring dengan berbagai prinsip yang telah dikemukakan, prinsip lainnya adalah bahwa pesantren tidak memberikan ijazah sebagai tanda keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar bukan ditandai oleh ijazah tetapi ditandai oleh pengakuan masyarakat dan

¹² *Ibid.*, hlm. 34.

restu atau ridho dari kyai. Prinsip ini tentunya hanya berlaku bagi jenis pesantren salafi dan jami'i.

k) Restu kyai

Kegiatan pembelajaran dipesantren, semuanya sangat tergantung pada restu kyai. Dalam konteks ini, restu memiliki dua muatan yaitu muatan izin dan doa. Izin menunjukkan kepada dukungan kyai secara moral yang diwujudkan dalam permohonannya kepada Allah SWT. izin sangat diperlukan karena posisi kyai sebagai pemimpin pesantren. Adapun doanya dibutuhkan karena ibadah yang dilakukannya melebihi manusia pada umumnya.¹³

3) Materi pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di pesantren tidak hanya ditunjukkan untuk mencetak pribadi muslim, tetapi sekaligus menjadi pribadi seorang alim atau dai. Atas tujuan tersebut, maka materi pembelajaran yang diberikan kepada santri memiliki variasi. Sebagian materi diorientasikan kepada pembentukan kepribadian muslim, sebagiannya lagi diorientasikan kepada pembentukan pribadi seorang alim/dai. Secara umum materi-materi bidang agama yang di ajarkan di pesantren terdiri dari delapan klarifikasi, yaitu tauhid, fikih, ushul fikih, tafsir, hadits, tasawuf, nahwu atau sharaf, dan akhlak. Kedelapan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

¹³ *Ibid.*, hlm. 35.

a) Tauhid

Yaitu ilmu yang mempelajari keesaan Allah SWT. dalam sifat, dzat dan perbuatan-Nya. Kitab yang dijadikan rujukan antara lain: Tijan As-Darari, Aqidatul Awam, kifayah Al-Awwam, matn As-Sanusiyah, Al-Adyan, kitab As-Sa'adah, Ushuluddin, dan lain-lain.¹⁴

b) Fiqih

Yaitu ilmu yang mempelajari hukum mengenai berbagai perbuatan, baik yang bersifat ibadah maupun muamalah. Kitab yang dijadikan rujukan antara lain : fathul wahhab, minhaj al-abidin, minhaj al-qawwim, fathul qorib, fathul mu'in, bidayatul mujtahid, mizan kubra dan lain-lain.

c) Ushul fiqih

Yaitu ilmu yang mempelajari metode istinbath hukum para ulama. Kitab yang dijadikan rujukan antara lain: al-waraqat, jam'ul jawami, al-bayan, ghayat al-ushul, dan lain-lain.

d) Tafsir

Yaitu ilmu yang mempelajari teks Al-Qur'an, baik dilihat dari sudut bahasa, makna, asbabun nuzul dan yang lainnya. Kitab yang dijadikan rujukan antara lain: tafsir ibnu katsir, tafsir ali ash-shabuni, tafsir al-munir, tafsir jalalin, tafsir al-ibris, dan lain-lain.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 51.

e) Hadist

Yaitu ilmu yang mempelajari ucapan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad. Kitab yang dijadikan rujukan antara lain: Shahih al-bukhari, shahih muslim, bulughul marom, riyadush shalihin, jawahir al-bukhari, dan lain-lain.¹⁵

f) Tasawuf

Yaitu ilmu yang mempelajari cara cara pendekatan kepada Allah SWT. berdasarkan pengalaman Nabi, sahabat dan para ulama. Kitab yang dijadikan rujukan antara lain: durratun nasihin, ihya ulumuddin, tanbihul ghafilin, dan lain-lain.

g) Nahwu dan sharaf

Yaitu ilmu yang mempelajari struktur bahasa Arab. Kitab yang dijadikan rujukan antara lain : mutammimah, ibnu Aqil, kaelani izzi, dan lain-lain.

h) Akhlak

Yaitu ilmu yang mempelajari baik dan buruknya yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Kitab yang dijadikan rujukan antara lain: ta'lim al muta'allim, uqud al-lujain, at-tarbiyyah wa at-ta'lim dan lain-lain.¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 52.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 53.

d. Jenis Pesantren

Sebenarnya, sejak kemunculan pesantren itu tidak dibeda-bedakan. Hanya, setelah mengalami perkembangan, akhirnya pesantren dibedakan menjadi dua jenis pesantren yaitu:

1) Pesantren Salafi

Dikenal juga dengan sebutan pesantren tradisional. Disebut salafi atau tradisional karena penerapan pola atau kurikulumnya yang masih tradisional. Di pesantren ini kurikulum yang diajarkan hanya sebatas pada ilmu-ilmu agama saja. Dalam tradisi kesehariannya, para santri, selain mengaji kepada kyai, juga biasa bekerja untuk kyai. Mereka mncangkul sawah, mengurus kolam ikan atau kebun milik kyai.

Di pesantren salafi ini, santri biasanya tinggal di asrama yang sudah disediakan oleh kyai. Mereka tinggal dengan biaya yang rendah ataaui bahkan tanpa biaya alias gratis. Untuk makan pun, mereka masak sendiri dengan cara “ngeliwet”. Selain itu hampir 20 jam waktu mereka dihabiskan untuk mengaji dan mengabdikan kepada kyai. Mulai dari sholat subuh sampai menjelang tidur. Pelajaran yang diajarkannya pun hanya mengaji kitab kuning saja, seperti safinah, tijan, sulamu taufiq, riyadus shalihin, dan lain lain. Sekarang ada juga pesantren salafi yang sudah menambahkan materi-materi teknologi, seperti

komputer dan internet, juga bahasa asing, seperti bahasa Arab, Inggris, Mandarin dan lainnya kedalam pelajarannya.¹⁷

Jadi pesantren salafi atau pesantren tradisional adalah pesantren yang mengikuti prinsip-prinsip atau cara-cara ulama terdahulu dalam pembelajarannya baik caranya maupun kitab-kitabnya yaitu kitab kuning dan kehidupan sehari-harinya.

2) Pesantren modern

Lain dengan pesantren salafi, istilah pesantren modern ini muncul karena memang sistem pendidikan, kurikulum, pola dan metodenya sudah mengikuti perkembangan zaman (zaman modern). Para santri selain mengkaji kitab-kitab klasik, juga mendapatkan materi-materi seperti ilmu alam, ilmu sosial, informasi dan teknologi, ekonomi, bahasa asing, dan lain lain. Walaupun istilahnya modern, tapi nilai-nilai kesederhanaan, keikhlasan, kemandirian, dan pengendalian diri juga diajarkan. Nilai-nilai itulah yang menjadi nilai titik tekan pesantren ini. Bahkan, di beberapa pesantren modern, nilai kesederhanaan, kemandirian, keikhlasan, dan pengendalian diri ini dijadikan moto pesantren.

Begitupun secara kelembagaan hanya pesantren sebagai titik fokus lembaga pembelajarannya, tapi lembaga-lembaga lainpun dibuka, terutama yang menyangkut peningkatan kemandirian santri, seperti koperasi,

¹⁷ Dzanuryadi, *Goes to Pesantren Panduan Lengkap Sukses Belajar di Pesantren* (Bandung: PT. Lingkar Pena Kreativa, 2011), hlm. 10.

pramuka, dan sebagainya. Bahkan, dewasa ini muncul sistem pesantren yang menggabungkan antara metode salafi dan kurikulum pendidikan nasional. Jadi, siangya belajar disekolah, sore dan malam harinya mengaji kitab.

Dalam biaya pun, pesantren modern relatif tinggi walaupun nggak semahal di lembaga-lembaga yang lain. Para santri pun cukup membayar uang untuk makan kepada pihak pondok. Juga untuk mencuci, ada beberapa pesantren yang sudah menyiapkan jasa loundri, sehingga santri juga nggak perlu repot mencuci.¹⁸

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian khuluq ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 14-15.

¹⁹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qu'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2.

Dalam kamus Al-Munjid, khuluq berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak diartikan sebagai ilmu tata karma, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila. Dilihat dari sudut istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Pendapat-pendapat ahli tersebut dihimpun sebagai berikut:

- 1) Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhlaqul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik di sebut akhlaqul madzmumah.
- 2) Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- 3) Ibn Miskawaih (w.1030M) mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari)²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa budi pekerti atau akhlak yaitu keadaan atau sifat yang masuk dalam jiwa dan menjadi suatu kepribadian. Dari sini timbullah macam-macam perbuatan dengan otomatis tanpa diadada dan tanpa memerlukan berfikir.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 3.

b. Tujuan Pendidikan Akhlak dalam Islam

Tidak ada tujuan yang paling penting bagi pendidikan akhlak Islam dari pada membimbing umat manusia di atas prinsip kebenaran dan jalan lurus, jalan Allah yang dapat mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat mereka. Akhlak yang baik ialah tujuan pokok pendidikan ini dan akhlak tidak disebut baik kecuali jika sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Secara global pokok-pokok akhlak yang baik yaitu:

- 1) Memberikan rasa cinta kepada semua manusia baik melalui ucapan maupun perbuatan
- 2) Rasa toleran ketika melakukan transaksi jual beli atau semisalnya
- 3) Menjaga hak keluarga kerabat dan tetangga tanpa menunggu diminta
- 4) Menjauhi sifat kikir, marah dan sifat-sifat tercela lainnya
- 5) Tidak berlebihan dalam bermuamalah antarsesama dan berakhlak mulia²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan akhlak dalam Islam yaitu membimbing umat manusia untuk berbuat kebenaran dan jalan lurus yaitu jalan untuk mengharap ridho Allah.

Dengan mencapai masing-masing kualitas di atas, tercapailah salah satu tujuan pendidikan akhlak Islam dari sekian banyak tujuan yang harus dicapai seperti halnya:

²¹ Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi* (Solo: Media Insani Press, 2003), hlm. 150.

- 1) Mempersiapkan manusia beriman yang beramal shalih, sebab tidak ada sesuatu yang dapat merefleksikan akhlak Islami seperti halnya amal shalih dan tidak ada yang dapat merefleksikan iman kepada Allah dan komitmen kepada pola hidup islami seperti halnya pentauladanan diri kepada praktek normatif Nabi.
- 2) Mempersiapkan mukmin shalih yang menjalani kehidupan dunianya dengan menaati hukum halal-haram Allah seperti : menikmati rejeki halal dan menjauhi setiap tindakan yang menjijikan, keji, mungkar dan jahat.
- 3) Mempersiapkan mukmin shalih yang bersedia melaksanakan dakwah ilahi, beramal ma'ruf nahi mungkar dan berjihad di jalan Allah.
- 4) Mempersiapkan mukmin yang bangga berukhuwah islamiyah, menjaga hak-hak persaudaraan, suka atau tidak suka karena Allah dan tidak menghiraukan cacian orang.

Diantara sekian banyak ragam pendidikan, pendidikan akhlak islam memiliki karakteristik tertentu sebagai penentu timbangan terberat di kampung akhirat. Karena itu ia adalah pendidikan yang memperhatikan keseimbangan antara dua kemaslahatan dunia dan akhirat. Itulah tujuan-tujuan pendidikan akhlak islam. Pendidikan akhlak islam dalam ungkapan lain ialah pendidikan yang ingin mewujudkan masyarakat beriman konsisten dengan prinsip kebenaran yang ditegakkan dengan keadilan, kebaikan, dan berdialog, mengorbankan semangat keilmuan serta menjadikan ilmu pengetahuan sebagai media bagi kemuliaan hidup manusia.²²

²² *Ibid.*, hlm.152.

c. Sumber sumber Akhlak

Sumber-sumber akhlak yang merupakan pembentukan mental itu ada beberapa faktor secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat diklarifikasikan menjadi dua yaitu: faktor internal (dari dalam dirinya) dan faktor eksternal (dari luar dirinya).

Adapun faktor internal yaitu (1)Insting dari akalnya, (2)Adat, (3)Kepercayaan, (4)Keinginan-keinginan, (5)Hawa nafsu, (6)Hati nurani. Adapun faktor eksternal yaitu (1)Keturunan, (2)Lingkungan, (3)Rumah tangga, (4)Sekolah, (5)Pergaulan kawan, (6)Persahabatan, (7)Penguasa atau pemimpin²³

Semua faktor tersebut bergabung menjadi satu turut membentuk mental seseorang, mana yang lebih kuat, lebih banyak memberi corak pada mentalnya. Umpamanya anatara faktor keturunan yang mewarnai mentalnya sebagai pembawa sejak lahir, dengan pendidikan dan pergaulan apabila berbeda coraknya, maka yang lebih kuat akan memberi corak pada mental seseorang.²⁴

d. Macam-macam Akhlak

Kedudukan akhlak bagi kehidupan manusia menduduki tempat yang sangat penting, sebagai individu masyarakat dan bangsa, sebab jatuh

²³ Hendi Burahman, "Peranan Pondok Pesantren Al-Chafidi dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Nogosari Kecamatan Rambiuji Kabupaten Jember", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2008, hlm. 30.

²⁴ *Ibid.*, hlm.31.

bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu:

1) Akhlak baik (akhlakul karimah)

Yang dimaksud akhlakul karimah adalah tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji. Al- Ghazali menerangkan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu sebagai berikut:

- a) Mencari hikmah. Ialah keutamaan yang lebih baik. Ia memandang bentuk hikmah yang harus dimiliki seseorang, yaitu jika berusaha mencapai kebenaran dan terlepas dari semua kesalahan dari semua hal.
- b) Bersikap berani. Berani berarti sikap yang bisa mengendalikan kekuatan amarahnya dengan akal yang maju. Orang yang memiliki akhlak yang baik biasanya pemberani, dapat menimbulkan sifat-sifat yang mulia, cerdas dan suka menolong.
- c) Bersuci diri. Suci berarti mencari fitrah, yaitu sifat yang bisa mengendalikan syahwatnya dengan akal dan agama. Orang yang memiliki sifat fitrah dapat menimbulkan sifat-sifat pemurah, pemalu, sabar, toleransi, sederhana, suka menolong, cerdas dan tidak rakus. Fitrah merupakan suatu potensi yang diberikan Allah, dibawa oleh manusia sejak lahir yang menurut tabiatnya cenderung kepada kebaikan dan mendorong manusia untuk berbuat baik.
- d) Berlaku adil. Adil yaitu seseorang yang dapat membagi dan memberi haknya sesuai dengan fitrahnya atau seseorang yang mampu menahan kemarahannya

dan nafsu sahwatnya untuk mendapatkan hikmah dibalik peristiwa yang terjadi.²⁵

Adapun bentuk-bentuk akhlak baik adalah sebagai berikut:

- a) Bersifat sabar. Ialah tahan menderita sesuatu yang tidak dissenangi dengan ridho dan ikhlas serta berserah diri kepada Allah berfirman memuji sifat tersebut dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar. (153)”

Kata sabar yang dimaksud mengenai banyak hal, sabar menghadapi ejekan dan rayuan, sabar dalam melaksanakan perintah dan menjauhi larangan, sabar dalam petaka dan kesulitan, serta sabar dalam berjuang mengakkan kebenaran dan keadilan.

- b) Bersifat benar, lurus, jujur, atau shiddiq berarti menyatakan hakekat atau keadaan yang sesungguhnya, tidak ditambah dan tidak disukai dan tidak dikurangi artinya sesuai dengan kenyataannya. Allah juga menjanjikan surga kepada umatnya yang berlaku benar dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 119:

²⁵ *Ibid.*, hlm. 40-41.

قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمٌ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ ۗ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الأنهارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۗ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۗ ذَلِكَ الْقَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya: "Allah berfirman, Inilah saat orang yang benar memperoleh manfaat dari kebenarannya. Mereka memperoleh surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha kepada mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Itulah kemenangan yang agung. (119)²⁶

- c) Ikhlas. Adalah niat yang bersih dalam hati untuk melakukan sesuatu dalam melakukan sesuatu semata-mata karena Allah, bukan karena manusia. Ikhlas laksana roh bagi kebaikan yang berarti bahwa amal yang tidak disertai dengan niat yang ikhlas adalah hampa, sulit untuk memperoleh pahala dari Allah. Allah berfirman dalam Al-Quran surat An-Nisa' ayat 125:

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ

حَنِيفًا ۗ وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

Artinya: "Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang dengan ikhlas berserah diri kepada Allah, sedang dia mengerjakan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 42-43.

kebaikan, dan mengikuti agama Ibrahim yang lurus dan Allah telah memilih Ibrahim menjadi kesayangan-Nya (125).”

- d) Tawakal. Adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan atau menanti akibat dari sesuatu keadaan yang diharapkan. Tawakal bukanlah menanti nasib sambil berpangku tangan, tetapi berusaha sekuat tenaga dan setelah itu berserah diri kepada Allah. Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa tawakal itu adalah landasan atau tumpuhan terakhir dalam suatu usaha atau perjuangan. Setelah berusaha keras dalam berikhtiyar dan bekerja sesuai dengan kemampuan dalam mengikuti sunnah Allah yang ditetapkan.²⁷

2) Akhlak tidak baik (akhlakul madzmumah)

Akhlakul madzmumah adalah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.

Akhlak madzmumah merupakan tingkah laku kejahatan, kriminal, perampasan hak. Sifat ini telah ada sejak lahir, baik wanita maupun pria, yang tertanama dalam jiwa manusia. Akhlak secara fitrah manusia adalah baik, namun dapat berubah menjadi akhlak buruk apabila manusia itu lahir dari keluarga yang tabiatnya kurang baik, lingkungan kurang baik, pendidikan

²⁷ *Ibid.*, hlm. 46.

yang tidak baik, dan kebiasaan tidak baik sehingga menghasilkan akhlak yang tidak baik. Adapun yang termasuk akhlakul madzmumah yaitu:

a) Bohong atau dusta

Adalah pernyataan suatu hal yang tidak cocok dengan keadaan yang sesungguhnya, dan tidak saja menyangkut perkataan tetapi juga perbuatan. Allah melarang untuk berdusta dalam firman-Nya Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 10:

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا ۗ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ

Artinya: "Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakitnya itu, dan mereka mendapat azab yang pedih karena mereka berdusta. (10)."

b) Sifat angkuh (sombong)

Angkuh merupakan sifat pribadi seseorang, menjadi sifat yang telah melekat pada diri orang tersebut. Sombong yaitu menganggap dirinya lebih dari yang lain sehingga ia menutupi dan tidak mau mengakui kekurangan dirinya, merasa lebih besar, lebih kaya, lebih pintar, lebih dihormati, lebih beruntung dan lebih mulia dari orang lain.²⁸ Maka orang seperti ini biasanya memandang orang lain lebih buruk, lebih rendah dan tidak mau mengakui kelebihan orang lain, sebab tidakan itu menurutnya sama dengan

²⁸ *Ibid.*, hlm. 47.

merendahkan dan menghinakan dirinya sendiri. Allah sangat tidak menyukai orang-orang yang sombong, sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Luqman ayat 18:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

Artinya: "Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan memanggakan diri. (18)"

c) Iri hati

Dengki hasad atau iri hati adalah perasaan tidak senang atau tidak rela bila orang lain mendapatkan nikmat anugrah tuhan, serta menghendaki hilangnya nikmat itu dan agar supaya nikmat tadi berpindah kepadanya. Orang yang suka iri hati atau bersifat dengki akan menderita hukuman dengan tanpa mendapat balas kasihan. Dan penderitaan itu akan dirasakan terus sepanjang hidupnya sebab di dunia ini tidak akan sepi dari makhluk Allah yang bernasib untung, mendapat anugerah ilmu, harta, pangkat dan lain sebagainya.²⁹ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat An- Nisa' ayat 32:

²⁹ *Ibid.*, hlm. 48-49.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
 كَتَبُوا وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ ۗ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: ”Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah
 dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena)
 bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi
 perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah
 kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui
 segala sesuatu. (32)”

d) Riya’

Ialah amal yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas, variasinya bisa
 bermacam-macam. Amal itu dikerjakan dengan niat ingin dipuji orang lain.
 Riya’ bias juga beramal baik dengan tujuan ingin dipuji orang lain. Riya’
 merupakan penyakit rohani, biasanya manusia ingin mendapat pujian,
 sanjungan dan perhatian dari orang lain. Namun dapat menghalagi manusia
 dari jalan Allah. Dengan kata lain riya’ adalah bekerja dengan menginginkan
 pujian orang lain, bukan karena Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Al-
 Quran surat An-Nisa ayat 38:³⁰

³⁰ *Ibid.*, hlm. 50-51.

وَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَمَنْ

يَكُنِ الشَّيْطَانُ لَهُ قَرِينًا فَسَاءَ قَرِينًا

Artinya: ”Dan (juga) orang-orang yang menginfakkan hartanya karena riya kepada orang lain (ingin dilihat dan dipuji), dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barang siapa menjadikan setan sebagai temannya, maka (ketahuilah) dia (setan itu) adalah teman yang sangat jahat. (38)

e) Ghadlab atau marah

Ialah rasa berontaknya jiwa dalam menghadapi sesuatu yang tidak disukai. Kemarahan seseorang itu berbeda beda ada orang yang lekas marah tapi marahnya lekas hilang dan ada orang yang sukar marah dan sukar hilangnya dan ada pula orang yang sukar marah tetapi kalau marah lekas hilang. Dan tingkatan terakhir itulah yang baik.³¹

³¹ *Ibid.*, hlm. 52-53.

B. Kerangka Berfikir



Dari bagan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan meneliti tentang peran pondok pesantren dalam pembinaan akhlak untuk meneliti siswa SMPI Sabilurrosyad yang dilihat dari kegiatan kesehariannya, program-program yang ada dan pembelajaran di pondok pesantrennya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini diambil dikarenakan dalam penelitian ini tidak mengadakan perhitungan seperti penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian. Beragam penelitian kualitatif yang muncul, antara lain: penelitian atau inkuiri naturalistic atau alamiah, etnografi, grounded theory, studi kasus, dan lain-lain.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³²

Disini peneliti akan memakai pendekatan kualitatif dan memakai jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada selain itu penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan/peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.³³

³² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 31.

³³ Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, "*Penelitian Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran pada Kalangan Remaja*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2016, hlm. 48.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaku dari penelitian ini adalah peneliti sendiri yang mana peneliti akan secara langsung mengikuti atau terjun dalam lapangan dalam mencari data dan sumber data yang ada dan dengan menggunakan berbagai metode. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif karena peneliti merangkap banyak mulai dari sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data, peneliti tentu juga sebagai penanggung jawab dan pelapor penelitian itu sendiri.

Kehadiran peneliti di lapangan wajib bagi peneliti itu sendiri karena peran peneliti dalam penelitian ini sendiri adalah sebagai peneliti aktif, yakni dalam observasi ini peneliti ikut melakukan atau terjun dalam lapangan bersama narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad dan SMPI Sabilurrosyad yang terletak di Jalan Raya Candi VI C no 303, Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang, Jawa Timur, kode pos 65146

Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena beberapa hal yang terdapat dalam pondok pesantren tersebut antara lain:

1. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pondok pesantren yang padat dan kegiatan sekolah yang padat
2. Pengembangan pendidikan agama Islam melalui beberapa kegiatan pondok pesantren

3. Tempat pondok pesantren dan sekolah yang berdekatan
4. Melihat akhlak yang terdapat pada siswa yang berdomisili SMPI dan bertempat tinggal di pondok pesantren

Melihat beberapa hal tersebut maka pondok pesantren Sabillurrosyad dan SMPI Sabllurrosyad dirasa pantas untuk dijadikan objek lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala. Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif, oleh sebab itu perlu diberi peringkat bobot. Sumber data kualitatif adalah sumber data yang disunguhkan dalam bentuk dua parameter “abstrak”, misalnya: banyak-sedikit, tinggi-rendah, tua-muda, panas-dingin, situasi aman-tidak aman.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 sumber yaitu:

1. Data primer (sumber data utama) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subyek penelitian), diamati dan dicatat, yang untuk pertama kalinya dilakukan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren Sabilurrosyad, guru SMPI Sabilurrosyad, siswa SMPI Sabilurrosyad.
2. Data sumber sekunder yaitu data yang tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti, seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi dan resmi

dan sebagainya. Yang berkaitan dengan peran pondok.³⁴ Data sekunder dari penelitian ini yaitu: buku yang menunjang tentang kepesantrenan, buku tentang pendidikan agama Islam, buku mengkaji tentang akhlak dan buku-buku lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan data-data, yaitu sebagai bahan dalam penelitian. Untuk memperoleh data-data tentu memerlukan metode- metode yang dipakai untuk mendapatkan data tersebut. Adapun metode pengumpulan data kualitatif yang dipakai antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara yang ditunjukkan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Sebelum wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (interview guide).³⁵

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang

³⁴ Habibil Hakim, *Op. Cit.*, hlm.51.

³⁵ Nanan Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 216.

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁶

Jadi pada metode ini nanti peneliti akan mewawancarai beberapa siswa yang tinggal di pondok pesantren dan yang tinggal di luar pondok pesantren, peneliti juga akan mewawancarai guru pengawas yang tinggal di pondok pesantren dan guru Pendidikan Agama Islam dan juga kepala sekolah SMPI Sabilurrosyad untuk mencari data yang signifikan dari metode wawancara.

2. Metode Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dilakukan dengan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga dapat diobservasi benda yang sekecil-kecilnya atau sejauh-jauhnya dijagat raya. Namun betapapun canggih alat yang digunakan, tujuannya hanya satu, yakni mengumpulkan data dari observasi.³⁷

Jadi pada metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna melihat fakta-fakta yang ada di lapangan untuk dijadikan data. Disini peneliti akan melihat langsung keseharian siswa SMPI Sabilurrosyad di dalam pondok pesantren baik siang maupun malam selama beberapa hari guna untuk mendapatkan data.

³⁶ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan* (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 62-63.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 64-65.

3. Metode Dokumen

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan yang terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi. Dokumentasi juga perlu mendapat perhatian selayaknya. Dokumen berguna karena memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian historis.³⁸

Jadi pada metode ini peneliti akan mencari atau meminta dokumentasi kepada pihak sekolah seperti data-data siswa dan lain lain, dan peneliti akan mendokumentasikan penelitian ini guna untuk tambahan pengumpulan data yang akan di paparkan pada lampiran-lampiran.

F. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mengatur data, menyusun atur data kedalam pola, mengategorikan dan kesatuan uraian yang mendasar.³⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan guna menghasilkan klasifikasi atau tipologi.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam analisis data dalam proses penulisan laporan adalah sebagai berikut:

³⁸ *Ibid.*, hlm. 72.

³⁹ Tohirin, *Op. Cit.*, hlm. 33.

1. Mengecek ulang kategorisasi data yang telah dibangun selama melakukan penelitian. Peneliti mencari konsep-konsep yang tepat untuk mengategorikan sesuatu.
2. Merevisi hubungan kategori data dengan kategori data lainnya atau menghubungkan sesuatu hal dengan hal yang lain yang telah dibuat dalam proses pengumpulan data.
3. Peneliti menghubungkan temuan dengan penemuan peneliti lain dan mungkin juga dengan tesis-tesis atau dengan generalisasi yang telah dibuat oleh ahli.

Berdasarkan penjelasan di atas, analisis data dalam proses penulisan laporan berarti peneliti melakukan konseptualisasi data dan mencari hubungan antar konsep ketika menulis laporan.⁴⁰

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap yaitu: Pra-lapangan, kegiatan lapangan, Analisis intensif.⁴¹

1. Pra-lapangan
 - a. Menentukan objek dan tempat yang akan diteliti. Disini objek peneliti harus jelas dan tempat yang diteliti harus memang tepat untuk dilakukan penelitian tersebut.

⁴⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.196-198.

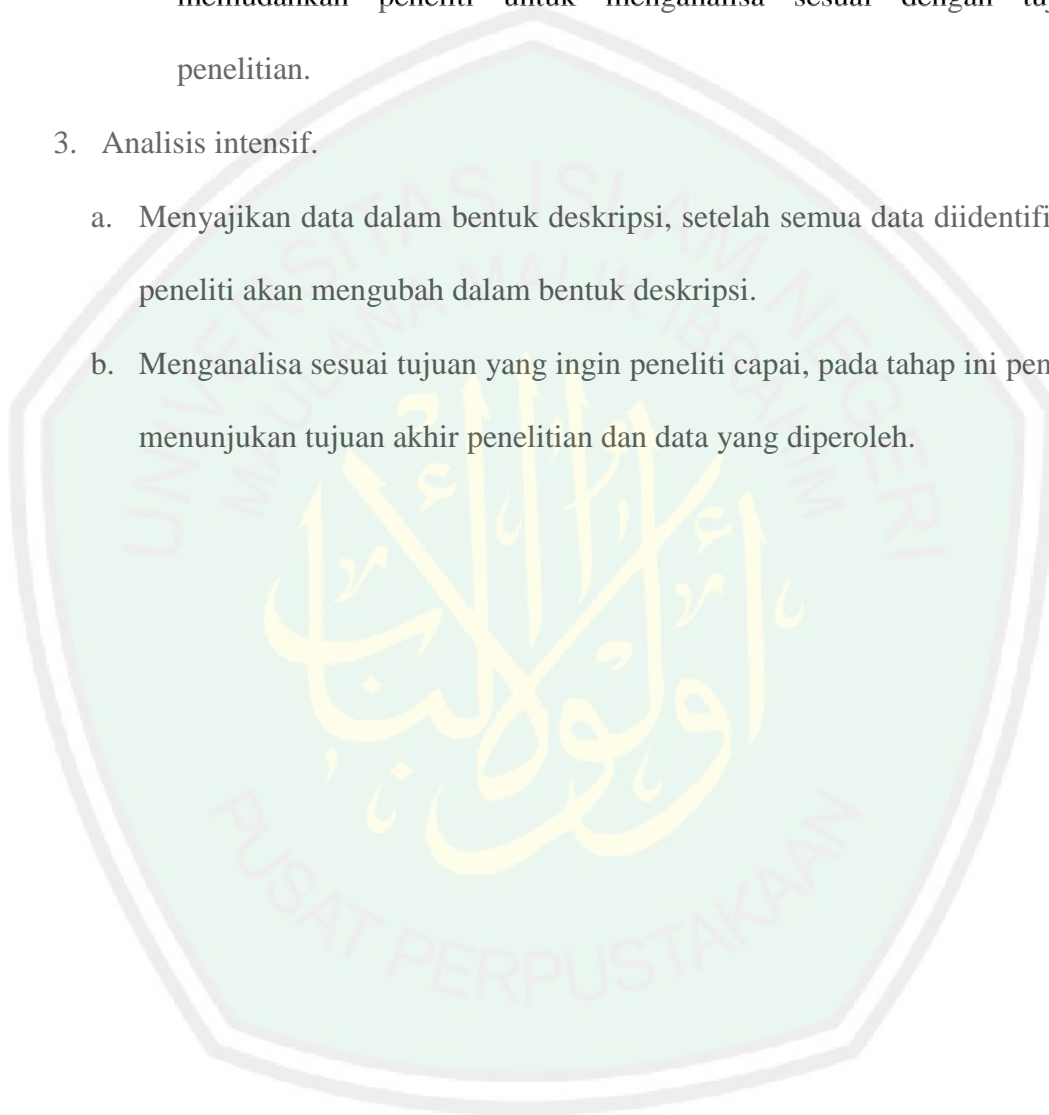
⁴¹ Farid Zainul Mustofa, “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Malang”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang 2010, hlm. 50-51.

- b. Menyusun proposal penelitian, dimana setelah disetujui oleh dosen pembimbing setelah itu mendaftar untuk seminar proposal.
 - c. Mengurus perizinan. Dalam hal ini peneliti mengurus perizinan ke Pondok Pesantren Sabilurrosyad dan SMPI Sabilurrosyad.
 - d. Menyiapkan kebutuhan. Disini peneliti menyiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian seperti: pulpen, kamera, buku yang menunjang penelitian.
 - e. Terjun langsung ke lapangan. peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melihat keseharian siswa SMPI Sabilurrosyad dan mewawancarai beberapa siswa. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui secara langsung proses keseharian kegiatan siswa SMPI Sabilurrosyad di dalam Pondok Pesantren Sabilurrosyad.
 - f. Memilih narasumber atau informan. Guna untuk melengkapi data-data yang dilakukan.
2. Kegiatan lapangan
- a. Pengumpulan data
 - 1) Observasi langsung dan pengumpulan data dari lapangan
 - 2) Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad
 - 3) Wawancara dengan pembina pondok pesantren Sabilurrosyad
 - 4) Wawancara dengan salah satu guru SMPI Sabilurrosyad
 - 5) Wawancara dengan beberapa siswa SMPI Sabilurrosyad
 - 6) Wawancara dengan pengurus pondok pesantren Sabilurrosyad
 - 7) Menelaah teori-teori yang sudah ada

8) Mengidentifikasi data, dari data-data yang sudah terkumpul seperti observasi lapangan dan wawancara-wawancara diidentifikasi agar memudahkan peneliti untuk menganalisa sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Analisis intensif.

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi, setelah semua data diidentifikasi peneliti akan mengubah dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa sesuai tujuan yang ingin peneliti capai, pada tahap ini peneliti menunjukkan tujuan akhir penelitian dan data yang diperoleh.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Pondok Pesantren Sabilurrosyad

a. Gambaran Umum Pondok Pesantren Sabilurrosyad

Pondok Pesantren Sabilurrosyad terletak di Dusun Gasek, Desa Karang Besuki, Kec. Sukun, Kota Malang. Lembaga pendidikan Islam Ahlussunah Waljamaah yang lebih dikenal dengan sapaan Pondok Gasek itu berdiri pada hari Selasa 25 Juni 1994. Bulan Ramadhan menjadi momentum yang paling ditunggu oleh kalangan santri maupun dari warga setempat, karena ada program *Ngaji Kilatan* yang rutin diselenggarakan oleh Pondok Gasek setiap tahun.

Pesantren salaf ini dibagi menjadi tiga asrama putra-putri, asrama SMP, asrama SMA dan asrama Mahasiswa. Semua santri mengaji kitab kuning sebagai aktivitas keseharian pagi, sore dan malam hari. Selain itu terdapat juga kegiatan mingguan seperti *ro'an* (kerja bakti) di hari minggu, sholawatan di malam jumat, dan pengajian jumat pagi bersama masyarakat umum. Kegiatan bulanan seperti manaqiban, burdahan dan Safari Majelis Ta'lim wal Maulid Diba' keliling Kota Malang dan sekitarnya. Pada bulan tertentu terdapat kegiatan yang cukup besar, seperti bulan muharrom tahun hijriah semua santri dilatih untuk menampilkan bakat dirinya masing-masing melalui lomba-lomba lingkup pesantren. Upacara memperingati

hari santri setiap tanggal 22 Oktober dan upacara memperingati hari kemerdekaan tanggal 17 Agustus juga menjadi aktivitas rutin setiap tahun.

Pengajian akbar HBH (Halalbihalal) setiap bulan syawal menjadi puncak kegiatan terbesar pondok pesantren sabilurrosyad. Pertama kali pengajian akbar HBH dimulai tahun 1997 yang mengundang guru KH Marzuki Mustamar yaitu KH Masduqi Mahfudz pendiri Pondok Pesantren Nurul Huda Mergosno Malang, dan seiring berjalannya waktu turut mengundang kiai dan ulama besar di Indonesia, misalnya KH Mustofa Bisri (Gus Mus) tahun 2016, KH Said Aqil Siroj tahun 2017 dan KH Maimun Zubair tahun 2018. Tepatnya, tanggal 08 Juli 2018 HBH dan Haul KH Achmad Noer & KH Mustamar juga mengundang Ketua Syuriah PBNU KH Ma'ruf Amin, KH Harun Ismail, Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dzakiri dan Gus Ipul. Pra-acara HBH ada forum Temu Alumni lintas angkatan di Masjid Nur Ahmad pondok pesantren sabilurrosyad.

Munculnya pondok pesantren sabilurrosyad sejak 24 tahun yang lalu di dusun gasek untuk membentengi santri dan masyarakat sekitar dari pengaruh kristenisasi, paham radikalisme, aliran sesat serta menjaga agama dan keutuhan NKRI. Terbukti dengan banyaknya alumni yang sudah menjadi tokoh masyarakat dan memberikan kontribusi untuk masyarakat sekitar.

“Secara pribadi saya sangat bangga menjadi bagian dari keluarga besar pondok pesantren sabilurrosyad, sehingga sekarang mempunyai peran penting untuk menjaga tradisi dan paham Ahlussunah wal Jamaah

serta meramaikan kegiatan kemasyarakatan.” Kata Gufron, Alumni pondok gasek. Guru SMPI Sabilurrosyad itu juga menegaskan tentang pentingnya pendidikan di pondok pesantren walaupun sudah menjadi mahasiswa di perguruan tinggi, terlebih letak pondok gasek tidak terlalu jauh dari kampus umum di Malang, serta pengasuhnya yang sangat karismatik.

b. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Sabilurrosyad

Pondok pesantren Sabilurrosyad terletak di dusun Gasek, desa Karang Besuki, kec Sukun, kab. Malang. Sebelum pondok ini berdiri, rata-rata penduduknya adalah non-muslim. Agama penduduknya masih minim. Apalagi di desa itu telah berkembang proses Kristenisasi. Melihat kondisi seperti itu, beberapa tokoh agama di desa tersebut prihatin dan menimbulkan keinginan mereka untuk mendirikan sebuah pondok pesantren, dengan alasan yaitu: Untuk mempertahankan agama Islam dan membentengi masyarakat agar tidak terpengaruh ajaran-ajaran agama Kristen.

Dengan munculnya ide mulia itu, salah satu dari mereka, yang namanya tidak mau disebutkan, mewakafkan tanahnya seluas ± 2000 m², dan diserahkan pada lembaga NU untuk dibangun sebuah pondok pesantren (semoga Allah SWT melimpahkan rahmat untuknya amin). Kemudian dari dana yang dikumpulkan dari beberapa tokoh itu dan dengan niat bismillah, dibangunlah pondok itu satu. Karena semakin hari santri semakin bertambah dan pondok itu belum ada pengasuhnya dan

masih dalam pengawasan yayasan Sabilurrosyad, maka KH. Marzuki Mustamar yang sebelumnya mempunyai santri berjumlah \pm 21 orang, putra dan putri, yang tinggal di kontrakan diminta oleh pihak yayasan menjadi pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad.

Akhirnya KH.Marzuki Mustamar beserta santrinya pindah di lingkungan pondok. Tetapi hanya santri putra yang menempati pondok tersebut mengingat bahwa yayasan Sabilurrosyad hanya mendirikan pondok khusus putra tidak untuk putri. Akhirnya santri putri tetap diasuh oleh ustadz Marzuki dan lepas dari tanggung jawab yayasan dengan beberapa asrama sebagai tempat tinggal santri putri.

Beberapa tahun kemudian pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad bertambah, yaitu Ustadz Murtadlo Amin dan Ustadz Abdul Aziz Husein. Tahun demi tahun berjalan dan santri semakin bertambah, maka pihak yayasan membentuk panitia pembangunan masjid dan pondok. Tepatnya sekitar tahun 2001. Tujuan pembangunan ini adalah :

- 1) Sebagai fasilitas untuk ibadah dan kegiatan pengajaran untuk para santri dan masyarakat sekitar.
- 2) Adanya fasilitas yang layak sebagai tempat ibadah, mengingat daerah ini berada di tengah-tengah kota yang bersih dan indah
- 3) Adanya fasilitas untuk asrama santri yang memadai dan memenuhi syarat.

- 4) Adanya fasilitas ini memungkinkan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

c. Letak Geografis Pondok Pesantren Sabilurrosyad

Secara geografis, Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang ini terletak di dusun Gasek, kelurahan Karangbesuki, kecamatan Sukun, Kota madya Malang, provinsi Jawa Timur. Tepatnya di jalan raya Candi Blok VI C Karangbesuki, Sukun, Kota Malang. Dengan letak pesantren yang berada di ketinggian kurang lebih 600 meter² dipermukaan laut, daerah ini memiliki sejuk dan menyehatkan, sumber air yang melimpah, serta jauh dari bisingnya perkotaan, sehingga banyak wali murid yang menjadikan pondok pesantren Sabilurrosyad sebagai tempat yang cukup kondusif untuk mengkaji ilmu baik ilmu agama maupun ilmu umum. Selain itu jarak antar pesantren dengan sekolah hanya cukup jalan kaki karena letak sekolah satu lokasi dengan pondok pesantren Sabilurrosyad.

d. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Sabilurrosyad

Susunan Pengurus Pondpk Pesantren Putri Sabilurrosayad Periode 2018-2019

Dewan Pengasuh	:	KH. Drs.Marzuqi Mustamar, M. Ag. Dra. Sa'idatul Mustagfiroh
Dewan Pembina	:	Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I Ustadzah Wahdatun Hanifah
Pendamping	:	Ustdz. Ni'matul Ula Ustdz. Santy Tufil Muslimat

Ustdz. Maulida Fikria Nashol

➤ **Pengurus Harian**

Ketua	:	Khotimatul Husna
Sekretaris	:	Yunia Estu Firnia Wati
Bendahara	:	Maulydia Shinta Devi
Sie Keamanan	:	Tidar Wati Nuryadi (CO) Nadzirotul Mas'udah Vira Seftiana
Sie Pendidikan	:	Aminatus Sa'diyah (CO) Aini Nur Rohmah Laura Nurizqi Carrina F
Sie Ubudiyah	:	Nur Afifah Muzaidah (CO) Nadia Aurellia Rahmadani Zuly Intan Mulia Sari
Sie Keb & kes	:	Ithna Dina Arina M (CO) Siti Nur Lailatus Sakinah
Lembaga Semi Otonom	:	Alfina Nur Azri (CO) Dinda Ayu Qomariyah

Susunan Pengurus Pondpk Pesantren Putra Sabilurrosayad Periode 2018-2019

Pengasuh & Pelindung	:	KH Marzuki Mustamar KH Murtadlo Amin
---------------------------------	---	---

KH Ahmad Warsito

Kepala Pondok Pesantren : Febi Akbar Rizki

Sekretaris : M. Masrur Roziky

Bendahara : M. Nuruddin Syauqi

Ketertiban & kedisiplinan : Abror

Riyan Sunandar

Akomodasi & Logistik : Dzikrul Hakim

Abdul Latif

Edukasi & ke-NU an : Tarekh Aziz

Andika Musyafak

➤ **Pengurus Harian**

Ketua : Syahrul Mubarak

Sekretaris : M. Ainur Rofik Junaedy

Bendahara : Wahyu Bagus Alamsyah

Ketertiban & Kedisiplinan : M. Ichya' Ulumuddin

Syaiful Bachri

Edukasi & Ke-NU an : M. Fahrizal M

Ahmad Rofiuddin

Akomodasi & Logistik : M. Nur Huda

Balghun Ulil Albab

e. Kebiasaa-kebiasaan santri pondok pesantren Sabilurrosyad

Kebiasaan-kebiasaan yang terdapat di pondok pesantren Sabilurrosyad yang sering kali di ulang-ulang setiap harinya oleh para santri antara lain: Makan bersama dengan wadah talam, Antri ambil Makan, Antri mandi, Piket masak, Bersalaman setelah sholat berjamaah, Sholat berjamaah, Menata alas kaki ustadz atau ustadzah, Tidak mendahului guru ketika berjalan, Berbahasa jawa sopan dengan guru, Memanggil orang yang lebih tua dengan panggilan mbak atau mas, Membungkukkan badan ketika lewat didepan guru, Menundukkan kepala ketika berbicara dengan lawan jenis, Berangkat sekolah bersama, Sarungan (memakai sarung), Mengoshob, setiap hari raya idul fitri datang ke rumah pengasuh dengan wali murid, piket membersihkan pondok, izin kepada pengasuh ketika mau pulang ke rumah.

f. Peraturan-peraturan pondok pesantren Sabilurrosyad

1) Peraturan-peraturan

1) Pulang

- a) Pulang 1 bulan sekali tertanda tanggal kembali
- b) Harus dijemput orang tua/wali
- c) Orang tua/wali menemui pendamping dan pengasuh untuk meminta izin
- d) Orang tua/wali mengisi buku izin
- e) Pulang max 2 hari kecuali liburan pondok

- 2) Kembali
 - a) Harus diantar orang tua/wali
 - b) Orang tua/wali menemui pendamping dan pengasuh untuk mengantar santri
 - c) Orang tua/wali mengisi buku izin
- 3) Sumbang
 - a) Orang tua/wali diperkenankan menjenguk santri/telepon pada hari sabtu pukul 13.00-16.00 WIB dan ahad, pukul 08.00-16.00 WIB. Jika ada keperluan di luar jam yang ditentukan, maka sms ke pendamping. Santri menerima telepon max 15 menit
 - b) Sumbang santri diperkenankan pada minggu ke-4 (akhir bulan) dan pada waktu kegiatan POS, diluar waktu tersebut, wali santri dimohon untuk menghubungi pendamping terlebih dahulu.
 - c) Orang tua/wali yang menjenguk, harus menemui pendamping
- 4) Santri wajib mematuhi semua peraturan pondok.
- 5) Santri wajib melaksanakan segala perintah dan ketentuan pengasuh.
- 6) Santri berangkat sekolah maksimal pada jam 06.45 WIB, apabila lebih dari jam tersebut, maka ada takzir dari pendamping.
- 7) Santri dilarang pulang ke pondok, pada jam sekolah berlangsung.
- 8) Santri berangkat diniyah maksimal pada jam 15.45 WIB.
- 9) Santri putra dilarang keluar pondok diatas jam 21.00 WIB.

- 10) Santri pada pukul 22.00 WIB harus istirahat demi kelangsungan kegiatan esok hari, kecuali jika ada udzur tertentu.
- 11) Santri dilarang tidur di area luar pondok SMP.
- 12) Santri diharapkan bangun sebelum shubuh agar bisa melakukan qiyamul lail.
- 13) Santri wajib izin kepada pendamping apabila keluar pondok.
- 14) Santri wajib melakukan berbagai macam prosedur tatkala akan izin pulang.
- 15) Santri diharapkan mampu belajar berakhlak baik dan menjadi contoh panutan bagi orang lain.

2) Larangan-larangan

- 1) Alat elektronik : Santri tidak diperkenankan membawa alat elektronik dalam bentuk apapun
- 2) Kembali ke pondok: Santri dilarang memasuki area pesantren pada jam pelajaran sekolah berlangsung tanpa izin dari guru yang bersangkutan, dengan menunjukkan tanda tangan dari guru tersebut.

Tabel 4.1
Larangan-larangan Per Kategori

KATEGORI RINGAN		
No	Larangan	Sanksi
1	Memakai dan membawa celana jeans ketat, jogerpants dan celana lain yang dirasa tidak memenuhi standar	<ol style="list-style-type: none"> a. Santri wajib menyerahkannya kepada murobbi / pengurus bagian keamanan* b. Tadarus Al Quran dengan berdiri di halaman pondok $\pm 1/2$ jam (1 juz)

	kesopanan	
2	Tidak mengikuti kegiatan rutin pondok, antara lain : a. Sholat jama'ah (shubuh, maghrib dan isa') b. Madrasah Diniyyah c. Lalaran d. Maulid, tahlil, dan istighosah	a. Tadarus Al Quran dengan berdiri di halaman pondok $\pm 1/2$ jam (1 juz) b. Menyalin kitab diniyah/ kitab maulid/ tahlil/ istighosah dalam jangka waktu tertentu
3	Memakai aksesoris, antara lain: a. Anting b. Gelang c. Kalung, dll	a. Santri yang menggunakan wajib menyerahkannya kepada pembimbing* b. Gelang dan kalung akan digunting c. Tadarus Al Quran dengan berdiri di halaman pondok $\pm 1/2$ jam (1 juz)
4	Berpotongan tidak rapi/ tidak sopan.	a. Santri diberikan hak untuk merapikan sendiri/ Dirapikan oleh pembimbing. b. Tadarus Al Quran dengan berdiri di halaman pondok $\pm 1/2$ jam (1 juz)
5	Tidur malam di luar area pondok smp tanpa udzur (masih di lingkungan PP.Sabilurrosyad)	a. Tadarus Al Quran dengan berdiri di halaman pondok $\pm 1/2$ jam (1 juz)
6	Berbicara kotor	a. Menulis istighfar 25x dalam sehari b. Tadarus Al Quran dengan berdiri di halaman pondok $\pm 1/2$ jam (1 juz)
7	Memakai sepeda pancal tanpa izin yang dibenarkan	a. Tadarus Al Quran dengan berdiri di halaman pondok $\pm 1/2$ jam (1 juz)
8	Menghina nama orangtua	a. Tadarus Al Quran dengan berdiri di halaman pondok $\pm 1/2$ jam (1 juz)
9	Keluar Pondok di luar batas yang ditentukan tanpa seizin pengurus NB: Batasan berupa area pondok induk sampai gerbang	Keluar pondok tanpa izin : a. Ro'an menyikat kloset dan kamar mandi b. Lalaran kitab di depan Pendamping c. Tadarus Al Quran dengan berdiri di halaman pondok $\pm 1/2$ jam (1 juz)
10	Ngenet/ main game di luar	Mendapatkan sanksi berupa: a. Lalaran kitab di depan Pendamping b. Ro'an menyikat kloset dan kamar mandi c. Tadarus Al Quran dengan berdiri di halaman pondok $\pm 1/2$ jam (1 juz)

KATEGORI SEDANG		
No	Larangan	Sanksi
1	Merusak/ menghilangkan fasilitas pondok	<p>a. Apabila berupa barang, maka mengganti barang tersebut (boleh berupa barang maupun uang seharga barang)/ Jika tidak memungkinkan mengganti barang, maka harus membayar denda, disesuaikan dengan kerusakan</p> <p>b. Membaca Al Quran dengan berdiri ± 1 jam (2 juz) di halaman pondok</p>
2	Berkelahi/ merusak nama baik	<p>1. Santri wajib berdamai dan saling meminta maaf</p> <p>2. Santri yang berkelahi akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:</p> <p>a. Membaca Al Quran dengan berdiri ± 1 jam (2 juz) di halaman pondok</p> <p>b. Santri mendapat sanksi berupa piket bersih pondok sampai benar-benar bersih selama sehari penuh.</p>
3	Mengendarai sepeda motor tanpa se-izin pendamping	<p>Bagi santri yang memakai sepeda motor tanpa izin yang jelas, maka akan mendapatkan sanksi, sebagai berikut :</p> <p>a. Membaca Al Quran dengan berdiri ± 1 jam (2 juz) di halaman pondok</p>
4	Santri dilarang membawa alat elektronik, antara lain: a. MP3 b. Flashdisk c. Game (PSP atau sejenisnya) d. Laptop	<p>Santri yang ketahuan membawa alat elektronik, wajib mengikuti prosedur di bawah ini :</p> <p>1. Santri <i>wajib</i> menyerahkannya kepada murobbi / pengurus bagian keamanan.*</p> <p>2. Santri menjalani sanksi membaca Al Quran dengan berdiri ± 1 jam (2 juz) di halaman pondok</p>
5	Menginap di luar pondok tanpa alasan yang dibenarkan	<p>a. Sholat mutlaq 20 rokaat</p> <p>b. Ro'an menyikat kloset dan kamar mandi</p> <p>c. Membaca Al Quran dengan berdiri ± 1 jam (2 juz) di halaman pondok</p>
6	Pulang tanpa izin	<p>1. Santri akan dikomunikasikan dengan orang tua</p> <p>2. Membaca Al Quran dengan berdiri ± 1 jam (2 juz) di halaman pondok</p>

KATEGORI BERAT		
No	Larangan	Sanksi
1	Mencuri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri wajib mengembalikan barang curian sesuai dengan aslinya/seharga aslinya, 2. Santri yang mencuri akan mendapatkan sanksi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca Al Quran ± 2 jam (4 juz) di ndalem pengasuh selama seminggu b. Santri mendapat sanksi berupa <u>digundul</u> c. Santri membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh wali santri.
2	Memiliki “hubungan khusus” dengan lain mahram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri akan mendapatkan sanksi, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca Al Quran ± 2 jam (4 juz) di ndalem pengasuh selama seminggu b. Santri mendapat sanksi berupa <u>digundul</u> c. Santri membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh wali santri dan pengasuh
3	Merokok, serta menggunakan obat-obatan terlarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri akan mendapatkan sanksi, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca Al Quran ± 2 jam (4 juz) di ndalem pengasuh selama seminggu b. Santri mendapat sanksi berupa <u>digundul</u> c. Santri membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh wali santri dan pengasuh
4	Santri dilarang membawa alat elektronik berupa HandPhone (HP)	<p>Santri yang ketahuan membawa alat elektronik, wajib mengikuti prosedur berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri <i>wajib</i> menyerahkannya kepada murobbi / pengurus bagian keamanan.* 2. Santri menjalani sanksi, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca Al Quran ± 2 jam (4 juz) di ndalem pengasuh selama seminggu b. Santri mendapat sanksi berupa <u>digundul</u>

2. SMPI Sabilurrosyad

a. Profil SMPI Sabilurrosyad

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sabilurrosyad Malang merupakan sekolah yang berada di Jalan Candi VI/C nomor 303, Gasek, Karangbesuki, Sukun, Kota Malang. Sekolah ini terletak satu lokasi dengan pondok pesantren Sabilurrosyad di sebelah masjid Nur Ahmad dan lokasi ini berada di ujung kota Malang sebelah barat, dan berbatasan dengan Karangwidoro Kabupaten Malang pada ketinggian kurang lebih 600 meter di atas permukaan laut, kondisi seperti ini menjadikan udara yang sejuk dan sumber air yang sangat melimpah tepat untuk menciptakan suasana lingkungan pendidikan.

Sekolah yang berada satu lokasi dengan pondok pesantren Sabilurrosyad ini masih tergolong asri dibandingkan dengan beberapa sekolah yang berada di tengah-tengah dan di pusat kota. Hal ini dikarenakan letak geografisnya yang termasuk dataran tinggi dan lereng pegunungan, lingkungan perkampungan yang sekolah belum terlalu padat, serta sedikitnya volume kendaraan yang berlalu-lalang disekitar sekolah, sehingga udara sekitar juga tergolong bersih dan sehat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

SMPI Sabilurrosyad sejak awal berdirinya berada di bawah Yayasan Sabilurrosyad Malang yang merupakan sekolah berbasis pondok pesantren dan wadah untuk mengemban ilmu.

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Islam Sabilurrosyad Malang
- 2) No. Statistik Sekolah : 204056105165
- 3) NPSN : 69849571
- 4) Alamat Sekolah : Jalan Candi VI/C 303, Sukun,
Malang, Jawa Timur
- No. Telepon/Fax/E-mail : 0341-582244
smpi.sabros@gmail.com
- 6) Website : smpisabrogasek.sch.id
- 7) Status Sekolah : Swasta
- 8) Nilai Akreditasi Sekolah : Belum akreditasi

c. Visi, Misi dan Tujuan SMPI Sabilurrosyad Malang**1) Visi**

Unggul dalam spiritual, intelektual dan ketrampilan yang berpijak pada nilai-nilai pesantren dan budaya luhur bangsa

2) Misi

- a) Membentuk siswa-siswi yang memiliki iman, ilmu dan amal yang terintegrasi
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- c) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali

potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

- d) Menanamkan nilai-nilai dasar pesantren secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi teladan dan pemimpin dimasa depan
- e) Menjalin kerjasama yang harmonis antara yayasan, sekolah, pondok pesantren madrasah diniyah, dan orang tua
- f) Melaksanakan pembelajaran Al Qur'an dan bimbingan secara intensif dan efektif sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an
- g) Mengembangkan potensi ketrampilan secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa di era global
- h) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

3) Tujuan

- a) Mengembangkan budaya pesantren yang religius melalui kegiatan kepesantrenan, penguatan pendidikan karakter, dan penengakan tata tertib
- b) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa
- c) Melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan target yang terukur dan jelas
- d) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik sesuai dengan Standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan

- e) Melaksanakan proses pembelajaran PAIKEM pada semua mata pelajaran
- f) Menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara profesional

d. Data Siswa

Tabel 4.2

Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar: 3 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaf tar	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Kelas 7-8-9	
		Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombe l	Siswa	Rombel
2016/2017	52	50	2	44	2	29	1	123	5
2017/2018	63	57	2	49	2	47	2	153	6
2018/2019	74	59	2	54	2	52	2	165	6

B. Hasil Penelitian

1. Program Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak

Siswa SMPI Sabilurrosyad

a. Program Tahunan

- 1) Kilatan Bulan Ramadhan
- 2) Pergantian Pengurus
- 3) MPLP (Masa Perkenalan Lingkungan Pondok)
- 4) Kartinian
- 5) Gebyar Madin

b. Program Bulanan

- 1) Muhadloroh
- 2) Diskusi

c. Program Mingguan

- 1) Mengaji Al-Quran (Murojaah)
- 2) Diba'an
- 3) Ngaji Jumat
- 4) Ro'an

d. Program Harian

- 1) Sholat Jamaah
- 2) Mengaji Al-Quran dan Lalaran Nadzoman
- 3) Shobaghul Lughoh (bahasa arab dan bahasa inggris)
- 4) Diniyah I dan II
- 5) Study Club dan setoran Tahfidz

2. Implementasi Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad

Di pondok pesantren Sabilurrosyad terdapat beberapa kegiatan dimana kegiatan itu di jadikan menjadi empat program yaitu: Program tahunan, program bulanan, program mingguan dan program harian.

a. Program Tahunan

Diatara program tahunan ini terdapat lima kegiatan yang dilaksanakan per-tahunnya yaitu:

1) Kilatan Bulan Ramadhan

Implementasi dari program ini mewajibkan seluruh santri atau siswa SMP untuk mengikuti kegiatan kilatan pada bulan Romadhon ini terdiri dari: saur dan buka bersama dan mengaji kitab. Hasil wawancara bersama salah satu santri SMP yang bernama Aura santri SMP Sabilurrosyad kelas 8 pada hari Kamis, 30 Mei 2019 jam 10.00 WIB mengungkapkan bahwa:

“kalo kegiatan kita pas romadhon ini mbak ada banyak, saya urutkan mulai bangun tidur aja juga mbak biar enak, pertama itu kita bangunnya jam 03.00, kemudian kita saur salah satu yang piket ngambil makan didapur dengan talam per talam itu buat 4- 5 orang, setelah saur kamar dipiketi sama yang bertugas piket, kemudian kita sholat tahajut berjamaah, setelah itu mandi, kemudian sholat subuh berjamaah, kemudian ngaji kitab kebetulan tahun ini itu kitabnya risalatul mahed, kemudian persiapan sekolah dan berangkat sekolah sampai pulangnyanya itu jam 12 kalo bulan puasa, sholat duhurnya di sekolah berjamaah, kemudian kami istirahat ada yang tidur ada yang guyon-guyon, setelah itu sekitar jam 14.00 kami ngaji lagi kitab akhlakul banat, kemudian sholat ashar, setelah itu mandi-mandi kemudian ngaji lagi kitab ushuriyah terus berangkat ke masjid ikut ngaji sama abah marzuki dan mbak-mbak kuliah sampai buka disana juga sekalian sholat maghrib, kemudian pulang ke kamar ada yang ngaji ada yang makan-makan jajan, ke masjid lagi sholat isa' dan terawih, setelah itu pulang ke kamar belajar untuk sekolah besok kemudian jam 22.00 wajib sudah tidur.”⁴²

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada bulan puasa kegiatannya sangat padat mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi.

⁴² Hasil wawancara dengan siswa Kelas 8 SMPI Sabilurrosyad Aura di kamar 2, pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2019 pukul 10.00 WIB.

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan cara pondok pesantren Sabilurrosyad dalam membina akhlak santri-santri SMP Sabilurrosyad.

Kegiatan pada bulan puasa salah satunya yaitu sahur dan buka bersama, setiap kamar sudah dibagi piket untuk mengambil makan sahur di dapur. Makan sahur disediakan dalam talam (nampan), dimana setiap talam untuk makan 4-5 orang. Hal yang sama juga dilakukan pada waktu buka, bedanya pada waktu buka itu dilakukan di masjid Nur-Ahmad bersama seluruh santri putra dan putri termasuk santri mahasiswa, SMA, SMP. Buka bersama dilakukan setelah mengaji bersama KH. Marzuki. Sebelum makan nasi para santri memakan ta'jil yang dibagikan oleh panitia, biasanya ta'jil berupa kurma, kolak, es buah dan lain-lain. Setelah makan ta'jil dilakukan sholat maghrib berjamaah terlebih dahulu kemudian baru makan nasi bersama semua santri. Kegiatan yang dilakukan tersebut merupakan cerminan dari nabi Muhammad, dimana Nabi Muhammad ketika berbuka, makan kurma atau yang manis-manis terlebih dahulu kemudian sholat maghrib berjamaah setelah itu baru makan makanan berat.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengaji kitab-kitab. Mengaji kitab dilakukan empat kali dalam sehari, dimana mengaji kitab yang pertama dilakukan setelah sholat subuh berjamaah mulai dari jam 05.00 -06.00. Kemudian mengaji kitab yang kedua dimana mengaji kitab ini dilaksanakan pada jam 14.00-15.00 tepatnya setelah para santri SMP

pulang sekolah dan selesai istirahat. Setelah itu mengaji kitab yang ketiga, mengaji kitab yang ketiga ini dilaksanakan setelah sholat Ashar tepatnya pada jam 15.30-16.30. Selanjutnya mengaji yang terakhir yaitu mengaji bersama KH. Marzuki yang bertempat di masjid Nur-Ahmad, Mengaji kitab yang keempat ini dimulai pada jam 16.30 sampai datangnya waktu sholat Maghrib.

GAMBAR 4.1
Ngaji kitab sore hari



Sumber: Hasil Dokumentasi Penleiti di Pondok Pesantren Sabilurrosyad

2) Pergantian Pengurus

Program tahunan yang kedua yaitu pergantian pengurus, dimana pergantian pengurus ini santri SMP campur dengan santri SMA dalam kepengurusannya. Pada organisasi kepengurusan ini sebagian besar diisi oleh santri SMA dikarenakan santri SMA yang lebih lama tinggal di pondok pesantren Sabilurrosyad. Santri SMP juga masuk ke dalam kepengurusan tetapi hanya pada jabatan tertentu. Sesuai dengan

wawancara ketua pondok terpilih tahun 20018/2019 yaitu Khotimatul Husna yang berasal dari Banyuwangi pada hari kamis, 30 Mei 2019 jam 12.00 mengungkapkan bahwa:

“Gini mbak kalo di pondok sini itu sistemnya sama dengan yang lain yaitu pakai sistem demokrasi gitu, tapi yang dipilih itu cuman ketuanya aja yang trus yang lainnya itu yang milih ketua terpilih sama ustadzah yang milih untuk mengisi devisi-devisinya. Pertama itu pengurus kamar masing-masing membagikan kertas kepada anggota kamarnya setelah itu baru milih kemudian dikumpulkan ke pengurusnya, setelah itu dikumpulkan jadi satu semua kemudian dipilih 5 nama terbanyak untuk jadi calon ketua pondok (lurah), kemudian 5 hari lagi semua santri dikumpulkan di Aula untuk pemilihan ketua pondok dan mendengarkan visi misi dari 5 orang calon ketua yang terpilih itu kemudian baru pemilihan lagi di bagikan kertasnya kemudian dihitung bareng-bereng. Jadi gitu mbak prosesnya pemilihan ketua pondok disini.”⁴³

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa dalam pemilihan ketua pondok (lurah). Pemilihan lurah disini memakai sistem demokrasi dimana calonnya adalah semua santri SMP dan SMA kecuali kelas 9 SMP dan kelas 12 SMA, dan dipilih oleh semua santri kemudian dalam proses pemilihannya dimulai dari setiap anak menulis satu orang bakal calon lurah kemudian dikumpulkan ke pengurus, kemudian oleh pengurus di data dan diambil 5 nama terbanyak untuk menjadi calon lurah. Lima hari kemudian semua santri berkumpul di aula untuk pemilihan lurah, kemudian lima calon lurah yang terpilih harus maju untuk menjelaskan visi misi masing-masing, semua santri diberi kertas oleh panitia untuk menulis nama lurah yang dipilih, selanjutnya dihitung

⁴³ Hasil wawancara dengan ketua pondok pesantren Sabilurrosyad putri Khotimatul Husna di kamar 4, pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2019 pukul 12.00 WIB.

bersama sama untuk mengetahui siapa yang menjadi lurah. Setelah lurah terpilih tugas lurah dan pembina memilih anggota lainnya untuk mengisi jabatan-jabatan kepengurusan lainnya. .

3) MPLP (Masa Perkenalan Lingkungan Pondok)

Program MPLP adalah kegiatan masa perkenalan lingkungan pondok secara menyeluruh. Seperti pada wawancara dibawah ini bersama salah satu santri kelas 8 SMP yang tahun kemaren mengikuti kegiatan MPLP yaitu yang bernama Aura santri SMP Sabilurrosyad kelas 8 pada hari Kamis, 30 Mei 2019 jam 10.30 WIB mengungkapkan bahwa:

“ MPLP itu singkatan dari masa perkenalan lingkungan pondok mbak hanya saja disingkat jadi MPLP itu trus kegiatannya itu selama 3 hari mbak. Hari pertama itu kalau saya tahun kemaren itu kegiatannya out bond dan perkenalan satu per satu mulai dari pengurusnya, ustadzah-ustadzahnya, pendamping kamar kemudian santri barunya satu persatu. Kemudian malamnya perkenalan lingkungan pondok setelah itu disuruh mencari tanda tangan semua pengurus. Trus hari keduanya itu game yel-yel gitu mbak setelah itu selesai istirahat. Trus hari ketigaku itu pembelajaran Aswaja itu pada malam harinya kayak ada pematerinya gitu sekalian penutupan trus sama bagi-bagi hadiah yang menang out bond dan game kemaren-kemarennnya setelah itu selesai.”⁴⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan MPLP ini berlangsung selama tiga hari, dimana dalam kegiatan ini semua santri di beri materi tentang pembelajaran aswaja, diperkenalkan dengan lingkungan pondok, saling berkenalan dengan teman-teman lainnya,

⁴⁴ Hasil wawancara dengan siswa Kelas 8 SMPI Sabilurrosyad Aura di kamar 2, pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2019 pukul 10.30 WIB.

pengurus, pendamping dan pembina. Kemudian ditutup dengan pembagian hadiah.

GAMBAR 4.2

Bener ketika kegiatan MPLP (Masa Perkenalan Lingkungan Pondok)



Sumber: Hasil Dokumentasi Penleiti di Pondok Pesantren Sabilurrosyad

4) Kartinian

Program yang keempat adalah kartinian dimana kegiatan ini dilaksanakan setiap tanggal 21 April guna untuk memperingati hari kartini. Kegiatan ini berlangsung setiap tahunnya seperti pada ulasan wawancara bersama salah satu santri yang bernama Alisia lianabila kelas 9 SMP yang berasal dari Malang pada hari Sabtu 1 Juni 2019 jam 10.00 WIB mengungkapkan bahwa:

“Kartian di pondok ini kegiatannya seperti lomba-lomba gitu mbak, selama dua tahun saya disini kegiatannya itu biasanya pengurusnya ngadakan lomba-lomba kalau tahun kemaren ini kayak fashion show tapi pakai batik gitu, trus planting itu kayak menghias makanan trus make up in teman tapi tutup mata yang macaknya hahaha, trus hadiahnya itu biasanya jajan-jajan gitu

*dikardusin seru deh pokok e mbak kalo kartinian disini, soale gak kliling-kliling gitu tapi lomba-lomba.*⁴⁵

”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bawa kegiatan Kartinian disini diisi dengan kegiatan-kegiatan yang diperlombakan yang wajib diikuti oleh semua santri. Santri yang mendapat juara 1,2, dan 3 akan memperoleh hadiah dari bu nyai Saidah Mustaghfiroh selaku pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad.

5) Gebyar Madin

Gebyar madin adalah kegiatan perlombaan yang dilakukan setiap akhir semester dua, guna untuk melihat kemampuan-kemampuan para santri dalam pembelajaran diniyah. Seperti yang diungkapkan pada wawancara bersama ketua pondok putra yang bernama Syahrul Mubarak pada hari Minggu 2 Juni 2019 jam 09.00 WIB mengungkapkan bahwa:

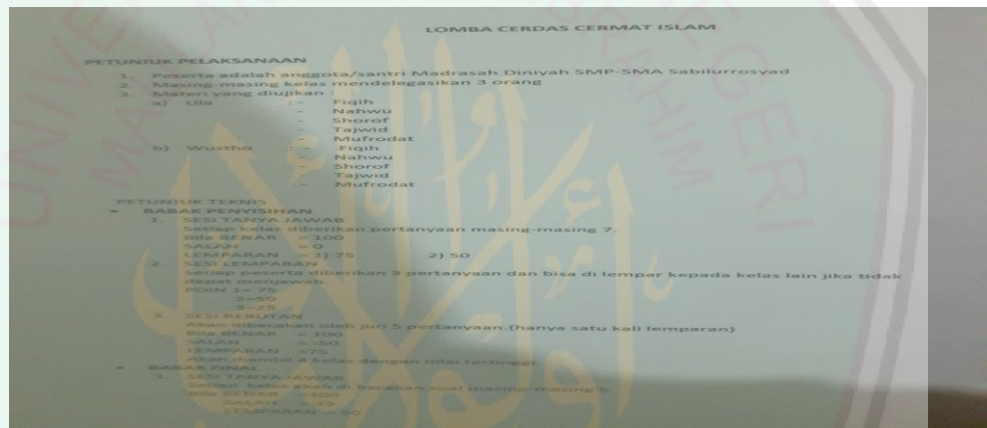
*“Gebyar madin itu kegiatan tahunan mbak dilakukannya setahun sekali biasanya di serambi masjid gitu pondok putra dan putri jadi satu tapi ya di sekat pastine mbak hahaha. Trus kegiatannya itu biasanya lomba-lomba seperti cerdas cermat tapi materinya seputar islami bukan umum mbak nama e itu apaya lupa aku, oh nama e CCI (cerdas cermat islam). Trus ada juga nadzoman kreasi tapi gk boleh pakai alat musik jadi kayak suaranya yang pakai nada itu kelompokan trus masih banyak lagi mbak, oh iya itu nanti dapat hadiah sama sertifikat yang menang saja tapi.”*⁴⁶

⁴⁵ Hasil wawancara siswa SMPI Sbilurrosyad kelas 9 Alisia Linabila di kamar 3, pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 2019 pukul 10.00 WIB.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan ketua pondok pesantren Sabilurrosyad putra Syahrul Mubarak di pondok putra, pada hari Minggu tanggal 2 Juni 2019 pukul 09.00 WIB.

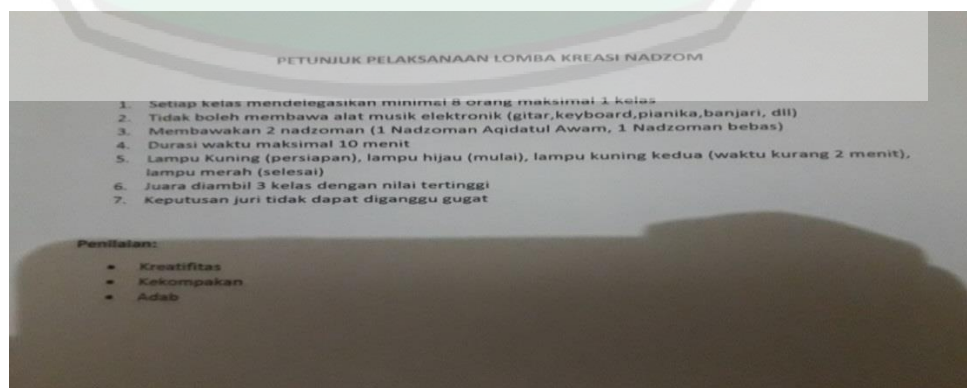
Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan gebyar madin ini dilaksanakan setiap tahunnya tempatnya di depan masjid Nur-Ahmad dan wajib dihadiri oleh semua santri baik putra maupun putri. Santri atau kelas madin yang mendapat juara akan mendapatkan hadiah serta piagam penghargaan dari pengurus madin dan dewan asatid.

GAMBAR 4.3
Petunjuk Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat Islam



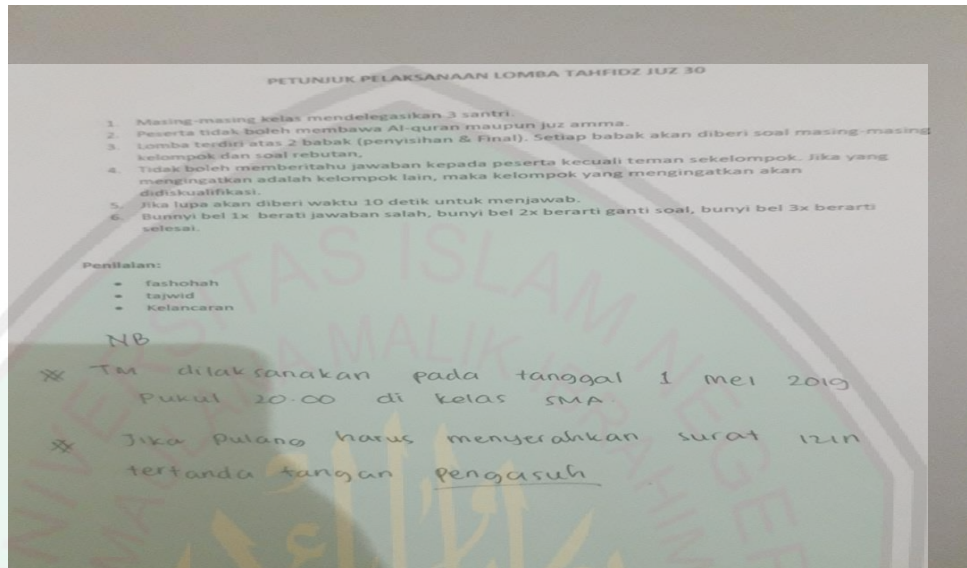
Sumber: Pengurus Pondok Pesantren Sabilurrosyad

GAMBAR 4.4
Petunjuk Pelaksanaan Lomba Kreasi Nadzom



Sumber: Pengurus Pondok Pesantren Sabilurrosyad

GAMBAR 4.5
Petunjuk Pelaksanaan Lomba Tahfidz Jus 30



Sumber: Pengurus Pondok Pesantren Sabilurrosyad

Peneliti melihat kilatan bulan Ramadhan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2019 semua santri pondok pesantren Sabilurrosyad masih tinggal di pondok dan tidak pulang ke rumah, para santri mengikuti kegiatan kilatan mengaji siang, sore dan berbuka bersama di masjid. Peneliti melihat dua buku laporan penanggung jawaban pergantian pengurus tahun 2016/2017 dan 2017/2018 pada hari Sabtu 22 Juni 2019 jam 10.00 di kamar 1. Peneliti melihat kegiatan out bond santri baru pada hari Sabtu tanggal 13 Juli 2019 jam 09.00. Peneliti juga melihat dari program-program tahunan yang tercantum diatas yaitu program tersebut sangat di tunggu-tunggu oleh santri seperti pada kegiatan kartinian yang didalamnya terdapat lomba-lomba yang membuat para santri antusias pada kegiatan gebyar madin dan kartinian.

b. Program Bulanan

Program bulanan ini di adakan setiap dua kali setiap bulannya, ada dua program bulanan di pondok pesantren Sabilurrosyad diantaranya:

1) Muhadhoroh

Muhadhoroh adalah kegiatan rutinitas santri Sabilurrosyad yang dilaksanakan dua kali dalam setiap bulannya. Seperti ulasan yang dijelaskan dalam wawancara salah satu santri yang bernama Qolbiana santri yang berasal dari Jakarta siswa SMP Sabilurrosyad kelas 7 pada hari Kamis, 30 Mei 2019 jam 08.00 WIB mengungkapkan bahwa:

“Muhadhoroh itu kegiatan pidatosama nglatih mental gitu mbak intinya biar berani omong didepan katae mbak mbak lainnya hehehe, trus ini dilakukannya dua minggu sekali selang seling sama diskusi dan kegiatannya setelah diba’an mbak, pembagiannya itu di kelompokkan 8 sampai 9 orang trus dari orang itu terserah kelompokitu sendiri baginya jadi apa-apanya ada yang pidato ada yang hiburan dan banyak lagi wes mbak dan tema-tema yang mau disampaikan juga terserah kelompok itu juga. Oh iya mbak ini kegiatane diwajibkan untuk semua santri soalnya santri yang gak ikut kegiatan ini di ta’zir mbak trus kalau pas waktu dia maju tapi tidak mau maju orangnnya didenda sama dita’zir juga.”⁴⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadhoroh ini lebih cenderung untuk melatih mental, kemampuan-kemampuan berbahasa, pidato, dan lain lain. Semua santri Sabilurrosyad di bagi menjadi beberapa kelompok, yang setiap kelompoknya berisi 8

⁴⁷ Hasil wawancara dengan siswa SMPI Sabilurrosyad kelas 7 Qolbiana di kamar 5, pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2019 pukul 08.00 WIB.

sampai 9 orang, dimana setiap kelompok harus mencari tema sendiri dan membagi tugas mulai dari MC, Tartil, Muballigh (orang yang berpidato) dan hiburan. Setiap kelompok harus mempersembahkan persembahan tersebut dikegiatan muhadhoroh yang dilaksanakan dua kali dalam satu bulannya pada malam jumat setelah kegiatan diba'. Kegiatan muhadhoroh ini wajib diikuti semua santri dan kelompok yang tidak mengikuti kegiatan muhadhoroh akan mendapatkan ta'zir dan membayar denda.

GAMBAR 4.6
Jadwal kegiatan Muhadloroh



JADWAL MUHADHOROH
PONDOK PESANTREN SMP-SMA SABILURROSYAD
ra Candi VI/C No.303 Gasek Karangbesuki Sukun Malang

Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5	Kel 6
Yasmin	Fina	Mila	Shafa	Ulfa	Fifa
Aida	Anggi	Husna	Ena	Mudrika	Lila
Safira	Muna	Ilaini	Nain	Risfa	Zahro
Nadia	Yuni	Sakinah	Septi	Diyah	Firly
Sindi	Qonita	Nabila	Fitri	Fia	Fina (10)
Imthi	Hasna	Hani	Rania	Dinda	Udah
Devinda	Marsha	Farin	Abel	Melani	Aura
Mauldydia	Zulfa	Roro	Rosa(7)	Bila (7)	Balqis
Nazwa	Sania	Izza	Ula	Ilma	Rizki
Rara	Zayyana			Amel	
Erika					

Kel 7	Kel 8	Kel 9	Kel 10	Kel 11
Asma	Ithna	Jannah	Shila	Zafira
Barokah	Nilna	Vira (9)	Nisa'	Intan
Siam	Novi	Tanti	Lia	Fida
Yunia	Lu'lu'	Aini	Iis	Fadila
Rani	Tidar	Naila	Zahra	Zahro
Ocha	Eka	Angel	Devita	Qonita
Viki	April	Rosa	Ilul	Hanes
Syifa	Dia (7)	Manda	Ataya	Tata
Widia	Feris	Ratna	Amalia	Fira
	Nugi	Laura		Safira

Sumber: Pengurus Pondok Pesantren Sabilurrosyad

2) Diskusi

Diskusi di pondok pesantren Sabilurrosyad adalah kegiatan diskusi yang membahas kitab-kitab atau materi diniyah yang masih belum

difahami oleh kebanyakan santri. Seperti pada yang dijelaskan dalam wawancara bersama salah satu pembina yang bernama Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I selaku dewan Pembina santri SMP pada hari Selasa, 7 Mei 2019 jam 21.00 menyatakan bahwa:

“Diskusi ini dilaksanakannya dua minggu sekali setelah kegiatan diba’ dan selang seling dengan kegiatan Muhadloroh. Kegiatan diskusinya itu berisi diskusi bersama dengan semua santri pondok sabilurrosyad, santri yang faham mengajari santri yang tidak faham sampai faham jadi kayak saling membantu gitu mbak. Trus materinya itu disepakati dari semuanya pelajaran diniyah apa dan tentang materi apa yang banyak kurang dimengerti dari santri yang dipimpin oleh ketua pondok.”⁴⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan diskusi ini dilaksanakan pada malam jumat setelah kegiatan diba’. Diskusi dilaksanakan dua kali dalam satu bulannya, bergantian dengan kegiatan muhadhoroh. Diskusi dimulai dari kesepakatan semua santri dalam menyepakati kitab atau materi yang akan dibahas atau materi yang kurang difahami. Kemudian setelah mendapatkan materi yang akan dibahas, santri yang faham atau menguasai materi tersebut bertugas untuk membimbing dan membantu santri yang lain yang kurang faham sampai faham. Jadi tujuan diskusi ini adalah untuk membahas kitab-kitab atau materi diniyah yang kurang difahami oleh para santri.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan pembina pondok pesantren Sabilurrosyad Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I di kamar SMA, pada hari Selasa tanggal 7 Mei 1019 pukul 21.00 WIB.

c. Program Mingguan

1) Mengaji Al-quran (Murojaah)

Mengaji Al-quran adalah salah satu program mingguan, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu setelah sholat subuh berjamaah. Seperti hasil wawancara kepada Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I selaku dewan Pembina pondok pesantren Sabilurrosyad pada hari Selasa, 7 Mei 2019 jam 21.30 menyatakan bahwa:

“Mengaji Al-qur’an atau disebut murojaah ini dilakukan setiap hari Minggu kegiatan ini dilakukan setelah solat subuh berjamaah dan didampingi pendamping kamar sendiri-sendiri. Murojaah ini ada pembagiannya sendiri juga minggu I mengaji juz 1, minggu II mengaji juz 29, minggu III Khataman Al-quran, minggu IV mengaji juz 30. Kegiatan ini sifatnya wajib mbak trus santri yang haidl itu juga harus ikut tapi hanya mendengarkan saja.”⁴⁹

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengaji Al-quran dibagi dalam pemilihan juznya yaitu: minggu I mengaji juz 1, minggu II mengaji juz 29, minggu III Khataman Al-quran, minggu IV mengaji juz 30. Mengaji Al-quran ini dilaksanakan di setiap kamar dan didampingi oleh pendamping kamar masing-masing. Kegiatan ini bersifat wajib bagi semua santri dan apabila santri datang bulan, santri tersebut tetap wajib mengikuti kegiatan ini tapi hanya mendengarkan saja tidak ikut membaca Al-quran.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan pembina pondok pesantren Sabilurrosyad Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I di kamar SMA, pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2019 pukul 21.30 WIB.

GAMBAR 4.8
Kegiatan Mengaji Al-quran



Sumber: Hasil Dokumentasi Penleiti di Pondok Pesantren Sabilurrosyad

2) Diba'an

Diba'an adalah kegiatan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Diba'an ini dilaksanakan pada hari kamis malam jumat setelah sholat maghrib berjamaah. Seperti pada hasil wawancara pada salah satu santri yang bernama Qolbiana santri yang berasal dari Jakarta siswa SMP Sabilurrosyad kelas 7 pada hari Kamis, 30 Mei 2019 jam 08.15 WIB mengungkapkan bahwa:

“ Diba'annya itu mulainya habis solat maghrib mbak di masjid hari kamis malam jumat, trus kegiatannya itu barengan sama semua santri sabilurrosyad yang kuliahnya yang ustadzah semuanya pokoknya mbak trus membacanya itu dipimpin sama santri putranya jadi yang cewek cuman ngikutin gitu gak pakek mic kan katae cewek suara itu aurot ya mbak hehehe. Biasanya diba'an nya itu agak lama mbak sekitar dua jam an tapi seneng mbak soalnya adem gitu di ati trus apalagi suaranya mas-masnya itu bagus-bagus mesti. Oh iya mbak diba'annya wajib mbak untuk

semua santri soalnya biasanya pengurusnya obrak-obraki ke kamar-kamar suruh cepat berangkat ke masjid.⁵⁰

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa kegiatan diba'an di pondok pesantren Sabilurrosyad wajib dihadiri oleh semua santri Sabilurrosyad baik dari santri mahasiswa, SMA maupun SMP, diba'an ini bertempat di masjid Nur-Ahmad. Pembacaannya di pimpin oleh santri putra dengan menggunakan pengeras suara, kemudian semua santri yang lainnya mengikuti. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih dua jam.

GAMBAR 4.9
Ketika Diba'an



Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di Pondok Pesantren Sabilurrosyad

3) Ngaji Jumat

Ngaji Jumat adalah nama yang biasa di pakai oleh para santri, dikarenakan kegiatan ini berlangsung pada hari jumat pagi setelah sholat

⁵⁰ Hasil wawancara dengan siswa SMPI Sabilurrosyad kelas 7 Qolbiana di kamar 5, pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2019 pukul 08.15 WIB.

subuh berjamaah yang dimulai dari jam 05.00-07.00, dimana semua santri diwajibkan untuk mengikuti. Seperti hasil wawancara kepada Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I selaku dewan Pembina santri SMP pada hari Selasa, 7 Mei 2019 jam 22.00 menyatakan bahwa:

“Ngaji jum’at di pondok ini itu maksudnya ngajinya pada hari jumat pagi setelah solat subuh sekitar jam lima-an sampai jam tujuh-an baru selesai tapi semua santri menyebutnya ngaji jum’at dan ngaji jum’at ini bersifat umum mbak jadi semua warga sekitar juga boleh mengikutinya biasanya paling banyak itu mbah-mbah gitu yang datang mbak. Biasanya sebelum mulai mengaji kitab bersama abah sebelumnya itu kami membaca istighosah terlebih dahulu kemudian membaca manakib kemudian diba’an yang dipimpin oleh mas-mas setelah selesai semua baru ngaji sama abah di mulai. Setelah ngajinya selesai biasanya kami di kasih makan sama pondok sabilurrosyad dengan wadah nampan seperti biasanya gitu mbak, satu nampan itu di isi sekitar empat sampai lima orang setelah itu makan bersama deh hehehe. kalau anak SMP nya itu dia berangkat ke masjid dulu mbak sebelum masuk sekolah soalnya kegiatan ngaji jumat ini sifatnya wajib juga bagi santri SMP jadi santri SMP ngaji terlebih dahulu kemudian setelah ngaji selesai baru sekolahnya masuk.”⁵¹

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa kegiatan Ngaji jumat disini yaitu sebelum mengkaji kitab oleh KH. Marzuki itu dilakukan pembacaan istighosah terlebih dahulu kemudian manakiban selanjutnya diba’an yang dipimpin oleh santri putra, setelah diba selesai di lanjutkan mengaji kitab lagi oleh KH. Marzuki. Ngaji jumat ini bersifat umum untuk semua kalangan, jadi banyak penduduk sekitar yang mengikuti pengajian jumat pagi yang bertempat di masjid Nur-Ahmad. Ketika ngaji jumat selesai, pondok pesantren Sabilurrosyad memberi

⁵¹ Hasil wawancara dengan pembina pondok pesantren Sabilurrosyad Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I di kamar SMA, pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2019 pukul 22.00 WIB.

konsumsi berupa nasi diwadah talam, jadi semua santri dan penduduk sekitar yang ikut mengaji makan bersama-sama yang setiap talam dimakan oleh 4-5 orang. Santri SMP berangkat sekolah pada jam 06.00 tetapi tidak masuk kelas melainkan mengikuti ngaji jumat dikarenakan ngaji jumat juga salah satu program dari sekolah, jadi kegiatan belajar mengajar dimulai setelah kegiatan ngaji jumat selesai.

GAMBAR 4.10
Kegiatan Ngaji Jumat



Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di Pondok Pesantren Sabilurrosyad

4) Ro'an

Ro'an adalah kegiatan bersih-bersih yang dilakukan secara bersama-sama oleh santri Sabilurrosyad. Dalam hasil wawancara bersama ketua pondok putri yang bernama Khotimatul Husna yang berasal dari Banyuwangi pada hari Kamis, 30 Mei 2019 jam 12.15 mengungkapkan bahwa:

“Ro’an ini itu kegiatan bersih-bersih pondok bareng-bareng gitu mbak , jadi pertama itu setiap kamar dibagi menjadi dua kelompok trus yang bertugas ro’annya itu bergantian minggu pertamanya kelompok 1 dan minggu keduanya kelompok 2. Pembagian wilayah pondoknya itu gini mbak setiap kelompok menyetorkan 2 samapi 3 orang untuk membersihkan aula sama kamar mandi tapi itu setiap kamarnya mbak jadi kalau di gabung ya banyak mbak orangnya gak sedikit. Kemudian yang lainnya itu membersihkan kamarnya sendiri-sendiri. Ro’annya itu dimulai setelah ngaji al-quran pagi mbak pada hari minggunya.”⁵²

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa kegiatan ro’an itu adalah kegiatan santri dimana setiap kamar dibagi menjadi dua kelompok dan bertugas secara bergantian setiap minggunya. Pembagian wilayah ro’an di pondok pesantren Sabilurrosyad yaitu dengan mengirim perwakilan anggota dari setiap kelompok 2-3 orang setiap kamar, untuk bertugas membersihkan aula dan kamar mandi SMP, kemudian anggota yang lainnya bertugas untuk membersihkan kamar. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu pagi setelah kegiatan mengaji Al-quran (muroja’ah).

GAMBAR 4.11

Kegiatan Ro’an



Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di Pondok Pesantren Sabilurrosyad

⁵² Hasil wawancara dengan ketua pondok pesantren Sabilurrosyad putri Khotimatul Husna di kamar 4, pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2019 pukul 12.15 WIB.

Peneliti melihat para santri mengaji Al- Quran juz 1 pada pagi hari di hari Minggu tanggal 7 Juli 2019 kemudian setelah mengaji mereka berangkat untuk ro'an membersihkan kamar dan kamar mandi SMP. Peneliti juga melihat pada hari Kamis 20 Juni 2019 jam 18.30 para santri berbondong-bondong membawa kitab diba' berjalan ke masjid dan mengikuti kegiatan diba'. Peneliti melihat pada hari Jumat pagi jam 06.00 tanggal 21 Juni 2019 para santri datang ke masjid dengan berpakaian seragam sekolah dan membawa tas sekolah kemudian mengikuti ngaji jumat sampai jam selesai setelah selesai mereka kemudian masuk ke kelas masing-masing di sekolah. Peneliti juga melihat dari kegiatan-kegiatan mingguan ini berjalan dengan lancar akan tetapi masih ada saja santri yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan mingguan dengan alasan berbagai macam. Dan juga ada yang hanya melihat saja ketika kegiatan bersih-bersih bersama (ro'an) dan ada juga yang sangat cekatan karena kepingin cepat selesai dan cepat-cepat istirahat.

d. Program Harian

1) Sholat Jamaah

Sholat berjamaah adalah salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh semua santri Sabilurrosyad. Di pondok pesantren Sabilurrosyad ada beberapa waktu yang diwajibkan untuk berjamaah, sehingga kalau tidak berjamaah ada takzir tersendiri. Sholat yang diwajibkan untuk berjamaah adalah sholat Subuh, Maghrib, dan Isa'.

Sedangkan pada waktu sholat Dzuhur dan Ashar tidak diwajibkan untuk berjamaah, tetapi dianjurkan untuk berjamaah dikarenakan pada waktu sholat Dzuhur dan Ashar biasanya para santri SMP masih dalam kegiatan disekolah, jadi sholatnya mengikuti jadwal dari sekolah. Diwajibkannya dan dianjurkannya sholat berjamaah ini di tujukan untuk membiasakan para santri untuk selalu sholat berjamaah seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Hasil wawancara kepada Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I selaku dewan Pembina santri SMP pada hari Selasa, 7 Mei 2019 jam 22.15 menyatakan bahwa:

“Dipondok ini sholat yang diwajibkan untuk berjamaah itu adalah Sholat subuh, maghrib dan isa’ saja mbak, tapi bukan berarti sholat dzuhur dan ashar tidak diwajibkan hanya saja kalo sholat dzuhur dan ashar itu tidak diwajibkan karena biasanya para santri masih belum pulang sekolah. Dan program ini diwajibkan digunakan untuk menjaga dan mengajari para santri agar selalu menjaga sholat berjamaahnya. Soalnya sebisa mungkin di pondok ini meniru semua kegiatannya Nabi Muhammad seperti Nabi Muhammad yang tidak pernah meninggalkan sholat berjamaah.”⁵³

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan di pondok pesantren Sabilurrosyad yang di programkan untuk santri guna untuk membimbing kearah yang lebih baik, salah satunya dengan meniru semua yang dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW salah satunya yaitu sholat berjamaah.

⁵³ Hasil wawancara dengan pembina pondok pesantren Sabilurrosyad Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I di kamar SMA, pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2019 pukul 22.15 WIB.

2) Mengaji Al-Quran dan Lalaran Nadzoman

Mengaji Al-quran adalah salah satu kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan oleh semua santri Sabilurrosyad, dimana kegiatan ini berlangsung setelah shalat subuh berjamaah yang bertempat di kamar masing-masing dengan didampingi oleh pendamping. Dalam hasil wawancara bersama ketua pondok putri yang bernama Khotimatul Husna yang berasal dari Banyuwangi pada hari kamis, 30 Mei 2019 jam 12.30 mengungkapkan bahwa:

“Ngaji Al-quran sama nadzoman itu kegiatan sehari-hari mbak waktunya itu setelah sholat subuh berjamaah biasanya dia dampingi sama pendamping kamarnya sendiri-sendiri. Ngajinya itu di jadwal sama nadzomannya juga di jadwal yang akan dibaca itu. Itu mbak jadwalnya ada di tembok.”⁵⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengaji Al-quran disini ada jadwalnya tersendiri yaitu: pada hari senin mengaji QS. Al-waqiah, hari selasa mengaji QS. Ar-rohman, hari rabu mengaji QS. Al-mulk, hari kamis mengaji QS. As-sajdah, hari jum'at mengaji QS. Al-kahfi, hari sabtu mengaji QS. Ad-dukhon. Setelah mengaji selesai dilanjut dengan lalaran nadzoman yang dibaca secara bersama sama. Lalaran Nadzoman ini juga sudah di jadwal yaitu pada hari senin membaca nadzom kitab Alala, pada hari selasa membaca nadzom kitab Aqidatul awam, hari rabu membaca nadzom kitab Syifaul dinan, hari kamis membaca nadzom kitab Tasrif, hari jumat membaca Asmaul husnah, hari sabtu membaca

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ketua pondok pesantren Sabilurrosyad putri Khotimatul Husna di kamar 4, pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2019 pukul 12.30 WIB.

nadzom kitab Tuhfatul atfal. Kegiatan ini berlangsung mulai hari senin sampai sabtu.

GAMBAR 4.12

Jadwal Mengaji Al-quran dan Nadzoman

Jadwal Ngaji Pagi		
Senin - Surah Al-Waqi'ah - Alala	Selasa - Ar-rahman - Aqidatul Awam	Rabu - Al-Mulk - Syifa'ul dinan
Kamis - As-sajdah - Tasrif	Jum'at - Al-kahfi - Armaul Husna	Sabtu - Ad-dukhon - Tuhfatul Adfal
Minggu ke 1	Juz 29	
- 2	- 30	
- 3	Halaman	
- 4	Juz 1	

Sumber: Pengurus Pondok Pesantren Sabilurrosyad Tahun 2019

3) Shobaghul Lughoh (bahasa arab dan bahasa inggris)

Shobaghul lughoh adalah salah satu kegiatan wajib dibawah program sekolah dan pondok pesantren Sabilurrosyad, dimana kegiatannya yaitu untuk mengasah atau memperdalam bahasa arab dan bahasa inggris dengan tentor yang sudah ditunjuk oleh pihak sekolah. Dari hasil wawancara bersama Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I selaku dewan Pembina santri SMP pada hari Selasa, 7 Mei 2019 jam 22.25 menyatakan bahwa:

“Shobaghul lughoh itu ada dua mbak bahasa arab sama bahasa inggris biar kemampuan santri SMP dalam berbahasa meningkat. Kegiatan shobaghul lughoh ini juga berada dalam program sekolah SMP jadi wajib bagi semua santri. Pembagian jadwalnya ini di selang seling mbak misal senin bahasa arab selasanya bahasa Inggris sampai hari sabtu, kegiatannya itu setelah ngaji murojaah Al-quran dan tempat shobaghul lughoh bertempat di kelas masing-masing. Oh iya mbak pembagian kelasnya itu mengikuti kelasnya yang ada di SMP tapi kegiatannya ada dalam pondok pesantren.”⁵⁵

Dapat disimpulkan dalam wawancara diatas bahwa kegiatan Shobaghul lughoh bahasa arab dan bahasa inggris ini sistemnya bergantian hari dan berlangsung mulai hari senin sampai hari sabtu setelah kegiatan mengaji Al-quran dan lalaran nadzom, shobaghul lughoh di mulai jam 06.00 yang bertempat di kelas masing-masing. Pembagian kelas shobaghul lughoh ini mengikuti kelas disekolah. Dan kegiatan ini berada dibawah program sekolah SMPI Sabilurrosyad juga.

GAMBAR 4.13

Kegiatan Shobaghul Lughoh



Sumber: Hasil Dokumentasi Penleiti di Pondok Pesantren Sabilurrosyad

⁵⁵ Hasil wawancara dengan pembina pondok pesantren Sabilurrosyad Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I di kamar SMA, pada hari Selasa tanggal 7 Mei 1019 pukul 22.25 WIB.

GAMBAR 4.14

Absen kelas VII Shobaghul Lughoh Inggris

No	NAMA	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	
1	Alicia Lian Nabila Putri A																											
2	Amelia F. Satrio																											
3	Ataya Syahira																											
4	Balqis Mafaza																											
5	Eriska Dessy Rahmawati																											
6	Fira Hasnah Fauzati A																											
7	Hafimatul Syahara N																											
8	Hanny Asya Atiana																											
9	Harisatorisa Alhusna																											
10	Izzatul Maula																											
11	Laila Nur Syifa																											
12	Lia Amalia Rosida																											
13	Manda Sari																											
14	Nimulidha Alhidatul Azizah																											
15	Nabilu Fozika Ferdiana																											
16	Nayla Iodira Safwa																											
17	Nazwa Nabila Erwansyah																											
18	Nora Rizki Rahmadena																											
19	Nur Hana Uli Nuba																											
20	Qolbiyati Istighfar																											
21	Rahmatul Ula																											
22	Ratna Devi Permana																											
23	Rizka Shafira																											
24	Rizka Syarif Septia N																											
25	Rozza Nurul Muhibb																											
26	Rozza Istiqomah Nur W																											
27	Safira Sabatilla Habibi																											

Sumber: Pengurus Pondok Pesantren Sabilurrosyad

4) Diniyah I dan II

Diniyah adalah kegiatan belajar mengajar seperti sekolah yang didalamnya mengkaji agama islam seperti mengkaji kitab-kitab baik kitab dari segi tauhid, tajwid, sorof, nahwu dan lain lain. Dalam hasil wawancara bersama ketua pondok putri yang bernama Khotimatul Husna yang berasal dari Banyuwangi pada hari kamis, 30 Mei 2019 jam 12.45 mengungkapkan bahwa:

“Diniyah disini itu mbak dua kali sehari yang pertama itu sore jam 16.00 sore kalau yang satunya lagi itu setelah maghrib jam 18.00 diniyahnya biasanya cuman satu jaman mbk kalo dijadwal sih tapi tergantung gurunya juga sih bisa cepet bisa luama. Liburnya itu hari kamis malam jumat mbak. Trus diniyahnya itu ada tiga kelas ula dan tiga kelas wustho. Jadwalnya ada sendiri mbak saya punya kalo yang tahun ini.”⁵⁶

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan diniyah di pondok pesantren sabilurrosyad ini berlangsung setiap dua kali sehari

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ketua pondok pesantren Sabilurrosyad putri Khotimatul Husna di kamar 4, pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2019 pukul 12.45 WIB.

yaitu sore setelah sholat jamaah Asar pada jam 16.00-17.00 dan maghrib setelah sholat jamaah pada jam 18.00-19.00 dan libur pada hari kamis malam jumat. Diniyah ini di bagi menjadi beberapa kelas yaitu kelas lula, 2 ula, 3 ula, 1 wustho, 2 wustho, 3 wustho.

GAMBAR 4.15

Jadwal Diniyah Pondok Pesantren Sabilurrosyad

MADRASAH DINIYAH ULA DAN WUSTHO SABILURROSYAD													
JADWAL PELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019													
HARI/JAM	SATU PA		SATU PI		DUA PA		DUA PI		TIGA PA		TIGA PI		
	MAPEL	KD	MAPEL	KD	MAPEL	KD	MAPEL	KD	MAPEL	KD	MAPEL	KD	
JUMAT	1	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	
SABTU	1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	
AHAD	1	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	
SENIN	1	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	
SELASA	1	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	1.15	
RABU	1	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	1.15	1.16	
KAMIS	1	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	1.15	1.16	1.17	
HARI/JAM	SATU PA		SATU PI		DUA PA		DUA PI		TIGA PA		TIGA PI		LOKASI KELAS
	MAPEL	KD	MAPEL	KD	MAPEL	KD	MAPEL	KD	MAPEL	KD	MAPEL	KD	
JUMAT	1	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1 PA
SABTU	1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	2 PA
AHAD	1	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	3 PA
SENIN	1	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	1 PI
SELASA	1	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	1.15	2 PI
RABU	1	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	1.15	1.16	3 PI
KAMIS	1	1.7	1.8	1.9	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	1.15	1.16	1.17	WUSTHO
KODE ASATIZ:													
1	K. Ahmad Saifur Matheha, S.Pd	9	Ach. Zamur Roziqi	17	Silva A. Faradisa, S.Pd	25	Halikahulhidayah, S.Pd	33	M. Maenur Roziqi				
2	R. Ali Muband, S.Pd	10	Rizka Nurandani, S.Pd	18	Dikdik Kholidin, S.Pd	26	M. Tariq Aziz, S.Pd	34	Amry Abror Dzakwani				
3	Muhammad, M.Pd I	11	M. Rizkiyul Anam, S.Pd	19	Muhammad Syarif, S.Pd	27	Ahmad Nur Hafidza, S.Pd	35	A. Rofiqul Muhsin, A. S.Pd				
4	M. Ali Nuruddin, S.Pd	12	M. Abdul Anwar, S.Pd	20	Muhammad Lutfi, S.Pd	28	M. Anam, S.Pd	36	M. Saddam J. S.H				
5	Hendry Nurandani, M.Pd I	13	M. Choudhury, S.Pd	21	Siti Zannah, S.Pd	29	Nurul Anwar, S.Pd						
6	Ustadz Nurandani, S.Pd I	14	Muhammad Nurandani, S.Pd	22	Siti Nurandani, S.Pd	30	Muhammad Anwar, S.Pd						
7	Nurandani Ula, S.Pd	15	Muhammad Nurandani, S.Pd	23	Sahar Ulan, S.Pd	31	Muhammad Anwar, S.Pd						
8	Muhammad Saif, M.Pd	16	Rodika Mayadita, S.Pd	24	Kafar Anwar Aziz	32	Farhatul Atiqah						
Kata													
Jam Ke-1	16.00-17.00												
Jam Ke-2	18.00-Maghrib												
										Malang, 09 Juli 2018			
										Kepala MADIN,			
										M. Ali Nuruddin			

Sumber: Pengurus Pondok Pesantreen Sabilurrosyad

5) Study Club dan Setoran Tahfidz

Study club disini yaitu belajar pelajaran untuk besok di sekolah. Kegiatan belajar bersama ini rutin dilakukan setiap hari pada jam 20.00-21.30 yang bertempat di kamar masing-masing. Dari hasil wawancara bersama Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I selaku dewan Pembina santri SMP pada hari Selasa, 7 Mei 2019 jam 22.35 menyatakan bahwa:

“Study Club ini itu kegiatan belajar pelajaran sekolah sifatnya wajib, tempatnya di kamar masing-masing dan kegiatn ini itu dilakukan setelah semua kegiatan wajib selesai sekitar jam 20.00. kalau setoran tahfidz jamnya juga sama jadi kalau

setoran tahfidz berarti tidak usah mengikuti study club dan juga program tahfidz ini tidak wajib tetapi sifatnya sangat dianjurkan mbak. Setoran tahfidz ini setornya ke ustadzah yang bagian menerima setoran tahfidz.”⁵⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Sistemnya study club yaitu belajar bersama dengan anak satu kamar dan diawasi oleh pengurus kamar, jadi study club ini bersifat wajib untuk semua santri Sabilurrosyad. Setoran Tahfidz adalah kegiatan menghafal Al-quran dan disetorkan kepada ustdz dan ustdzah yang sudah ditugaskan. Setoran tahfidz ini jamnya sama dengan jam Study club yaitu jam 20.00-21.30. jadi santri yang mengikuti program tahfidz pada langsung mengikuti setoran tahfidz tidak perlu mengikuti study club. Jadi program tahfidz ini tidak wajib tetapi sangat dianjurkan.

GAMBAR 4.16
Kegiatan sudy club



Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di Pondok Pesantren Sabilurrosyad

⁵⁷ Hasil wawancara dengan pembina pondok pesantren Sabilurrosyad Ustadzah Ririn Nafi'atin, S.Pd I di kamar SMA, pada hari Selasa tanggal 7 Mei 1019 pukul 22.35 WIB.

Peneliti melihat para santri berjamaah pada hari senin 24 Juni 2019 jam 04.45 di kamar 3 dengan di pimpin oleh santri yang bernama Vika kemudian setelah berjamaah para santri membaca Al-Quran surat Al-Waqiah kemudian membaca nadzoman kitab Alala sebanyak 10 nadzom. Peneliti melihat para santri mengikuti kegiatan shobaghul lugho bahasa Aab pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 jam 06.15, para santri setoran Mufrodat kepada ustadzah maju satu per satu. Peneliti melihat santri diniyah pada hari selasa 25 juni 2019 jam 16.30 di kelas awaliah dua ula ketika para santri memaknai kitab kuning yang di bacakan oleh ustadzah farhah. Peneliti melihat para santri belajar bersama (study club) dengan tidak menggunakan krudung di kamar 2 pada jam 21.15 pada hari selasa 25 Juni 2019. Peneliti juga melihat kegiatan harian ini sangat bagus dan terencana dengan baik, dilihat dari antusias para santri yang tidak pernah meninggalkan kegiatan-kegiatan harian seperti mengaji Al-Quran dan lain-lain. Tetapi ada saja santri yang tidak masuk diniyah dengan alasan sakit dan sebagainya dan ada juga santri yang ketika mengikuti study club hanya membuka bukunya saja kemudian di tinggal tidur di samping bukunya dengan alasan kelelahan.

3. Hasil Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad

Hasil dari pembinaan akhlak di pondok pesantren Sabilurrosyad sangat membantu dalam perkembangan berfikir santri dan perkembangan

akhlak santri, mulai dari peraturan-peraturan yang ditetapkan di pondok membuat para santri menjadi lebih menjaga agar tidak sampai melanggar dan lama kelamaan rasa menjaganya itu menjadi suatu kebiasaan yang tidak akan pernah dilakukan oleh sendiri. Ada juga dari tradisi-tradisi yang ada dalam pondok pesantren Sabilurrosyad seperti membalikkan alas kaki guru, bersalam-salaman setelah selesai sholat, sholat selalu berjamaah dan lain-lain, hal ini sangat membantu sekali dalam kebiasaan santri sehari-harinya, pertama-tama santri melakukannya dengan terpaksa karena masih belum terbiasa dengan tradisi tersebut tapi lambat laun santri sudah terbiasa dengan tradisi-tradisi yang ada di pondok pesantren Sabilurrosyad dan juga para santri banyak yang menerapkan kebiasaan-kebiasaan tersebut di rumah dan dimasyarakat.

Kemudian program-program yang disusun pengurus pondok pesantren yang didampingi oleh para ustadz dan ustadzah kemudian di setorkan kepada pengasuh dan disetujui oleh pengasuh, kegiatan pembuatan program ini juga di pilah pilih dengan seksama dan cermat agar bisa membuat para santri menjadi manusia yang lebih baik lagi dan berakhlakul karimah. Dengan adanya program-program yang tersusun sangat membantu sekali dalam proses pembinaan akhlak santri karena program-programnya ini bersifat wajib bagi semua santri. Kemudian dari segi kitab-kitab yang di pakai dalam diniyah dan mengaji setiap harinya itu berupa kitab-kitab yang bisa menjadikan santri sebagai manusia yang ahlu sunnah waljamaah tidak sampai keluar dari syariat ahlu sunnah

waljamaah atau dari NU. Seperti hasil dari wawancara bersama pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad KH. Marzuki Mustamar menyatakan:

“Pokok santriku iku gak oleh kluar teko syariat ahlu sunnah wal jamaah pokok kudu dadi jiwa-jiwa NU ojok sampek kenek aliran-aliran seng nyesatno, mangkane kitab-kitab seng ndek pondok iku kudu di temeni ben ngerti endi seng bener endi seng salah.”⁵⁸

Hasil dari implementasi program-program, tradisi-tradisi, peraturan-peraturan, dan kegiatan keseharian santri pondok pesantren Sabilurrosyad sangat membantu dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pondok pesantren sabilurrosyad, dimana banyak faktor pendukung yang dapat membina akhlak santri Sabilurrosyad. Tetapi tidak dipungkiri bahwa semuanya juga tergantung dari setiap individu, dimana individu mau berusaha untuk menjadi lebih baik pasti disitu ada jalan untuk lebih baik.

Kalau dari segi penghambat pembinaan akhlak disini dari segi kasus-kasus yang dilakukan oleh para santri, mulai dari melanggar peraturan-peraturan yang ditetapkan pengurus seperti merokok (santri putra), mencuri (tapi sebagian kecil), berpacaran dengan lawan jenis, membawa elektronik dan sebagainya. Dari segi tersebut sangat membuat resah, jadi santri-santri yang membuat kasus tersebut di panggil oleh pengurus apabila tidak bisa kemudian di setorkan kepada ustadz atau ustadzah apabila masih tidak bisa lagi langsung di sowankan ke pengasuh

⁵⁸ Hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad KH. Marzuki Mustamar di rumah beliau, pada hari Rabu tanggal 5 Juni 2019 pukul 11.00 WIB.

pondok. Oleh karna itu dalam kepengurusan pondok pesantren masih ada pendamping pendamping untuk mendampingi dan menjaga agar tetap terjaga akhlaknya. Pada hasil wawancara kepada ketua yayasan Sabilurrosyad sekaligus Pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad KH. Murtadlo Amin menyatakan:

“lek santri dek kene iku yo ono ae mestine seng nglanggar tapi yo mending mangkane iku lek dek pondok kene kudu ono pendamping-pendamping seng gede gawe ngawasi santri-santri. Seng nglanggare yo koyok pacaran, rokokan ngunu, tapi seng ngurusi yo gak langsung aku, seng ngurusi yo pertama e pengurus kek baru ustadz atau ustadzahe baru lek wes tingkat akut di setorno nang aku, ben ono seng nuturi lek seng dilakoni iku salah ben gak dibaleni maneh.”⁵⁹

Hasil dari pembinaan akhlak di pondok pesantren Sabilurrosyad juga di buktikan dengan berbagai kebiasaan yaitu:

- a. Sukarela dan mengabdikan, di buktikan dengan para santri sukarela menata dan membalikkan alas kaki guru agar guru mudah dalam memakainya, menata tempat duduk guru sebelum diniyah (pembelajaran) di mulai.
- b. Kearifan, dibuktikan dengan para santri mau membantu teman-temannya yang tidak faham pelajaran seperti pada kegiatan diskusi dan study club, bersabar dengan belajar di pondok tanpa di dampingi orang tua, antri mandi dengan sabar, antri makan dengan sabar.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad KH. Murtadlo Amin di rumah beliau, pada hari Rabu tanggal 5 Juni 2019 pukul 08.00 WIB.

- c. Kesederhanaan, dibuktikan dengan pakaian yang sederhana walaupun tinggal di perkotaan, makan bersama dengan menggunakan nampan dan lauk seadanyadan lain sebagainya.
- d. Kolektivitas atau rasa kebersamaan, dibuktikan dengan berangkat sekolah bersama-sama, berbagi makanan dengan yang lain, tidur bareng dengan orang banyak, dan lain sebagainya.
- e. Mengatur kegiatan bersama, dibuktikan dengan pengurus di beri tugas untuk membuat atau merancang program pondok pesantren, membagi piket kamar bersama anggota kamar dan lain sebagainya
- f. Kebebasan terpimpin, dibuktikan dengan adanya program tahfidz untuk fasilitas santri yang ingin hafalan Al-quran
- g. Mandiri, dibuktikan dengan mencuci baju sendiri, menyetrika sendiri, menyiapkan peralatan sehari-hari sendiri dan lain sebagainya
- h. Mengamalkan ajaran agama, dibuktikan dengan sholat berjamaah, wudlu dengan benar, tawadu' terhadap guru dan lain sebagainya
- i. Tanpa ijazah, dibuktikan dengan tidak adanya raport dan ijazah untuk santri
- j. Selalu mengharap restu kyai, di buktikan dengan ketika akan pulang izin kepada pengasuh terlebih dahulu, dan juga ketika akan ujian atau ujian Nasional untuk anak kelas tiga selalu datang (sowan) ke rumah pengasuh untuk meminta do'a.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara bersama dengan ketua pondok putri Khotimatul Husna pada hari Selasa jam 15.00 WIB tanggal 25 Juni 2019 mengungkapkan bahwa:

“disini mbak kebiasaan-kebiasaan yang baik yang dilakukan kami ya kayak menata sandalnya ustad ustadza kalo pas liat pasti langsung dibalikkan, ada juga menata tempatnya guru ketika diniyah diberi alas biar gak dingin, membantu belajar kalo ada yang tidak faham pelajaran kayak pas studi club gitu, makn ditalam bareng-bareng pakai tangan, mencuci baju bareng-bareng biar gak sendiri pas nyucinya, sholat jamaah bareng, berangkat sekolah bareng-bareng, izin ke umik pas mau pulang, sama juga biasanya kalo pas mau ujian paginya itu kita ke ndalem dulu izin umik biar dapat doa, dan banyak lagi wes mbak pokonya”.

GAMBAR 4.17

Kegiatan keseharian santri



Ketika menjemur pakaian



ketika membalikan alas kaki guru



Ketika belajar bersama



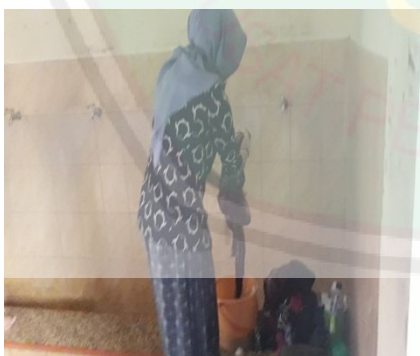
ketika makan buah bersama



Ketika santri SMP berwudlu



ketika antri mandi



Ketika mencuci baju



ketika memasak



Ketika sholat berjamaah

ketika akan berangkat sekolah bersama

TABEL 4.3

HASIL PENELITIAN

No	Kegiatan	Hasil Wawancara	Hasil Penelitian
1	Kilatan bulan Ramadhan No	<i>“kalo kegiatan kita pas romadhon ini mbak ada banyak, saya urutkan mulai bangun tidur aja yua mbak biar enak, pertama itu kita bangunnya jam 03.00, kemudian kita saur salah satu yang piket ngambil makan didapur dengan talam per talam itu buat 4- 5 orang, setelah saur kamar dipiketi sama yang bertugas piket, kemudian kita sholat tahajut berjamaah, setelah itu mandi, kemudian sholat subuh berjamaah, kemudian ngaji kitab kebetulan tahun ini itu kitabnya risalatul mahed, kemudian persiapan sekolah dan berangkat sekolah sampai pulangnyanya itu jam 12 kalo bulan puasa, sholat duhurnya di sekolah berjamaah, kemudian kami istirahat ada yang tidur ada yang guyon-guyon, setelah itu sekitar jam 14.00 kami ngaji lagi kitab akhlakul banat, kemudian sholat ashar, setelah itu</i>	Kegiatan pada bulan puasa salah satunya yaitu saur dan buka bersama, setiap kamar sudah dibagi piket untuk mengambil makan sahur di dapur. Makan sahur disediakan dalam talam (nampan), dimana setiap talam untuk makan 4-5 orang. Hal yang sama juga dilakukan pada waktu buka, bedanya pada waktu buka itu dilakukan di masjid Nur-Ahmad bersama seluruh santri putra dan putri termasuk santri mahasiswa, SMA, SMP. Berbuka juga mengikuti cara nabi Muhammad, dimana Nabi Muhammad ketika berbuka, makan kurma atau yang manis-manis terlebih dahulu kemudian sholat maghrib berjamaah setelah itu baru makan makanan berat

		<p><i>mandi-mandi kemudian ngaji lagi kitab ushuriyah terus berangkat ke masjid ikut ngaji sama abah marzuki dan mbak-mbak kuliah sampai buka disana juga sekalian sholat maghrib, kemudian pulang ke kamar ada yang ngaji ada yang makan-makan jajan, ke masjid lagi sholat isa' dan terawih, setelah itu pulang ke kamar belajar untuk sekolah besok kemudian jam 22.00 wajib sudah tidur.⁶⁰</i></p>	
2	Pergantian Pengurus	<p><i>“Gini mbak kalo di pondok sini itu sistemnya sama dengan yang lain yaitu pakai sistem demokrasi gitu, tapi yang dipilih itu cuman ketuanya aja yang trus yang lainnya itu yang milih ketua terpilih sama ustadzah yang milih untuk mengisi devisi-devisinya. Pertama itu pengurus kamar masing-masing membagikan kertas kepada anggota kamarnya setelah itu baru milih kemudian dikumpulkan ke pengurusnya, setelah itu dikumpulkan jadi satu semua kemudian dipilih 5 nama terbanyak untuk jadi calon ketua pondok (lurah), kemudian 5 hari lagi semua santri dikumpulkan di Aula untuk pemilihan ketua pondok dang mendengarkan visi misi dari 5 orang calon ketua yang terpilih itu kemudian baru pemilihan lagi di bagikan kertasnya kemudian dihitung bareng-bereng. Jadi gitu mbak prosesnya pemilihan ketua pondok disini.”</i></p>	<p>Dalam pemilihan ketua pondok (lurah). Pemilihan lurah disini memakai sistem demokrasi dimana calonnya adalah semua santri SMP dan SMA kecuali kelas 9 SMP dan kelas 12 SMA, dan dipilih oleh semua santri kemudian dalam proses pemilihannya dimulai dari setiap anak menulis satu orang bakal calon lurah kemudian dikumpulkan ke pengurus, kemudian oleh pengurus di data dan diambil 5 nama terbanyak untuk menjadi calon lurah. Lima hari kemudian semua santri berkumpul di aula untuk pemilihan lurah, kemudian lima calon lurah yang terpilih harus maju untuk menjelaskan visi misi masing-masing, semua santri diberi kertas oleh panitia untuk menulis nama lurah yang dipilih, selanjutnya dihitung bersama sama untuk mengetahui siapa yang menjadi lurah. Setelah lurah terpilih tugas lurah dan pembina</p>

⁶⁰ Hasil wawancara dengan siswa Kelas 8 SMPI Sabilurrosyad Aura di kamar 2, pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2019 pukul 10.00 WIB.

			memilih anggota lainnya untuk mengisi jabatan-jabatan kepengurusan lainnya.
3	MPLP (Masa Perkenalan Lingkungan Pondok)	<p><i>“ MPLP itu singkatan dari masa perkenalan lingkungan pondok mbak hanya saja disingkat jadi MPLP itu trus kegiatannya itu selama 3 hari mbak. Hari pertama itu kalau saya tahun kemaren itu kegiatannya out bond dan perkenalan satu per satu mulai dari pengurusnya, ustazah-ustazahnya, pendamping kamar kemudian santri barunya satu persatu. Kemudian malamnya perkenalan lingkungan pondok setelah itu disuruh mencari tanda tangan semua pengurus. Trus hari keduanya itu game yel-yel gitu mbak setelah itu selesai istirahat. Trus hari ketigaku itu pembelajaran Aswaja itu pada malam harinya kayak ada pematerinya gitu sekalian penutupan trus sama bagi-bagi hadiah yang menang out bond dan game kemaren-kemarennnya setelah itu selesai.”</i></p>	<p>kegiatan MPLP ini berlangsung selama tiga hari, dimana dalam kegiatan ini semua santri di beri materi tentang pembelajaran aswaja, diperkenalkan dengan lingkungan pondok, saling berkenalan dengan teman-teman lainnya, pengurus, pendamping dan pembina. Kemudian ditutup dengan pembagian hadiah.</p>
4	Kartinian	<p><i>“Kartian di pondok ini kegiatannya seperti lomba-lomba gitu mbak, selama dua tahun saya disini kegiatannya itu biasanya pengurusnya ngadakan lomba-lomba kalau tahun kemaren ini kayak fashion show tapi pakai batik gitu, trus planting itu kayak menghias makanan trus make up in teman tapi tutup mata yang macaknya hahaha, trus hadiahnya itu biasanya jajan-jajan gitu dikardusin seru deh pokok e mbak kalo kartinian disini, soale gak kliling-kliling gitu tapi lomba-lomba.”</i></p>	<p>kegiatan Kartinian disini diisi dengan kegiatan-kegiatan yang diperlombakan yang wajib diikuti oleh semua santri. Santri yang mendapat juara 1,2, dan 3 akan memperoleh hadiah dari bu nyai Saidah Mustaghfiroh selaku pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad.</p>

5	Gebyar Madin	<p><i>“Gebyar madin itu kegiatan tahunan mbak dilakukannya setahun sekali biasanya di serambi masjid gitu pondok putra dan putri jadi satu tapi ya di sekat pastine mbak hahaha. Trus kegiatannya itu biasanya lomba-lomba seperti cerdas cermat tapi materinya seputar islami bukan umum mbak nama e itu apaya lupa aku, oh nama e CCI (cerdas cermat islam). Trus ada juga nadzoman kreasi tapi gk boleh pakai alat musik jadi kayak suaranya yang pakai nada itu kelompokan trus masih banyak lagi mbak, oh iya itu nanti dapat hadiah sama sertifikat yang menang saja tapi.”</i></p>	<p>kegiatan gebyar madin ini dilaksanakan setiap tahunnya tempatnya di depan masjid Nur-Ahmad dan wajib dihadiri oleh semua santri baik putra maupun putri. Santri atau kelas madin yang mendapat juara akan mendapatkan hadiah serta piagam penghargaan dari pengurus madin dan dewan asatid.</p>
6	Muhadloroh	<p><i>“Muhadhoroh itu kegiatan pidatosama nglatih mental gitu mbak intinya biar berani omong didepan katae mbak mbak lainnya hehehe, trus ini dilakukannya dua minggu sekali selang seling sama diskusi dan kegiatannya setelah diba’an mbak, pembagiannya itu di kelompokkan 8 sampai 9 orang trus dari oreng itu terserah kelompokitu sendiri baginya jadi apa-apanya ada yang pidato ada yang hiburan dan banyak lagi wes mbak dan tema-tema yang mau disampaikan juga terserah kelompok itu juga. Oh iya mbak ini kegiatane diwajibkan untuk semua santri soalnya santri yang gak ikut kegiatan ini di ta’zir mbak trus kalau pas waktu dia maju tapi tidak mau maju orangnnya didenda sama dita’zir juga.”</i></p>	<p>kegiatan muhadhoroh ini lebih cenderung untuk melatih mental, kemampuan-kemampuan berbahsa, pidato, dan lain lain. Semua santri Sabilurrosyad di bagi menjadi beberapa kelompok, yang setiap kelompoknya berisi 8 sampai 9 orang, dimana setiap kelompok harus mencari tema sendiri dan membagi tugas mulai dari MC, Tartil, Muballigh (orang yang berpidato) dan hiburan. Setiap kelompok harus mempersembahkan persembahan tersebut dikegiatan muhadhoroh yang dilaksanakan dua kali dalam satu bulannya pada malam jumat setelah kegiatan diba’. Kegiatan muhadhoroh ini wajib diikuti semua santri dan kelompok yang tidak mengikuti kegiatan</p>

			muhadhoroh akan mendapatkan ta'zir dan membayar denda.
7	Diskusi	<p><i>“Diskusi ini dilaksanakannya dua minggu sekali setelah kegiatan diba’ dan selang seling dengan kegiatan Muhadloroh. Kegiatan diskusinya itu berisi diskusi bersama dengan semua santri pondok sabilurrosyad, santri yang faham mengajari santri yang tidak faham sampai faham jadi kayak saling membantu gitu mbak. Trus materinya itu disepakati dari semuanya pelajaran diniyah apa dan tentang materi apa yang banyak kurang dimengerti dari santri yang dipimpin oleh ketua pondok.”</i></p>	<p>kegiatan diskusi ini dilaksanakan pada malam jumat setelah kegiatan diba’. Diskusi dilaksanakan dua kali dalam satu bulannya, bergantian dengan kegiatan muhadhoroh. Diskusi dimulai dari kesepakatan semua santri dalam menyepakati kitab atau materi yang akan dibahas atau materi yang kurang difahami. Kemudian setelah mendapatkan materi yang akan dibahas, santri yang faham atau menguasai materi tersebut bertugas untuk membimbing dan membantu santri yang lain yang kurang faham sampai faham. Jadi tujuan diskusi ini adalah untuk membahas kitab-kitab atau materi diniyah yang kurang difahami oleh para santri.</p>
8	Mengaji Al-Quran (Murojaah)	<p><i>“Mengaji Al-qur’an atau disebut murojaah ini dilakukan setiap hari Minggu kegiatan ini dilakukan setelah solat subuh berjamaah dan didampingi pendamping kamar sendiri-sendiri. Murojaah ini ada pembagiannya sendiri juga minngu I mengaji II mengaji juz 29, minggu III Khataman Al-quran, minggu IV mengaji juz 30. Kegiatan ini sifatnya wajib mbak trus santri yang haidl itu juga harus ikut tapi hanya mendengarkan saja”</i></p>	<p>kegiatan mengaji Al-quran dibagi dalam pemilihan juznya yaitu: minngu I mengaji juz 1, minggu II mengaji juz 29, minggu III Khataman Al-quran, minggu IV mengaji juz 30. Mengaji Al-quran ini dilaksanakan di setiap kamar dan didampingi oleh pendamping kamar masing-masing. Kegiatan ini bersifat wajib bagi semua santri dan apabila santri datang bulan, santri tersebut tetap wajib mengikuti kegiatan ini tapi hanya mendengarkan saja tidak ikut membaca Al-quran.</p>

9	Diba'an	<p><i>“ Diba'annya itu mulainya habis solat isak mbak di masjid hari kamis malam jumat, trus kegiatannya itu barengan sama semua santri sabilurrosyad yang kuliahnya yang ustadzah semuanya pokoknya mbak trus membacanya itu dipimpin sama santri putranya jadi yang cewek cuman ngikutin gitu gak pakek mic kan katae cewek suara itu aurot ya mbak hehehe. Biasanya diba'an nya itu agak lama mbak sekitar dua jam an tapi seneng mbak soalnya adem gitu di ati trus apalagi suaranya mas-masnya itu bagus-bagus mesti.oh iya mbak diba'annya wajib mbak untuk semua santri soalnya biasanya pengurusnya obrak-obraki ke kamar-kamar suruh cepat berangkat ke masjid</i></p>	<p>kegiatan diba'an di pondok pesantren Sabilurrosyad wajib dihadiri oleh semua santri Sabilurrosyad baik dari santri mahasiswa, SMA maupun SMP, diba'an ini bertempat di masjid Nur-Ahmad. Pembacaannya di pimpin oleh santri putra dengan menggunakan pengeras suara, kemudian semua santri yang lainnya mengikuti. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih dua jam.</p>
10	Ngaji Jumat	<p><i>“Ngaji jum'at di pondok ini itu maksudnya ngajinya pada hari jumat pagi setelah solat subuh sekitar jam lima an samapai jam tujuhan baru selesai tapi semua santri menyebutnya ngaji jum'at dan ngaji jum'at ini bersifat umum mbak jadi semua warga sekitar juga boleh mengikutinya biasanya paling banyak itu mbah-mbah gitu yang datang mbak. Biasanya sebelum mulai mengaji kitab bersama abah sebelumnya itu kami membaca istighosah terlebih dahulu kemudian membaca manakib kemudian diba'an yang dipimpin oleh mas-mas setelah selesai semua baru ngaji sama abah di mulai. Setelah ngajinya selesai biasanya kami di kasih makan sama pondok sabilurrosyad dengan wadah nampan seperti</i></p>	<p>kegiatan Ngaji jumat disini yaitu sebelum mengkaji kitab oleh KH. Marzuki itu dilakukan pembacaan istighosah terlebih dahulu kemudian manakiban selanjutnya diba'an yang dipimpin oleh santri putra, setelah diba selesai di lanjutkan mengaji kitab lagi oleh KH. Marzuki. Ngaji jumat ini bersifat umum untuk semua kalangan, jadi banyak penduduk sekitar yang mengikuti pengajian jumat pagi yang bertempat di masjid Nur-Ahmad. Ketika ngaji jumat selesai, pondok pesantren Sabilurrosyad memberi konsumsi berupa nasi diwadah talam, jadi semua santri dan penduduk sekitar</p>

		<p>biasanya gitu mbak, satu nampan itu di isi sekitar empat samapi lima orang setelah itu makan bersama deh hehehe. kalau anak SMP nya itu dia berangkat ke masjid dulu mbak sebelum masuk sekolah soalnya kegiatan ngaji jumat ini sifatnya wajib juga bagi santri SMP jadi santri SMP ngaji terlebih dahulu kemudian setelah ngaji selesai baru sekolahnya masuk.”</p>	<p>yang ikut mengaji makan bersama-sama yang setiap talam dimakan oleh 4-5 orang. Santri SMP berangkat sekolah pada jam 06.00 tetapi tidak masuk kelas melainkan mengikuti ngaji jumat dikarenakan ngaji jumat juga salah satu program dari sekolah, jadi kegiatan belajar mengajar dimulai setelah kegiatan ngaji jumat selesai.</p>
11	Ro'an	<p>“Ro'an ini itu kegiatan bersih-bersih pondok bareng-bareng gitu mbak , jadi pertama itu setiap kamar dibagi menjadi dua kelompok trus yang bertugas ro'annya itu bergantian minggu pertamanya kelompok 1 dan minggu keduanya kelompok 2. Pembagian wilayah pondoknya itu gini mbak setiap kelompok menyetorkan 2 samapi 3 orang untuk membersihkan aula sama kamar mandi tapi itu setiap kamarnya mbak jadi kalau di gabung ya banyak mbak orangnya gak sedikit. Kemudian yang lainnya itu membersihkan kamarnya sendiri-sendiri. Ro'annya itu dimulai setelah ngaji al-quran pagi mbak pada hari minggunya.”</p>	<p>kegiatan ro'an itu adalah kegiatan santri dimana setiap kamar dibagi menjadi dua kelompok dan bertugas secara bergantian setiap minggunya. Pembagian wilayah ro'an di pondok pesantren Sabilurrosyad yaitu dengan mengirim perwakilan anggota dari setiap kelompok 2-3 orang setiap kamar, untuk bertugas membersihkan aula dan kamar mandi SMP, kemudian anggota yang lainnya bertugas untuk membersihkan kamar. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu pagi setelah kegiatan mengaji Al-quran (muroja'ah).</p>
12	Sholat jamaah	<p>“Dipondok ini sholat yang diwajibkan untuk berjamaah itu adalah Sholat subuh, maghrib dan isa' saja mbak, tapi bukan berarti sholat dzuhur dan ashar tidak diwajibkan hanya saja kalo sholat dzuhur dan ashar itu tidak diwajibkan karena biasanya para santri masih belum pulang sekolah. Dan program ini diwajibkan digunakan untuk menjaga dan</p>	<p>kegiatan di pondok pesantren Sabilurrosyad yang di programkan untuk santri guna untuk membimbing kearah yang lebih baik, salah satunya dengan meniru semua yang dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW salah satunya yaitu sholat berjamaah.</p>

		<i>mengajari para santri agar selalu menjaga sholat berjamaahnya. Soalnya sebisa mungkin di pondok ini meniru semua kegiatannya Nabi Muhammad seperti Nabi Muhammad yang tidak pernah meninggalkan sholat berjamaah.”</i>	
13	Mengaji Al-Quran dan Lalaran Madzoman	<i>“Ngaji Al-quran sama nadzoman itu kegiatan sehari-hari mbak waktunya itu setelah sholat subuh berjamaah biasanya diu dampingi sama pendamping kamarnya sendiri-sendiri. Ngajinya itu di jadwal sama nadzomannya juga di jadwal yang akan dibaca itu. Itu mbak jadwalnya ada di tembok.”</i>	kegiatan mengaji Al-quran disini ada jadwalnya tersendiri yaitu: pada hari senin mengaji QS. Al-waqiah, hari selasa mengaji QS. Ar-rohman, hari rabu mengaji QS. Al-mulk, hari kamis mengaji QS. As-sajdah, hari jum'at mengaji QS. Al-kahfi, hari sabtu mengaji QS. Ad-dukhon. Setelah mengaji selesai dilanjut dengan lalaran nadzoman yang dibaca secara bersama sama. Lalaran Nadzoman ini juga sudah di jadwal yaitu pada hari senin membaca nadzom kitab Alala, pada hari selasa membaca nadzom kitab Aqidatul awam, hari rabu membaca nadzom kitab Syifaul dinan, hari kamis membaca nadzom kitab Tasrif, hari jumat membaca Asmaul husnah, hari sabtu membaca nadzom kitab Tuhfatul atfal. Kegiatan ini berlangsung mulai hari senin sampai sabtu.
14	Shobaghul Lughoh (bahasa arab dan bahasa Inggris)	<i>“Shobaghul lughoh itu ada dua mbak bahasa arab sama bahasa inggris biar kemampuan santri SMP dalam berbahasa meningkat. Kegiatan shobaghul lughoh ini juga berada dalam program sekolah SMP jadi wajib bagi semua santri. Pembagian jadwalnya ini di selang seling mbak misal senin bahasa</i>	kegiatan Shobaghul lughoh bahasa arab dan bahasa inggris ini sistemnya bergantian hari dan berlangsung mulai hari senin sampai hari sabtu setelah kegiatan mengaji Al-quran dan lalaran nadzom, shobaghul lughoh di mulai jam 06.00 yang bertempat di kelas masing-

		<p><i>arab selasanya bahasa Inggris sampai hari sabtu, kegiatannya itu setelah ngaji murojaah Al-quran dan tempat shobaghul lugho bertempat di kelas masing-masing. Oh iya mbak pembagian kelasnya itu mengikuti kelasnya yang ada di SMP tapi kegiatannya ada dalam pondok pesantren.”</i></p>	<p>masing. Pembagian kelas shobaghul lughoh ini mengikuti kelas disekolah. Dan kegiatan ini berada dibawah program sekolah SMPI Sabilurrosyad juga.</p>
15	Diniyah I dan II	<p><i>“Diniyah disini itu mbak dua kali sehari yang pertama itu sore jam 16.00 sore kalau yang satunya lagi itu setelah maghrib jam 18.00 diniyahnya biasanya cuman satu jaman mbk kalo dijadwal sih tapi tergantung gurunya juga sih bisa cepet bisa luama. Liburnya itu hari kamis malam jumat mbak. Trus diniyahnya itu ada tiga kelas ula dan tiga kelas wustho. Jadwalnya ada sendiri mbak saya punya kalo yang tahun ini.”</i></p>	<p>kegiatan diniyah di pondok pesantren sabilurrosyad ini berlangsung setiap dua kali sehari yaitu sore setelah sholat jamaah Asar pada jam 16.00-17.00 dan maghrib setelah sholat jamaah pada jam 18.00-19.00 dan libur pada hari kamis malam jumat. Diniyah ini di bagi menjadi beberapa kelas yaitu kelas 1ula, 2 ula, 3 ula, 1 wustho, 2 wustho, 3 wustho.</p>
16	Study Club dan Setoran Tahfidz	<p><i>“Study Club ini itu kegiatan belajar pelajaran sekolah sifatnya wajib, tempatnya di kamar masing-masing dan kegiatn ini itu dilakukan setelah semua kegiatan wajib selesai sekitar jam 20.00. kalau setoran tahfidz jamnya juga sama jadi kalau setoran tahfidz berarti tidak usah mengikuti study club dan juga program tahfidz ini tidak wajib tetapi sifatnya sangat dianjurkan mbak. Setoran tahfidz ini setornya ke ustadzah yang bagian menerima setoran tahfidz.”</i></p>	<p>kegiatan diniyah di pondok pesantren sabilurrosyad ini berlangsung setiap dua kali sehari yaitu sore setelah sholat jamaah Asar pada jam 16.00-17.00 dan maghrib setelah sholat jamaah pada jam 18.00-19.00 dan libur pada hari kamis malam jumat. Diniyah ini di bagi menjadi beberapa kelas yaitu kelas 1ula, 2 ula, 3 ula, 1 wustho, 2 wustho, 3 wustho.</p>

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Program Pondok Pesantren dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad

Pondok pesantren adalah tempat untuk menimba ilmu oleh karena itu semua santri yang belajar di pondok pesantren harus tinggal di asrama yang sudah disediakan oleh pengasuh guna dalam pembelajaran lebih bisa terjaga dengan baik dalam perilaku maupun pembelajaran. Pondok pesantren itu juga berfungsi dalam memperbaiki diri bisa dari kebiasaan-kebiasaan yang di lakukan di pondok pesantren dan kegiatan-kegiatan lainnya juga bisa menjadi fasilitas dalam memperbaiki diri dan mencari ilmu, dengan kebiasaan-kebiasaan yang di lakukan berulang kali akan mendarah daging dalam diri santri dan akan terbentuk akhlak.

Seperti pada teori yang di kemukakan oleh Zamakhsyari Dhofir yaitu: “Pada dasarnya pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiyai. Asrama para santri dan siswa tersebut berada dilingkungan komplek pesantren dimana kiyai bertempat tinggal, dan juga terdapat masjid atau musholah untuk beribadah, ruang untuk belajar dan berkegiatan-kegiatan keagamaan yang lain. Komplek ini biasanya dikelilingi dengan tembok untuk mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan

peraturan yang berlaku”.⁶¹ Jadi yang di sebut pondok pesantren itu adalah santri yang tinggal di asrama pondok dengan di bimbing oleh pengasuh pondok yang tinggalnya satu lokasi dengan pengasuh dan di dalam pesantren juga harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok seperti mengikuti program-program yang sudah di susun oleh pengurus dan disetujui oleh pengasuh guna untuk membimbing para santri ke jalan yang lebih baik.

Pelaksanaan pembinaan akhlak yang dilaksanakan di Pondok pesantren Sabilurrosyad, dalam pelaksanaannya betul-betul sudah diusahakan semaksimal mungkin. Hal ini dapat dilihat dari program-program yang berjalan dengan teratur sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan. Program-program tersebut meliputi empat hal yaitu program tahunan (kilatan bulan ramadhan, pergantian pengurus, MPLP, kartinian, gebyar madin), program bulanan (Muhadloroh dan diskusi), program mingguan (Mengaji Al-Quran, diba'an, ngaji jum'at, ro'an) dan program harian (sholat jamaah, mengaji Al-quran dan Lalaran nadzoman, shobaghul lughoh, diniyah , belajar sekolah dan setoran tahfidz). Hal ini sangat membantu pada pembinaan akhlak sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut Mastuhu kegiatan pembelajaran di pesantren dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip yaitu sukarela dan mengabdikan, kearifan, kolektivitas, mengatur kegiatan bersama, kesederhanaan, mandiri, kebebasan terpimpin, pesantren tempat mencari ilmu dan mengabdikan, mengamalkan ajaran agama, tanpa ijazah, dan restu kiyai.⁶²

⁶¹Habibil Hakim, *Op. Cit.*, hlm.12.

⁶²Endin Mujahidin, *Op.Cit.*, hlm.32.

Pada teori yang di kemukakan oleh Mastuhu sangat sesuai dengan program-program yang tersusun di pondok pesantren Sabilurrosyad, dengan dilihat dari prinsip-prinsip pembelajaran yang disebutkan oleh Mastuhu sudah masuk pada program-program pondok pesantren Sabilurrosyad yang sedang berjalan. Yaitu sukarela dan mengabdikan yaitu dibuktikan dengan adanya piket setiap harinya yang digilir dan tidur di kamar yang apa adanya dengan beralaskan tikar atau kasur lantai saja, kearifan dibuktikan dengan kebiasaan yang dilakukan para santri ketika salah satu temannya sakit teman sekitarnya membantu mengantarkan berobat dan apabila punya makanan banyak di bagi dengan teman lainnya, mengatur kegiatan bersama dibuktikan dengan adanya program yang di susun bersama oleh pengurus yang sudah di amanahi dan dipilih oleh semua santri, kesederhanaan dibuktikan dengan kesederhanaan para santri mulai dari berpakaian dan makan sehari hari di pondok pesantren semua di samakan jadi tidak ada perbedaan antara yang kaya maupun yang miskin, mandiri dibuktikan dengan santri yang tinggal di pondok pesantren tanpa di temani oleh orang tua masing-masing dan di pondok pesantren semua kebutuhan di lakukan sendiri-sendiri mulai dari menyiapkan pakaian sampai mencuci dan lain-lain, kebebasan terpimpin dibuktikan dengan program pergantian pengurus tiap tahunnya yang semua santri memilih ketua pondok dengan menggunakan prinsip demokrasi., pesantren tempat mencari ilmu dan mengabdikan dibuktikan dengan santri yang telah tinggal di pondok pesantren dan berani meninggalkan keluarganya untuk mencari ilmu di pondok pesantren dan juga diniatkan untuk mengabdikan kepada pengasuh guna untuk mendapatkan ridho pengasuh dan ridho Allah, mengamalkan ajaran

agama dibuktikan dengan alumni-alumni yang sudah lulus diniyah di pondok pesantren untuk mengajar santri-santri yang lain dan juga di buktikan dengan program diskusi yaitu teman yang faham materi untuk mengajarkan ke teman yang lainnya yang tidak faham materi, tanpa ijazah dibuktikan dengan tidak adanya rapor dan ijazah untuk santri yang naik kelas maupun yang sudah selesai diniyahnya sampai kelas yang paling tinggi di pondok pesantren Sabilurrosyad, dan restu kiyai dibuktikan dengan setiap akan pulang diwajibkan izin atau sowan ke dalem pengasuh untuk meminta izin kepada pengasuh dan juga setiap hari raya idul fitri setiap santri dan wali murid datang ke rumah pengasuh guna untuk meminta maaf dan meminta barokah doa kepada pengasuh.

Dan juga peneliti melihat pada proses implementasi program-program di pondok pesantren Sabilurrosyad banyak respon positif dari berbagai santri mulai dari menentramkan hati, keseruan pada program tersebut, kegiatan yang sangat membantu pada pelajaran sekolah dan lain sebagainya.

Program-program yang ada di pondok pesantren Sabilurrosyad ini juga sudah melalui penyaringan dari berbagai tingkatan, yang pertama di buat atau diusulkan oleh pengurus yang sedang bertugas, setelah selesai kemudian naik meminta persetujuan dari para asatid, disitu di saring oleh para asatid, setelah mendapatkan persetujuan dari para asatid naik lagi meminta persetujuan dari pengasuh, setelah pengasuh sudah menyetujui baru program tersebut boleh dijalankan sebagaimana program yang sudah disetujui. Dari situ dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren Sabilurrosyad sangat teliti dalam penyusunan program-program tersebut dikarenakan program-program yang

berjalan sangat mempengaruhi pembinaan akhlak bagi para santri, jadi harus sangat insentif dalam pembuatan dan persertujuannya.

B. Implementasi Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad

Pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad yang disusun pondok pesantren Sabilurrosyad dengan melalui kegiatan program-program, aturan-aturan dan kebiasaan-kebiasaan sudah di bilang berhasil, dengan dibuktikannya keberlangsungan program-program yang berjalan sesuai rencana tetapi tidak bisa dihindari kalau di dalam program-program tersebut pasti terdapat beberapa kendala, mulai dari santri yang tidak memperhatikan temannya ketika berbicara didepan, ada yang tidur ketika kegiatan, ada yang berbohong dengan alasan sakit dan sebagainya tetapi itu hanya 2 sampai 4 santri saja, kebanyakan santri di pondok pesantren selalu menaati dan melakukan kegiatan-kegiatan program pondok pesantren Sabilurosyad dengan teratur dikarenakan apabila tidak mengikuti kegiatan-kegiatan akan mendapatkan ta'zir atau hukuman dari pengurus.

Pada pembinaan akhlak di pondok pesantren Sabilurrosyad bisa di bilang sudah bagus sesuai dengan teori para ahli yaitu Imam Al-Ghozali menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁶³ Sesuai dengan pernyataan Al-Ghozali di pondok

⁶³ Yatimin Abdullah, *Op. Cit.*, hlm. 3.

pesantren Sabilurrosyad yang berusaha untuk membina santri agar akhlaknya tetap terjaga dengan baik dengan menggunakan fasilitas program-program, peraturan- peraturan dan kebiasaan-kebiasaan yang sudah di rancang dengan baik oleh pengurus dan di setuju oleh pengasuh, guna sebagai pegangan dan kegiatan keseharian yang akan di lakukan oleh para santri berulang kali untuk menanamkan isi dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Dan juga dapat diambil dari pernyataan Imam Al-ghozali bahwa di pondok pesantren Sabilurrosyad pada implementasi program-program, peraturan-peraturan dan kebiasaan-kebiasaan yang ada di pondok pesantren Sabilurrosyad yang ada sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan pernyataan Imam Al-ghozali, dibuktikan dengan perubahan para santri pada sifatnya sedikit demi sedikit berubah lebih baik. Karena adanya kebiasaan-kebiasaan yang di lakukan setiap harinya dan rasa menahan diri terhadap tindakan-tindakan yang dulu dilakukan tetapi sekarang tidak dilakukan karena ada peraturan-peraturan yang berlaku pada pondok pesantren Sabilurrosyad.

Dari situ para santri sudah terbiasa dengan keseharian di pondok pesantren sabilurrosyad, dikarenakan dari program-program, peraturan-peraturan dan kebiasaan-kebiasaan di pondok pesantren Sabilurrosyad sudah mendarah daging dengan baik. Karena oleh pondok pesantren di buat kegiatan-kegiatan yang baik-baik dengan tujuan bisa membina akhlak para santri tetap terjaga dengan baik karena dilakukan setiap harinya. Dari situ yang disebut akhlak adalah sifat para santri yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan

dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan karena terbiasa dilakukan setiap harinya. implementasi kegiatan-kegiatan di pondok pesantren Sabilurrosyad sudah terlaksana, dibuktikan dengan terlaksananya berbagai kegiatan yaitu kilatan bulan Ramadhan, pergantian pengurus, MPLP (Masa Perkenalan Lingkungan Pondok), muhadloroh, diskusi, sholat jamaah, diba'an, murojaah, diniyah I dan II, shobaghul lugho, study club berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan,

C. Hasil Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad

Pembinaan akhlak adalah sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka menjaga dan membentuk akhlak tetap baik dan tidak sampai keluar dari syariat islam. Dengan menggunakan sarana program-program, peraturan-peraturan dan kebiasaan-kebiasaan yang sudah di susun adalah salah satu usaha dalam pembinaan akhlak. Oleh karena itu pondok pesantren membuat program-program, peraturan-peraturan dan kebiasaan-kebiasaan dengan sebaik mungkin agar dapat mendarah daging pada jiwa para santri Sabilurrosyad.

Pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad yang disusun pondok pesantren Sabilurrosyad dengan melalui berbagai kegiatan-kegiatan sudah di bilang berhasil, dengan dibuktikan penelitian yang dilaksanakan peneliti di pondok pesantren Sabilurrosyad dan SMPI Sabilurrosyad yang melibatkan berbagai unsur dalam mencari data yang selengkap mungkin. Dari data dan analisis data yang sudah peneliti bahas, peneliti mendapatkan hasil dari peran

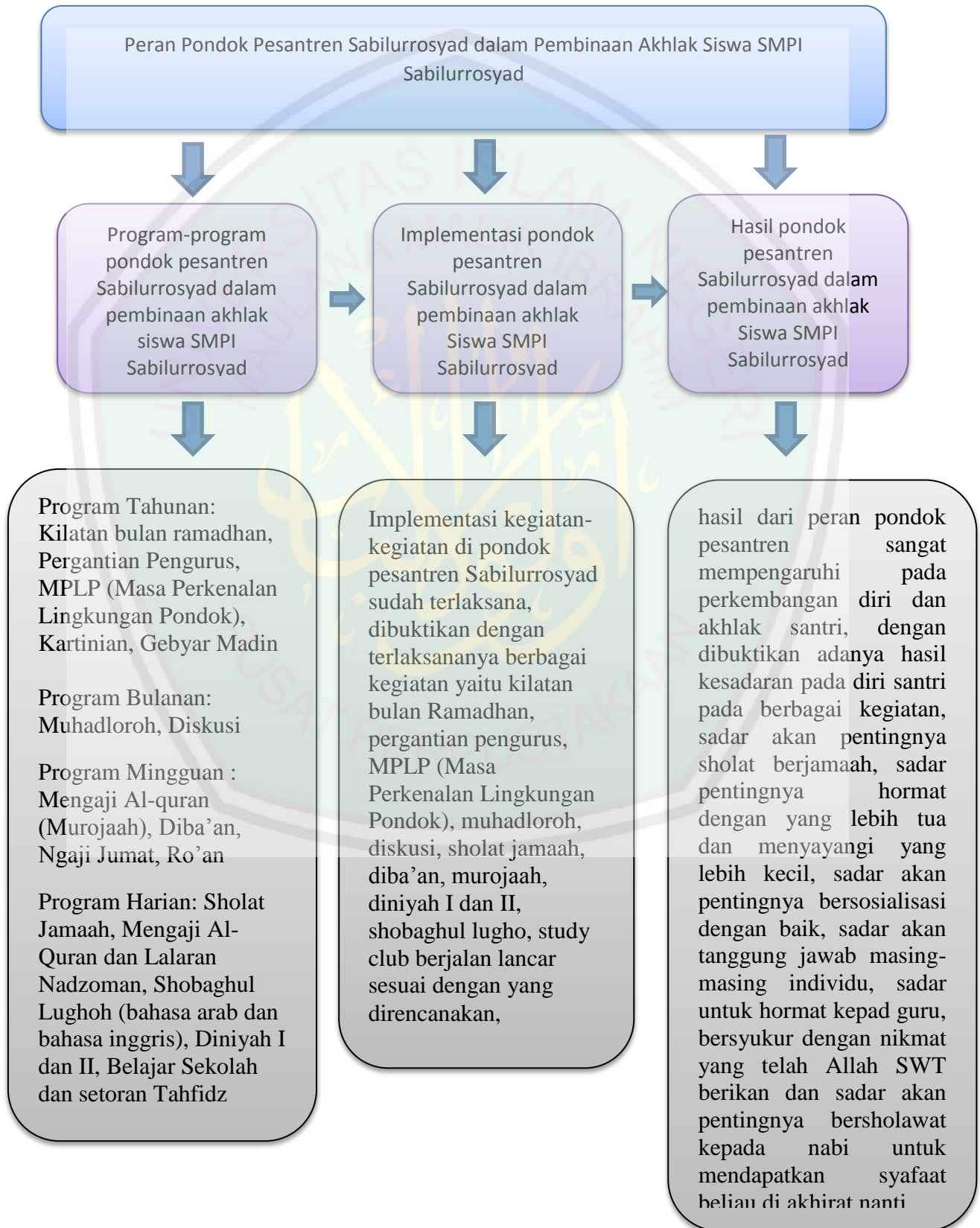
pondok pesantren Sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad dimana dalam pembinaan di pondok pesantren Sabilurrosyad sangat membantu dalam pembinaan akhlak para santri. Di buktikan dari berbagai cara menjaga dan membimbing para santri, dari program-program yang ada, dari peraturan-peraturan yang bisa membuat para santri menjaga dan dari kebiasaan-kebiasaan baik yang ada di pondok pesantren Sabilurrosyad sangat membantu sekali dalam menjaga akhlak. Tetapi tidak di pungkir pasti dalam suatu kegiatan atau lembaga pasti ada suatu kendala baik yang besar maupun kecil.

Di pondok pesantren Sabilurrosyad ini terdapat kendala-kendala dalam kesehariannya mulai dari santri yang melanggar peraturan dan sebagainya misalnya berpacaran dengan lawan jenis, keluar pondok tidak izin, membawa elektronik, membolos sekolah dan lain sebagainya. Dari situ pengurus, para asatid dan pengasuh berfikir bagaimana agar para santri yang melanggar itu kembali ke jalan yang benar, oleh karena itu dibentuklah kegiatan-kegiatan yang padat agar para santri tidak sempat untuk melakukan pelanggaran.

Dengan berlandasan analisis ini penulis mengambil kesimpulan bahwasanya pembinaan akhlak di pondok pesantren Sabilurrosyad dikatakan sudah berhasil dan baik. Program-program yang ada di pondok pesantren Sabilurrosyad bisa di terima oleh semua santri, jadi semua santri ikut aktif dan andil dalam menyukseskan kegiatan-kegiatan di pondok pesantren Sabilurrosyad, sehingga hasil dari pembinaan akhlak berhasil.

Hasil dari adanya program-program, peraturan-peraturan dan kebiasaan-kebiasaan di pondok pesantren Sabilurrosyad bisa menghasilkan akhlak siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Adanya berbagai program, peraturan dan kebiasaan di pondok pesantren Sabilurrosyad bisa mendidik dan membimbing akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad. Jadi siswa SMPI Sabilurrosyad tidak hanya bisa menjadi siswa yang baik dan pintar dalam ilmu pengetahuan umum saja, akan tetapi juga menjadi siswa atau santri yang beretika baik dan berakhlak mulia (akhlaku karimah). Hasil dari peran pondok pesantren sangat mempengaruhi pada perkembangan diri dan akhlak santri, dengan dibuktikan adanya hasil kesadaran pada diri santri pada berbagai kegiatan, sadar akan pentingnya sholat berjamaah, sadar pentingnya hormat dengan yang lebih tua dan menyayangi yang lebih kecil, sadar akan pentingnya bersosialisasi dengan baik, sadar akan tanggung jawab masing-masing individu, sadar untuk hormat kepada guru, bersyukur dengan nikmat yang telah Allah SWT berikan dan sadar akan pentingnya bersholawat kepada nabi untuk mendapatkan syafaat beliau di akhirat nanti.

GAMBAR 4.18
HASIL PENELITIAN



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih 3 bulan dengan judul “Peran Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad”, berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan pada fokus penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil data mengenai program-program di pondok pesantren Sabilurrosyad sudah dikatakan cukup bagus dan baik, meskipun masih ada beberapa program yang ketika akan mulai pelaksanaannya belum matang dalam membuat kerangka acara, akan tetapi sudah berjalan dengan baik dan lancar meskipun masih ada beberapa kendala yang ada pada program-program tersebut ketika di laksanakan dan masih diperlukan bimbingan dan arahan dari para pembina dan pendamping. Dalam hal ini program-program yang ada di pondok pesantren Sabilurrosyad antara lain:

Program Tahunan yaitu (1) Kilatan bulan ramadhan, (2) Pergantian Pengurus, (3) MPLP (Masa Perkenalan Lingkungan Pondok), (4) Kartinian, (5) Gebyar Madin. Program Bulanan yaitu (1) Muhadloroh, (2) Diskusi. Program Mingguan yaitu (1) Mengaji Al-quran (Murojaah), (2) Diba'an, (3) Ngaji Jumat, (4) Ro'an. Program Harian yaitu (1) Sholat Jamaah, (2) Mengaji Al-Quran dan

Lalaran Nadzoman, (3)Shobaghul Lughoh (bahasa arab dan bahasa inggris), (4)Diniyah I dan II, (5)Study Club dan Setoran Tahfidz.

2. Hasil dari data yang diperoleh peneliti dalam implementasinya sudah cukup baik, di buktikan dengan respon positif dari beberapa santri. Dan juga bahwa di pondok pesantren Sabilurrosyad pada implementasi program-program, peraturan-peraturan dan kebiasaan-kebiasaan yang ada di pondok pesantren Sabilurrosyad yang ada sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan pernyataan para ahli dibuktikan dengan perubahan para santri pada sifatnya sedikit demi sedikit berubah lebih baik. Karena adanya kebiasaan-kebiasaan yang di lakukan setiap harinya dan rasa menahan diri terhadap tindakan-tindakan yang dulu dilakukan tetapi sekarang tidak dilakukan karena ada peraturan-peraturan yang berlaku pada pondok pesantren Sabilurrosyad.
3. Dapat disimpulkan dari hasil Pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad yang disusun pondok pesantren Sabilurrosyad dengan melalui berbagai kegiatan-kegiatan sudah di bilang berhasil, dengan dibuktikan penelitian yang dilaksanakan peneliti di pondok pesantren Sabilurrosyad dan SMPI Sabilurrosyad yang melibatkan berbagai unsur dalam mencari data yang selengkap mungkin. Dari data dan analisis data yang sudah peneliti bahas, peneliti mendapatkan hasil dari peran pondok pesantren Sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad dimana dalam pembinaan di pondok pesantren Sabilurrosyad sangat membantu dalam pembinaan akhlak

para santri. Dibuktikan dari berbagai cara menjaga dan membimbing para santri, dari program-program yang ada, dari peraturan-peraturan yang bisa membuat para santri menjaga diri mereka agar tidak melanggar peraturan, dan dari kebiasaan-kebiasaan baik yang ada di pondok pesantren Sabilurrosyad sangat membantu sekali dalam menjaga akhlak. Tetapi tidak dipungkiri pasti dalam suatu kegiatan atau lembaga pasti ada suatu kendala baik yang besar maupun kecil.

B. Saran

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat dan bisa dirasakan oleh berbagai pihak, adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada beberapa pihak antara lain:

6. Bagi siswa: Diharapkan dari penelitian ini siswa dapat menjaga akhlaknya tetap baik dan bersyukur dengan adanya peran pondok pesantren Sabilurrosyad.
7. Bagi guru: Diharapkan dari penelitian ini, peran pondok pesantren Sabilurrosyad dapat membantu guru untuk menjaga akhlak siswa dan untuk menunjang mata pelajaran pendidikan agama Islam yang hanya dua jam per minggunya.
8. Bagi sekolah: Diharapkan dari penelitian peran pondok pesantren Sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak siswa dapat membantu pihak sekolah untuk menjaga siswa dari akhlak yang buruk guna menjaga nama baik sekolah.

9. Bagi masyarakat dan orang tua: Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu masyarakat dan orangtua sekitar untuk memilih sekolah dan tempat tinggal yang dapat membimbing akhlak anak mereka baik di siang hari maupun malam hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Burahman, Hendi. 2008. *“Peranan Pondok Pesantren Al-Chafidi dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Nogosari Kecamatan Rambuji Kabupaten Jember”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.
- Dzanuryadi. 2011. *Goes to Pesantren Panduan Lengkap Sukses Belajar di Pesantren*. Bandung: PT. Lingkar Pena Kreativa.
- Faruq, Umar. 2016. *Ayo Mondok biar Keren!!*. Lamongan: Media Grafika Printing.
- Hakim, Habibil. 2008. *“Peran Pondok Pesantren dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.
- Harun, Rochajat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju.
- Haryanto, Sugeng. 2012. *Presepsi Santri terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiyai di Pondok Pesantren*. Pasuruan : Kementrian Agama RI.
- Khoiri. Dimas Ramdhan Misbakhul. 2016. *Penelitian Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran pada Kalangan Remaja*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.

- Mahali, Mudjab. 1984. *Pembinaan Moral di Mata Al-Ghazali*. Yogyakarta: BPFE.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2003. *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan diri menurut Konsep Nabawi*. Solo: Media Insani Press.
- Mujahidin, Endin. 2005. *Pesantren Kilat Alternatif Pendidikan Agama di Luar Sekolah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mustofa, Farid Zainul. 2010. “*Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertam Negeri 23 Malang*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
- Mutohar, Ahmad dan Nurul Anam. 2013. *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam & Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rumidi, Sukandar. 2006. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syaodih, Nanan. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Informan:

- Pengasuh pondok psantren
 - Pembina pondok pesantren
 - Guru SMPI Sabilurrosyad
 - Pengurus Pondok Pesantren
 - Siswa-siswi SMPI Sabilurrosyad
1. Bagaimana keadaan akhlak siswa-siswi/ santri pondok pesantren Sabilurrosyad?
 2. Usaha apa saja yang sudah dilakukan oleh pondok pesantren Sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak?
 3. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pondok pesantren Sabilurrosyad untuk penunjang pembinaan akhlak siswa SMPI Sabilurrosyad?
 4. Bagaimana akhlak santri SMPI Sabilurrosyad ketika berada di sekolah?
 5. Apa saja dan bagaimana implementasi dari program-program yang ada di pondok pesantren Sabilurrosyad?
 6. Kasus-kasus apa saja yang pernah dilakukan oleh santri pondok pesantren Sabilurrosyad dan bagaimana tindakan dari pondok pesantren Sabilurrosyad?
 7. Menurut anda bagaimana akhlak santri Sabilurrosyad?

8. Bagaimana cara membagi jadwal pondok pesantren dan sekolah agar tidak bentrok dalam kegiatan?
9. Apa pedoman pondok pesantren Sabilurrosyad dalam pembinaan akhlak agar lebih baik dan terjaga?
10. Apa saja yang menjadi penghambat dan penunjang dalam pembinaan akhlak di pondok pesantren Sabilurrosyad?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2597 /Un.03.1/TL.00.1/10/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

19 Oktober 2018

Kepada
Yth. Kepala SMPI Sabilurrosyad Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhibbatul Iلمي Mu'awanah
NIM : 15110250
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Proposal : **Peran Pondok Pesantren untuk Menunjang Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2598 /Un.03.1/TL.00.1/10/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

19 Oktober 2018

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhibbatul Ilimi Mu'awanah
NIM : 15110250
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Proposal : **Peran Pondok Pesantren untuk Menunjang Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 852398 Faksimile (0341) 852398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1530 /Un.03.1/TL.00.1/06/2019
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

26 Juni 2019

Kepada
Yth. Kepala SMPI Sabilurrosyad Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Muhibbatul Ilmi Mu'awanah
NIM	15110250
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi	Peran Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad
Lama Penelitian	Juni 2019 sampai dengan Agustus 2019 (3 bulan)

Memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 80, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 127/Un.03.1/TL.00.1/06/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

26 Juni 2019

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama : Muhibbatul Ilmi Mu'awanah
NIM : 15110250
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Peran Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPI Sabilurrosyad
Lama Penelitian : Juni 2019 sampai dengan Agustus 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM BEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhibbatul Ilmi Mu,awanah
NIM : 15110250
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Pondok Pesantren Sabilurrosyad dalam
Pembinaan Akhlak Siswa di SMPI Sabilurrosyad

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Ttd
1.	1 juli 2019	Menyerahkan Skripsi	
2.	8 juli 2019	Revisi Latar Belakang	
3.	9 juli 2019	Revisi Bab <u>IV</u>	
4.	15 juli 2019	Revisi bab <u>IV</u>	
5.	14 juli 2019	Revisi bab <u>V</u>	
6.	24 juli 2019	Revisi bab <u>VI</u>	
7.	29 juli 2019	Revisi Abstrak	
8.	30 juli 2019	di setujui .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M.Ag.

NIP. 197208222002121001

Dokumentasi Penelitian



Foto pondok pesantren Sabilurrosyad dan SMPI Sabilurrosyad tampak dari depan



Foto ketika makan pagi di kamar sebelum berangkat sekolah di pondok pesantren Sabilurrosyad



Wawancara bersama KH. Murtadlo Amin selaku ketua yayasan Sabilurrosyad dan pengasuh Pondok pesantren Sabilurrosyad



Wawancara bersama KH. Marzuki Mustamar selaku pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad



Wawancara bersama ustadzah Ririn Nafi'atin, S. Pd I selaku pembina pondok pesantren putri Sabilurrosyad



Wawancara bersama ustadzah Hermi selaku guru SMPI Sabilurrosyad



Wawancara bersama Khotimatul Husna selaku ketua pondok pesantren putri
Sabilurrosyad



Wawancara bersama Syahrul Mubarak selaku ketua pondok pesantren putra
Sabilurrosyad



Wawancara bersama Ahmad Ubaidillah kelas 8B putra santri (Siswa) SMPI Sabilurrosyad



Wawancara bersama qolbiana dan Alisa santri (siswi) SMPI Sabilurrosyad



Foto ketika berakhirnya shobaghul lugho bahasa Inggris



Foto ketika jam istirahat di SMPI Sabilurrosyad



Foto ketika makan bersama di talaman pada waktu ngaji Jumat



Foto ketika ngaji Al-Quran setelah sholat subuh berjamaah

BIODATA MAHASISWA

Nama : Muhibbatul Ilmi Mu'awanah
NIM : 15110250
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 12 Oktober 1996
Fak/ Jur/Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2015
Alamat : Desa Blayu RT/RW 22/06 Kec. Wajak,
Kab. Malang 65173
No. Tlp Rumah/HP : 085804054052
Alamat email : Ilmimuhibbatul@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Almuttaqin (2001-2003)
2. SDN Blayu 02 (2003-2009)
3. MTSN 1 Malang (2009-2012)
4. MAN 1 Malang (2012-2015)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2015-2019)

Malang, 30 Juli 2019

Mahasiswa,

Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM. 1511025